



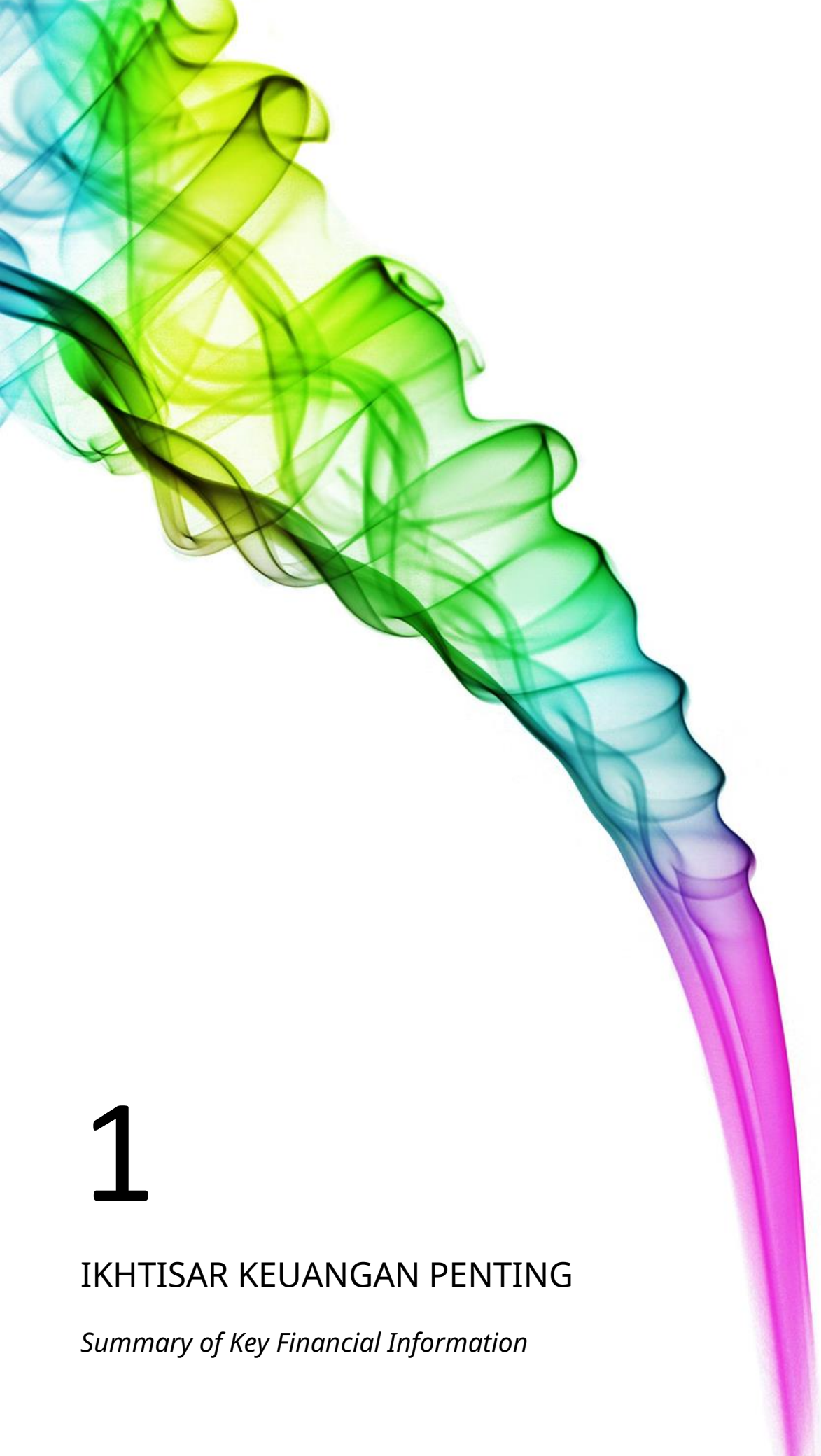
MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

LAPORAN
TAHUNAN | **20**
Annual | **19**
Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

1	IKHTISAR KEUANGAN PENTING <i>Summary of Key Financial Information</i>	Hal. / Pg. 1 - 3
2	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>The Board of Commissioners and The Board of Directors' Reports</i>	Hal. / Pg. 5 - 12
3	PROFIL PERSEROAN <i>Company's Profile</i>	Hal. / Pg. 14 - 34
4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussions and Analysis</i>	Hal. / Pg. 36 - 60
5	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	Hal. / Pg. 62 - 114
6	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hal. / Pg. 116 - 125
7	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT <i>Audited Annual Financial Report</i>	



1

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information

Hal. / Pg.

1 - 3

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Deskripsi Description	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan Usaha Total Revenues	19.182	7.943	72.428	21.822	(88.953)
Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) from Operations	(2.924)	(13.353)	45.382	(27.915)	(111.708)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	3.084	(9.634)	50.718	21.212	(113.539)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.345	(3.601)	39.578	38.908	(141.378)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	1,09	(0,85)	4,49	1,88	(10,04)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Comprehensive Earnings (Loss) Per Share for the Year (in full Rupiah)	0,48	(0,32)	3,50	3,44	(12,50)
Jumlah Aset Total Assets	517.137	471.889	507.913	543.335	418.395
Jumlah Investasi Total Investments	5.867	5.867	5.867	5.867	5.867
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	67.990	26.312	22.759	19.272	35.710
Jumlah Ekuitas Total Equity	449.147	445.577	485.154	524.062	382.685
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income (Loss) for the Year to Total Assets Ratio	0,60%	(2,04)%	9,98%	3,90%	(27,14)%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Income (Loss) for the Year to Total Equity Ratio	0,69%	(2,16)%	10,45%	4,05%	(29,67)%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Income (Loss) for the Year to Total Revenues Ratio	16,08%	(121,29)%	70,02%	97,20%	(127,64)%
Rasio Lancar Current Ratio	655,34%	1.561,97%	2.000,02%	4.077,81%	2.401,10%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	15,14%	5,91%	4,69%	3,68%	9,33%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	13,15%	5,58%	4,48%	3,55%	8,53%
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (in million shares)	2.826,81	11.307,25	11.307,25	11.307,25	11.307,25

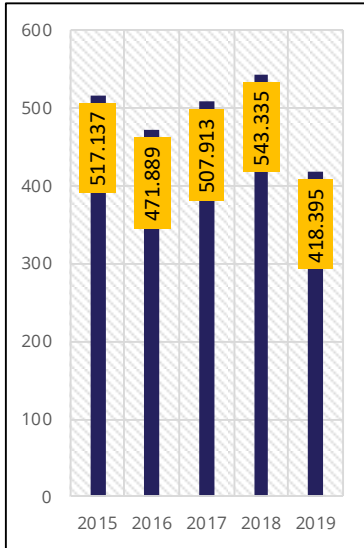
Catatan | Note

Angka-angka pada tabel dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Tahun Berjalan per saham, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan per Saham, dan rasio-rasio keuangan.

The figures on the table are stated in million Rupiah, except Basic Earnings (Loss) per Share, Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share and financial ratios.

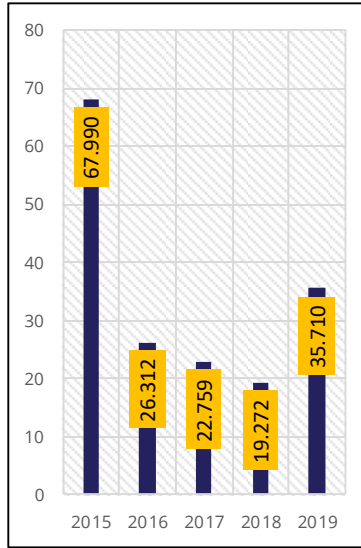
JUMLAH ASET
(dalam jutaan Rupiah)

Total Assets (in million Rupiah)



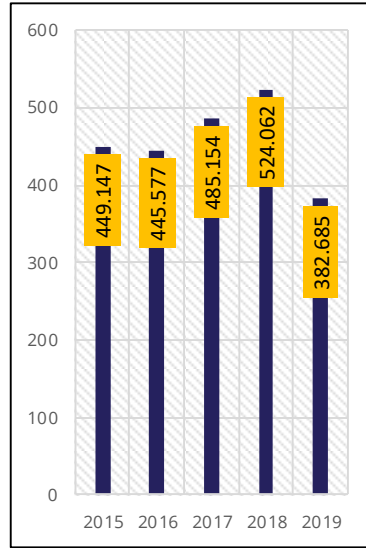
JUMLAH LIABILITAS
(dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities (in million Rupiah)



JUMLAH EKUITAS
(dalam jutaan Rupiah)

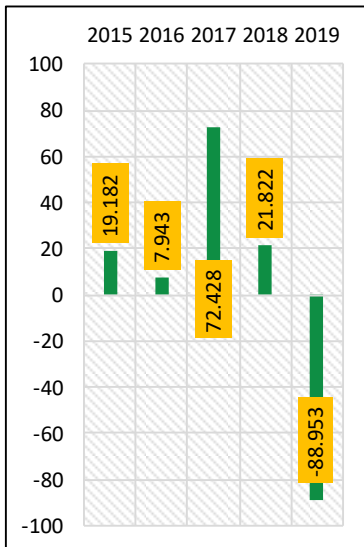
Total Equity (in million Rupiah)



PENDAPATAN USAHA
(dalam jutaan Rupiah)

Total Revenues

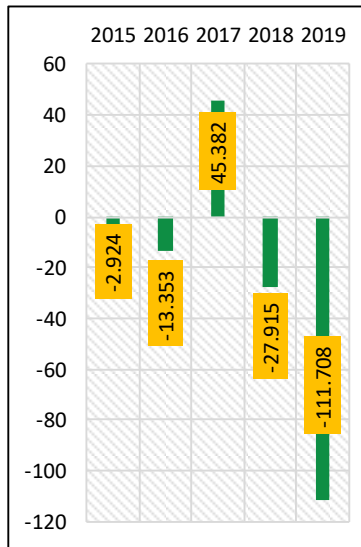
(in million Rupiah)



LABA (RUGI) USAHA
(dalam jutaan Rupiah)

Gain (Loss) from Operations

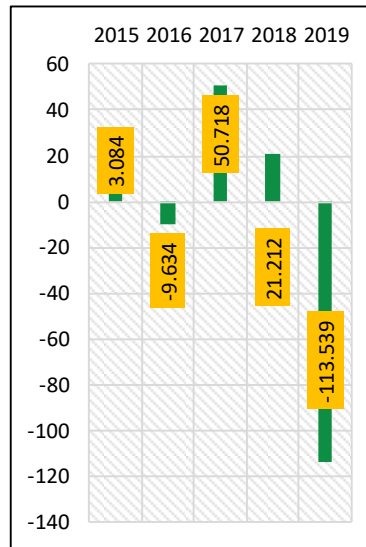
(in million Rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
(dalam jutaan Rupiah)

Income (Loss) for the Year

(in million Rupiah)



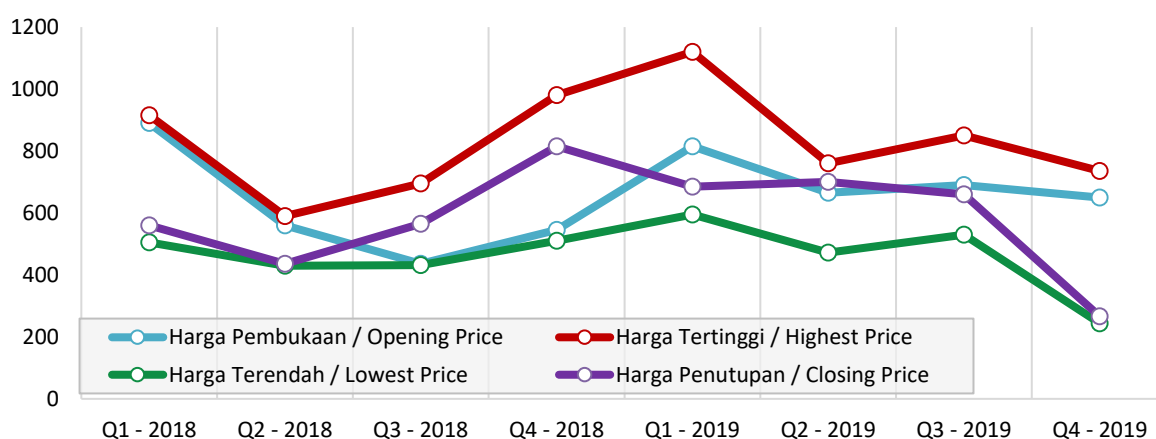
IKHTISAR SAHAM

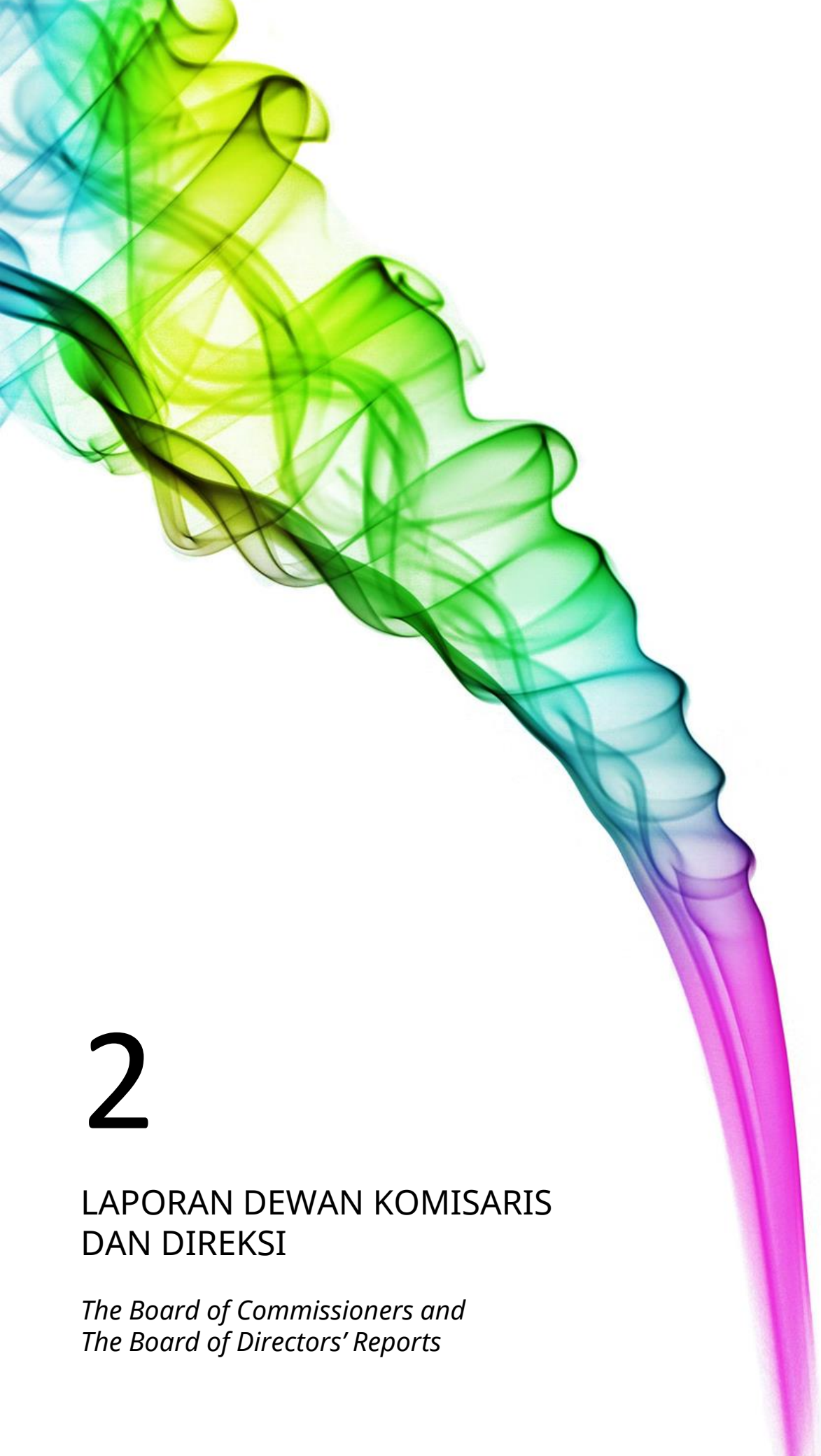
Shares Highlights

Deskripsi Description	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	890	560	436	545	815	665	690	650
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	915	590	695	980	1.120	760	850	735
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	505	430	432	510	595	472	530	244
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	560	436	565	815	685	700	660	266
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	6.332	4.93	6.389	9.215	7.745	7.915	7.463	3.008
Volume Perdagangan (dalam juta saham) Trading Volume (in million shares)	2.653,11	2.583,07	3.156,58	1.955,75	2.016,69	2.268,02	1.981,02	3.659,59
Nilai Perdagangan (dalam miliar Rupiah) Trading Value (Rp Million) (in billion Rupiah)	1.655,75	1.332,50	1.730,02	1.326,91	1.355,99	1.386,37	1.296,89	2.079,95
Frekuensi Perdagangan (x) Trade Frequency (x)	20.979	9.921	10.267	13.985	11.701	5.294	7.072	4.632

HARGA PEMBUKAAN, HARGA TERTINGGI, HARGA TERENDAH DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM PADI

Highest, Opening, Closing, and Lowest of PADI Share Prices





2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of Commissioners and
The Board of Directors' Reports*

Hal. / Pg.
5 - 12

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pergelaran pemilihan Presiden di tahun politik 2019 telah menghasilkan Presiden pilihan rakyat Indonesia yang telah berlangsung secara damai dan aman. Kabinet baru telah disusun dan dipilih untuk bekerja melanjutkan pembangunan Indonesia untuk mencapai Indonesia sebagai negara yang lebih maju.

Beberapa faktor eksternal yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya masih belum juga menunjukkan perkembangan yang berarti seperti perang dagang antara dua negara besar yang masih alot untuk menghasilkan kesepakatan bersama. Sedangkan faktor internal yang terjadi di dalam negeri masih berkisar harga-harga komoditas yang belum membaik serta nilai tukar Dollar - Rupiah yang masih berfluktuasi.

Pada akhir triwulan keempat 2019 terjadi wabah pandemi yang beresiko memicu terjadinya krisis ekonomi baru baik di dalam maupun luar negeri walaupun dampaknya riilnya belum terasa di dalam negeri pada akhir tahun 2019 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih sempat menguat pada akhir tahun 2019. Namun penurunan harga beberapa portofolio berimbas kepada Perseroan dimana Perseroan mengalami kerugian yang cukup signifikan.

Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasannya atas operasional Perseroan. Selain melakukan ulasan atas tiap keputusan yang diambil Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan masukan-masukan pada Direksi apabila diperlukan dalam hal operasional Perseroan dan juga dalam hal penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2019 dan juga telah memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit, juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

The Presidential Election in 2019 had proceeded peacefully and safely and resulted in the elected President chosen by the people of Indonesia. To continue the Indonesia's development to achieve a more advanced state, the new cabinet had been assembled and chosen.

Some external factors happening in prior years have yet shown meaningful progress such as the trade war between two major economies which were still struggling to find mutual agreements. Meanwhile, internal factors within the country remained such as struggling commodity prices and the US dollar to Rupiah exchange rate which remained volatile.

At the end of the fourth quarter of 2019, a pandemic broke which risked triggering a new economic crisis within the domestic and global economies even as its real impacts were yet to be felt domestically at the end of 2019 and the Indonesia Composite Index (IHSG) still managed to end higher at the end of 2019. However, the decline in prices of some portfolio has impacted the Company's performance whereas the Company incurred significant losses.

The Board of Commissioner continued to perform its supervisory function over the Company's operations. Other than conducting reviews over every decision taken by the Board of Directors, the Board of Commissioners had also provided inputs to the Board of Directors whenever necessary in terms of operations and the implementation of good corporate governance within the Company.

The Audit Committee has also performed its duties well in 2019 and has provided good recommendations to the Board of Commissioners. The Committee was tasked with ensuring the integrity of financial reports and audit findings, as well as conducting meetings with external auditor to discuss financial reports before they were published by the Company.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus berkomitmen dalam upayanya menerapkan GCG secara menyeluruh, baik meliputi seluruh organ Perseroan maupun seluruh karyawan Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kami selaku Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaannya dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap secara konsekuen dilaksanakan. Perseroan juga terus berupaya menjalankan strategi pengembangan usaha guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan dalam industri. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi atas segala upayanya tersebut.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan etos kerja dan kerja keras, serta dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kita percaya bahwa Perseroan akan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

In implementing good corporate governance, the Company continued to be committed in its efforts to adopt complete good corporate governance which covers both the entire organ of the Company as well as all of the Company's employees. Looking forward, the Company will maintain and improve the quality of the implementation of the good corporate governance and we as the Board of Commissioners will continue to supervise its implementation and provide inputs whenever needed.

Despite facing challenges which resulted in the decline of its financial performance, the Company remained committed in implementing good corporate governance. The Company also continued to adopt business development strategies to increase its market share within the industry. Thus, we as the Board of Commissioners would like to convey our appreciation and compliment to the Board of Directors for their efforts.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders and Stakeholders for their supports and prayers. With great work ethics and hard work, and with strong support from the Shareholders and the Stakeholders, we believe the Company will achieve a better performance in the future.

Jakarta, 23 Juni 2020

Jakarta, June 23rd 2020

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



ARYS ILYAS

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pertumbuhan ekonomi 2019 tidak sekuat pertumbuhan tahun sebelumnya, meskipun tetap berdaya tahan ditopang permintaan domestik yang baik dan stabilitas yang terjaga. Pergeseran struktural perekonomian global yang berdampak pada pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia, memberikan tantangan pada perekonomian domestik 2019.

Perekonomian 2019 mengangkat tiga elemen strategis untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi yakni Sinergi, Transformasi, dan Inovasi. Elemen sinergi mengemuka setelah melihat peran kuat sinergi antar pemangku kebijakan dalam merespons berbagai tantangan dari global yang berdampak kurang menguntungkan kepada perekonomian Indonesia. Sinergi yang makin kuat dapat membawa perekonomian Indonesia 2019 tetap berdaya tahan, ditopang oleh stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang tetap baik, meskipun melambat dibandingkan dengan kondisi 2018.

Pergeseran dimulai dengan meluasnya kebijakan di banyak negara yang menjadi lebih berorientasi domestik (*inward looking orientation*), termasuk tentang hubungan perdagangan antarnegara. Pergeseran kedua berkaitan dengan volatilitas arus modal dunia yang meningkat dan memicu tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan dunia. Integrasi pasar keuangan dunia yang makin kuat turut mendorong kondisi ini. Dua pergeseran selanjutnya berhubungan dengan perkembangan digitalisasi ekonomi-keuangan yang pesat dan akhirnya mengubah perilaku agen ekonomi sebagai respons atas perkembangan digitalisasi tersebut. Pergeseran ini kemudian menimbulkan kompleksitas pengelolaan makroekonomi karena berdampak pada berubahnya efektivitas kebijakan.

Pergeseran dalam perekonomian global, terutama perilaku *inward looking* dan volatilitas pasar keuangan yang meningkat, berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia 2019. Pertumbuhan ekonomi global 2019 melambat menjadi 2,9% serta diikuti oleh penurunan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Kondisi ini mendorong ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi sampai triwulan III-2019 dan mengakibatkan berkurangnya aliran modal global ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Economic growth in 2019 was not as strong as it was in prior year, even as it remained resilient with the support of solid domestic demand and well-maintained stability. The shift in the global economic structure has led to the weakening of global economic growth, providing challenges to the domestic economy in 2019.

Three strategic elements were featured in the 2019 economics to support continued economic growth: synergy, transformation, and innovation. Synergy emerged after seeing strong role in the synergy between policymakers in responding to various global challenges which resulted in less profitable impact to the Indonesian economy. Growing synergy managed to bring the Indonesian economy to remain resilient in 2019, supported by maintained stability and solid economic growth, even as it was slower than in 2018.

The shift began with the widening of policies in many countries which became more domestic-oriented or inward-looking orientation, including the trade relationships between countries. The second shift refers to the volatility in the global capital flow which increased and triggered persistent global financial market uncertainties. The stronger integration of global financial market also led to this condition. The next two shifts were tied to the rapid development of digitalized financial economies which in the end altered the behaviors of economic agents as a result. The shift then created complexities in the macroeconomic management due to the impacts stemming from the changing policy effectiveness.

Shifts in the global economy, especially in terms of inward-looking behavior and increasing financial market volatility, have resulted in the decline of global economic growth in 2019 to 2,9%. The slowdown was followed by the decline in volume of international trades and global commodity prices. This condition kept global financial market uncertainties to remain high until the third quarter of 2019 and caused the decline in the global capital flows into the developing countries, including Indonesia.

Ketidakpastian pasar keuangan global mulai berkurang pada triwulan akhir 2019, pasca ditempuhnya banyak kebijakan stimulus fiskal dan moneter di berbagai negara guna memitigasi risiko perlambatan ekonomi. Respons tersebut termasuk langkah *the Fed* yang mulai menurunkan suku bunga, *Fed Funds Rate*, pada akhir Juni 2019. Selain kebijakan siklikal, kebijakan struktural juga ditempuh di banyak negara guna memperkuat ketahanan ekonomi, meskipun kecepatannya belum sesuai harapan akibat siklus ekonomi dunia yang belum kuat.

Di tengah kinerja sektor eksternal yang kurang menguntungkan, permintaan domestik tetap kuat sehingga menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni 5,02%. Konsumsi swasta sedikit meningkat didukung oleh daya beli yang terpelihara sejalan dengan pendapatan yang terjaga dan inflasi yang rendah, serta keyakinan konsumen yang baik.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2019 tercatat surplus 4,38 miliar dolar AS, berbalik arah dari kondisi 2018 yang mengalami defisit sebesar 7,13 miliar dolar AS. Surplus NPI 2019 didukung oleh kenaikan surplus Transaksi Modal dan Finansial (TMF) sejalan terjaganya optimisme investor terhadap prospek perekonomian domestik dan tingginya daya tarik pasar keuangan domestik, serta menurunnya ketidakpastian pasar keuangan dunia pada triwulan IV-2019. Defisit transaksi berjalan yang menurun menjadi 2,72% dari PDB juga mendukung surplus NPI 2019. Cadangan devisa juga meningkat menjadi 129,18 miliar dolar AS. Kinerja sektor eksternal yang positif kemudian berkontribusi pada apresiasi nilai tukar Rupiah, yang rata-rata menguat 0,76% dan secara *point-to-point (ptp)* menguat 3,58% sehingga ditutup di level Rp13.883 per dolar AS pada akhir 2019.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2019 tercatat 2,72%, menurun dibandingkan dengan capaian 2018 yang mencapai 3,13%. Inflasi 2019 yang rendah dipengaruhi faktor siklikal permintaan domestik yang terjaga dan nilai tukar yang terapresiasi, serta inflasi kelompok *Administered Prices* yang rendah.

Uncertainties in the global financial market started to moderate in the final quarter of 2019, after many countries delivered fiscal and monetary stimulus to mitigate the risk of economic slowdown. Such responses include the Fed's decision to start lowering its federal funds rate at the end of June 2019. Other than cyclical policies, structural policies were also taken in many countries to strengthen the economic durability, even as the pace was not as expected due to vulnerable global economic cycle.

Amidst less favorable external sector performance, the domestic demand remained strong and capable of supporting the Indonesia's economic growth in 2019 at a solid pace of 5.02%. Private consumption was slightly increasing, supported by well-maintained purchasing power in line with stable income and relatively low inflation and consumer confidence.

Indonesia's Balance of Payment (BOP) in 2019 stood at a surplus of \$4,68 billion, reversing the deficit of \$7,13 billion incurred in 2018. The surplus in BOP was supported by the increase in the surplus of capital and financial accounts in line with the maintained optimism among investors regarding the domestic economic prospect and the attractiveness of the domestic financial market, as well as the decline in the global financial market uncertainties in the fourth quarter of 2019. Current account deficit also declined to 2,72% of GDP, contributing to the surplus in BOP in 2019. Foreign exchange reserves have also increased to \$129,18 billion. Positive performance of external sectors contributed to the appreciation of rupiah exchange rate, which on average has strengthened by 0,76% and on point-to-point (ptp) has strengthened by 3,58% at Rp13.883 per US dollar at the end of 2019.

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2019 was at 2,72%, lower than in 2018 which was at 3,13%. Lower inflation was driven by cyclical domestic demand which was stable and appreciating rupiah as well as low inflation of in administered prices category.

Di pasar modal, dinamika makroekonomi nasional dan dunia berdampak pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang memicu terjadinya volatilitas. Dalam perjalanannya di tahun 2019, indeks terus bergerak fluktuatif. Indeks sempat menyentuh level 6.636,33, level tertingginya di tahun 2019 pada April 2019, namun, menjelang pertengahan tahun indeks kembali tertekan, bahkan menyentuh level 5.767,40 pada bulan Mei 2019. Di paruh kedua 2019, indeks kembali melemah setelah sempat menguat dan di bulan November 2019 indeks mencapai 5.939,40 sebelum akhirnya pada akhir tahun ditutup di 6.299,54 atau menguat 1,7% dibandingkan penutupan di tahun 2018.

Di sisi Perseroan, akibat dari kinerja IHSG yang kurang baik sepanjang tahun 2019, membuat Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan dari Rp 21.822 juta menjadi Rp -88.935 juta atau terjadi penurunan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 111.087 juta atau 571,73% lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek akibat rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp 118.249 juta pada tahun 2019 dan penurunan komisi transaksi pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp -27.839 juta, turun sebesar Rp 45.535 juta dari laba komprehensif lain pada tahun 2018 sebesar Rp 17.696 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual dan kerugian terealisasi atas penjualan portofolio efek tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2019 yang terdiri dari saham dan reksadana. Kerugian ini akibat penurunan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi pada 31 Desember 2018. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp -141.378 juta, menurun Rp 180.286 juta atau 463,36% dari jumlah laba bersih komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp 38.908 juta. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan pendapatan usaha pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

In the capital market, the dynamics of national and global macroeconomics have resulted in the volatility of Indonesia Composite Index (IHSG). Throughout 2019, the index continued to remain volatile. It reached its highest point in 2019 in April 2019 at 6.636,33, but it fell before the mid-year, reaching 5.767,40 in May 2019. Entering the second half of 2019, the index drifted lower after initially rebounded and in November 2019 it fell to as low as 5.939,40 before it finally ended the year at 6.299,54 or up by 1,7% compared to the closing level of 2018.

On the Company's side, due to less than favorable performance of the IHSG throughout 2019, the Company's total revenues fell from Rp 21.822 million to Rp -88.935 million or down by Rp 111.087 million or 571,73% compared to the total revenues in 2018. The decline was mainly caused by the decline in the brokerage revenues due to unrealized losses on marketable securities amounted to Rp 118.249 million in 2019 and the decline in the transaction commission in 2019.

In 2019 the Company posted other comprehensive income worth Rp -27.839 million, down by Rp 45.535 million from 2018 which amounted to Rp 17.696 million. This was caused by the decline in the unrealized losses on the fair value of marketable securities available for sale and realized losses on marketable securities available for sale on December 31st 2019 which consisted of stocks and mutual funds. The losses were driven by the decline in the fair value of unrealized marketable securities available for sale on December 31st 2019 compared to the prior year. Total comprehensive income for the year in 2019 was at Rp -141.378 million, or lower by Rp 180.286 million or 463,36% from the total comprehensive income in 2018 worth Rp 38.908 million. This was caused by the decline in the total revenues in 2019 from 2018.

Menurunnya investasi portfolio efek, mengakibatkan Total aset Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 124.940 juta atau 23% dari aset perseroan pada tahun 2018. Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 35.710 juta, meningkat sebesar Rp 16.438 juta atau 85,29% dari Rp 19.272 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pihak-pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja. Peningkatan utang bank untuk pembelian properti investasi dan terjadinya peningkatan transaksi jual efek nasabah pihak berelasi pada akhir tahun. Adanya rugi terealisasi dan rugi belum terealisasi atas portofolio efek Perseroan menyebabkan Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 382.685 juta, menurun sebesar Rp 141.378 juta atau sebesar 26,98% dari Rp 524.063 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan akan menjadi lebih rendah dipengaruhi oleh penurunan sisi permintaan dan penawaran. Hal ini karena aktivitas ekonomi yang terhambat sejalan dengan upaya penanganan penyebaran COVID-19 di banyak negara, termasuk di Indonesia, akan menurunkan kinerja perekonomian dari sektor pariwisata, perdagangan, manufaktur, dan kemudian merambat sektor lainnya. Kondisi ini akan menurunkan kinerja ekspor barang dan jasa, serta menekan konsumsi swasta dan investasi menjadi lebih rendah. Ketidakpastian pasar keuangan juga meningkat dipicu prospek perekonomian global yang menurun dan mempengaruhi penanaman modal, termasuk aliran modal jangka pendek, ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi ini akhirnya memberikan tekanan kepada mata uang dunia, termasuk Rupiah. Dengan perkembangan sampai Maret 2020, Bank Indonesia merevisi kembali prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 menjadi 4,2-4,6%. Perekonomian Indonesia diperkirakan baru kembali membaik pada 2021, seiring dengan pemulihan ekonomi global pasca berakhirnya tekanan COVID-19. Prospek perbaikan ekonomi dunia pasca berakhirnya COVID-19 mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 kembali meningkat.

Total assets of the Company in 2019 decreased by Rp 124.940 million or 23% lower than in 2018 as investment in marketable securities declined. Total liabilities of the Company on the other hand, stood at Rp 35.710 million, up by Rp 16.438 million or 85,29% from Rp 19.272 million on December 31st 2018. The increase in liabilities was attributed to the increase in bank loans, payables to the clearing and guarantee institutions, payables to the related-party customers and employee benefits liabilities. The increase in the bank loan was used for purchase of investment properties and due to the increase in shares transactions of related-party customers at the end of the year. Total equity of the Company as of December 31st 2019 stood at Rp 382.685 million, down by Rp 141.378 million or 26,98% from Rp 524.063 million recorded at the end of 2018 on the back of realized and unrealized losses on marketable securities.

In 2020, economic growth in Indonesia is forecast to be lower than in the prior year, affected by the decline in both supply and demand. As many countries engaged in efforts to halt the spread of COVID-19, including in Indonesia, economic activities have been hindered and this will decrease the economic performance from tourism, trade, and manufacturing sectors. Subsequently, this will spill over to other related sectors. This condition will lower the performances of exports of goods and services, and drive private consumption and investment lower. Increasing uncertainties in the financial market on the other hand, was triggered by less favorable global economic outlook, which then affects capital investment, including short-term capital to developing countries, including Indonesia. This condition eventually will put pressure to the global currencies, including Rupiah. As of March 2020, Bank Indonesia has revised its Indonesia economic growth outlook in 2020 to 4,2%-4,6%. The domestic economy is forecast to recover in 2021, alongside the global economic recovery post-COVID-19 outbreak. It is expected that recovery in the global economic outlook in 2021 will led to recovery in the domestic economic outlook as well.

Dalam upayanya mengembangkan usahanya, Perseroan senantiasa mencermati peluang-peluang yang terkait dengan bisnis inti Perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah bermitra dengan perusahaan berbasis *financial technology (fintech)* dalam penjualan dan perdagangan surat berharga negara. Selain itu, Perseroan juga terus aktif berpartisipasi dalam program Sekolah Pasar Modal sebagai wujud program literasi dan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Melalui program ini, Perseroan berpeluang meningkatkan pangsa pasarnya seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah dan transaksi. Strategi lain yang terus dilakukan adalah berupaya meningkatkan kinerja divisi *underwriting* dengan mencari perusahaan-perusahaan berprospek cerah untuk menjadi emiten.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, yaitu melalui program-program pelatihan yang menyertakan karyawan, baik yang dilangsungkan di dalam maupun di luar kantor. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi juga terus berjalan dimana hal ini akan dapat menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Hingga kini aplikasi *mobile trading* dan *online trading* akan terus ditingkatkan kinerjanya guna menjaga kepuasan nasabah, kelancaran operasional dan juga untuk meningkatkan daya saing.

Terkait implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua POJK dengan melalui self-assessment seperti yang tertuang di laporan penerapan GCG. Sejauh ini Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.

In its efforts to develop its business, the Company continues to explore opportunities related to its core business. One of the strategies adopted is to partner itself with financial technology (fintech) based company in selling and trading Government bonds. Other than that, the Company continues to remain active in participating in the Capital Market School (SPM) in realization of financial literacy and inclusion programs jointly held with the Indonesia Stock Exchange. Through these programs, the Company has an opportunity to increase its market share as the number of customers and transactions increase. The Company is also continues to improve the performance of its underwriting division by seeking companies with good prospects to be prepared for becoming listed companies.

In terms of the quality of human resources, the Company continued to have its employees to attend training programs, both held internally or externally. Development of information technology infrastructure also continued to be done to increase the Company's added value. Until now, the mobile trading and online trading applications are continued to be improved to maintain the customers' satisfaction, operational smoothness and also to increase competitive edge.

Regarding the implementation of Good Corporate Governance, the Company continued to comply with all of OJK regulations through self-assessment as reflected in the GCG implementation report. So far, the Company will continue to maintain and improve the quality of compliance and information disclosure according to the OJK regulations and other regulations in effect.

Akhir kata, kami Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dan juga terima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberi arahan kepada kami untuk melewati tantangan pada tahun 2019.

Finally, the Board of Directors would like to convey our gratitude to the Shareholders and the Stakeholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk on their supports to us throughout 2019. We also want to thank the Company's Board of Commissioners who has provided us with guidance to help us navigate through the challenges we face in 2019.

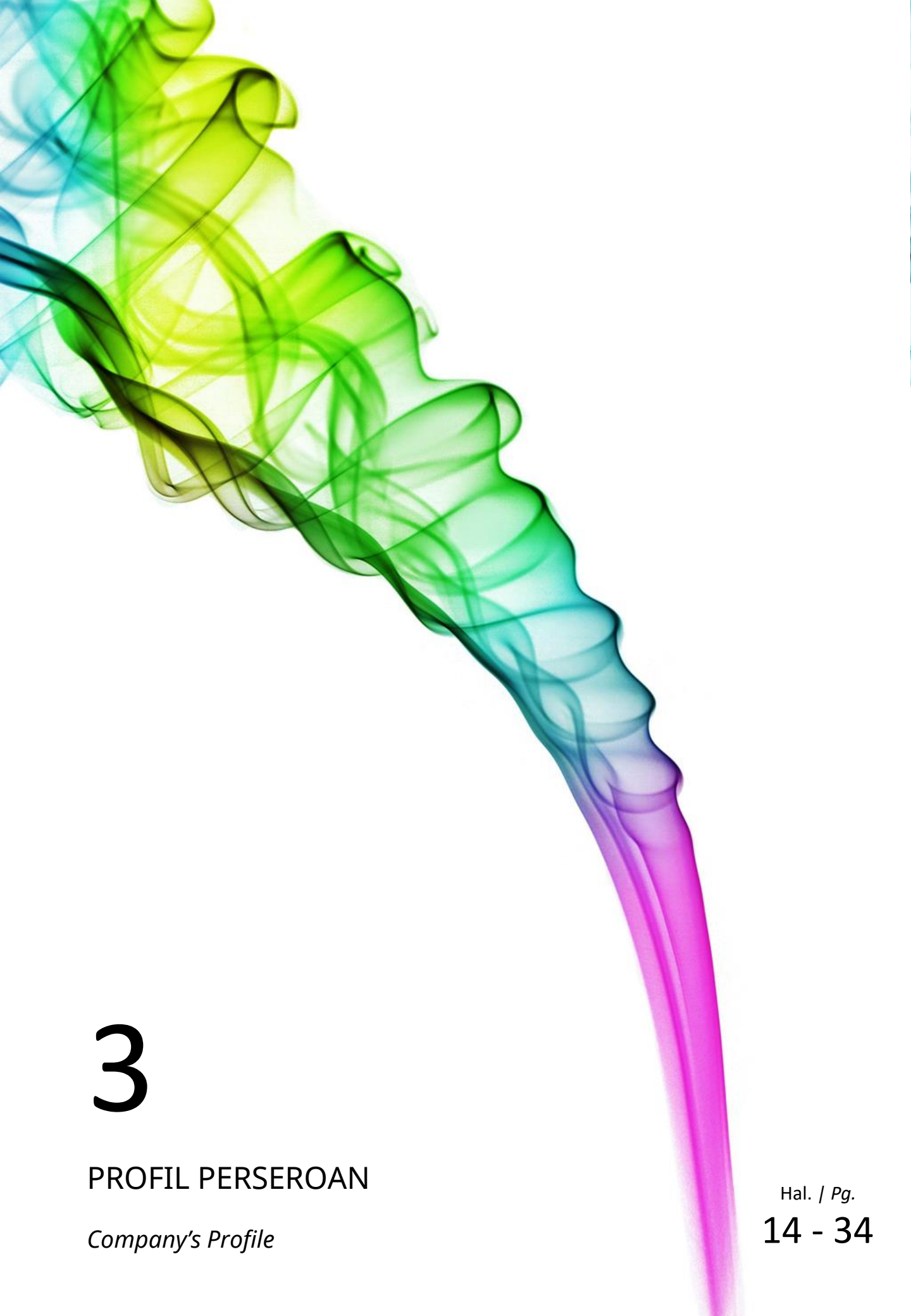
Jakarta, 23 Juni 2020
Jakarta, June 23rd 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama
President Director



3

PROFIL PERSEROAN

Company's Profile

Hal. / Pg.

14 - 34

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk atau disingkat Minna Padi didirikan sejak tahun 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo. PT Batavia Artatama Securindo kemudian diubah namanya menjadi PT Minna Padi Investama. Pada tahun 2012, Minna Padi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PADI", dan nama Minna Padi berubah menjadi PT Minna Padi Investama Tbk. Dalam rangka menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, Minna Padi telah mengubah namanya semula PT Minna Padi Investama Tbk berubah menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.

Minna Padi memegang ijin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 1999 dan 3 April 2000 oleh Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan telah memiliki Surat Perijinan Anggota Bursa pada tahun 2004.

Minna Padi dalam pengembangan usahanya telah melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2012 dengan kode saham "PADI".

Setiap nasabah Minna Padi dapat melakukan perdagangan efek baik secara konvensional melalui wakil perantara perdagangan efek maupun melalui fasilitas *online trading* (MASTER-ONLINE) dimana nasabah dapat melakukan transaksi efek sendiri dimanapun dan kapanpun.

Dalam kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek, Minna Padi menyediakan fasilitas pembiayaan efek (fasilitas Margin) yang dapat digunakan oleh nasabah yang memenuhi persyaratan.

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk - abbreviated Minna Padi - was established in 1998 under the name PT Batavia Artatama Securindo. PT Batavia Artatama Securindo then changed its name to PT Minna Padi Investama. In 2012, Minna Padi listed its shares at the Indonesia Stock Exchange, using the ticker "PADI", and its name changed to PT Minna Padi Investama Tbk. As mandated by the Regulation of Financial Services Authority no. 20/POJK.04/2016 regarding the business permit for securities companies conducting underwriting and stock brokerage businesses, Minna Padi has changed its name from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.

Minna Padi held its business license as a stock brokerage and as underwriter which were issued on August 30th 1999 and April 3rd 2000, respectively, by Badan Pengawas Pasar Modal (now Otoritas Jasa Keuangan) and also obtained the License as the Member of the Indonesia Stock Exchange in 2004.

In developing its business, Minna Padi had conducted Initial Public Offering (IPO) to the public and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on January 9th 2012 using the stock ticker "PADI".

Every Minna Padi's client can conduct shares trading both using conventional means through broker representatives as well as through online trading facility (MASTER-ONLINE) where the client can conduct the trade by him/herself anywhere and anytime.

In its activities as a stock broker, Minna Padi provides margin facility that can be used by eligible clients.

Minna Padi juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek dan *Corporate Finance* yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, dan aksi korporasi lain serta perencanaan strategis.

Minna Padi also has an Underwriting and Corporate Finance Division which provides other financial services tailored to the customer's needs such as initial public offerings of shares and bonds, financial advisory service, corporate restructuring, merger and acquisitions, and other corporate actions as well as strategic planning.

KANTOR PUSAT DAN GALERI INVESTASI

Head Office and Investment Galleries

KANTOR PUSAT Head Office	
JAKARTA	
Alamat Address	
Equity Tower Lt. 11	
SCBD Lot 9	
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	
Jakarta Selatan, 12190	
Tel.:	(021) 525-5555, 525-6666
Fax.:	(021) 527-1527

GALERI INVESTASI

Investment Galleries

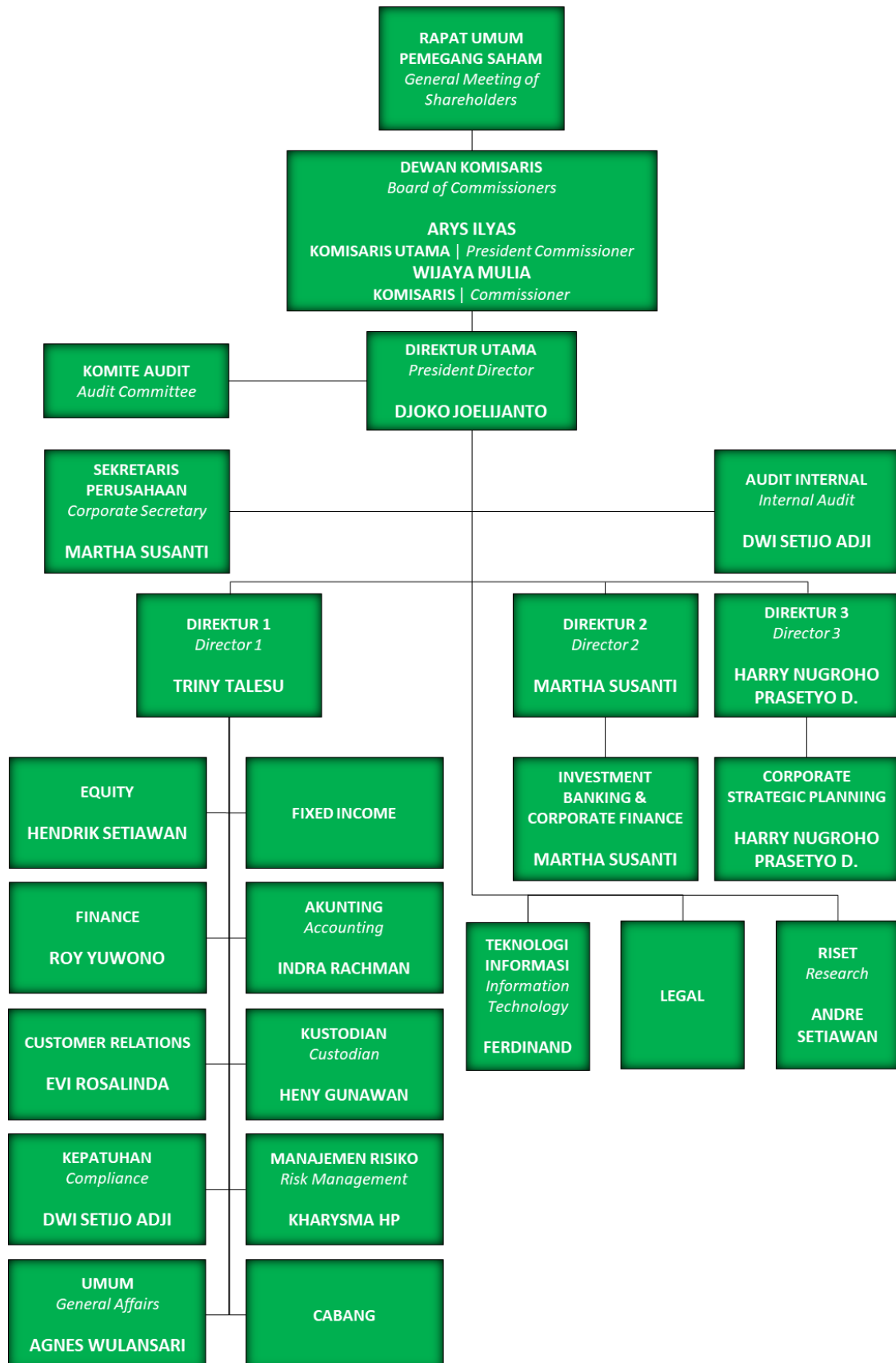
JAKARTA - INTERCON		SURABAYA	
Alamat	Ruko Plaza Intercon	Alamat	Spazio Office Tower Lt. 2
Address	Tmn Kebon Jeruk Blok A15-16, Lt. 2 Intercon Jakarta Barat, 11630	Address	Kompleks Graha Festival Kav. 3 Jl. Mayjen Yono Sewoyo Surabaya, 60225
Tel.:	(021) 585-6655	Tel.:	(031) 9900-1000
Fax.:	(021) 585-7755	Fax.:	(031) 9900-1001

JAKARTA - KEMANG		SOLO	
Alamat	Promenade 20 Unit M&N	Alamat	Jl. Wolter Monginsidi No. 27 A/B
Address	Jl. Bangka Raya No. 20 Jakarta Selatan, 12720	Address	Kel. Kepatihan Kulon Jebres Surakarta, 57129
Tel.:	(021) 719-9855	Tel.:	(0271) 667-679
Fax.:	(021) 719-2755	Fax.:	(0271) 635-470

BANDUNG		SEMARANG	
Alamat	Jl. Veteran No. 42	Alamat	Jl. Sriwijaya No. 8A
Address	Bandung, 40112	Address	Semarang, 50257
Tel.:	(022) 4216-555	Tel.:	(024) 8411-555
Fax.:	(022) 4203-100	Fax.:	(024) 8313-032

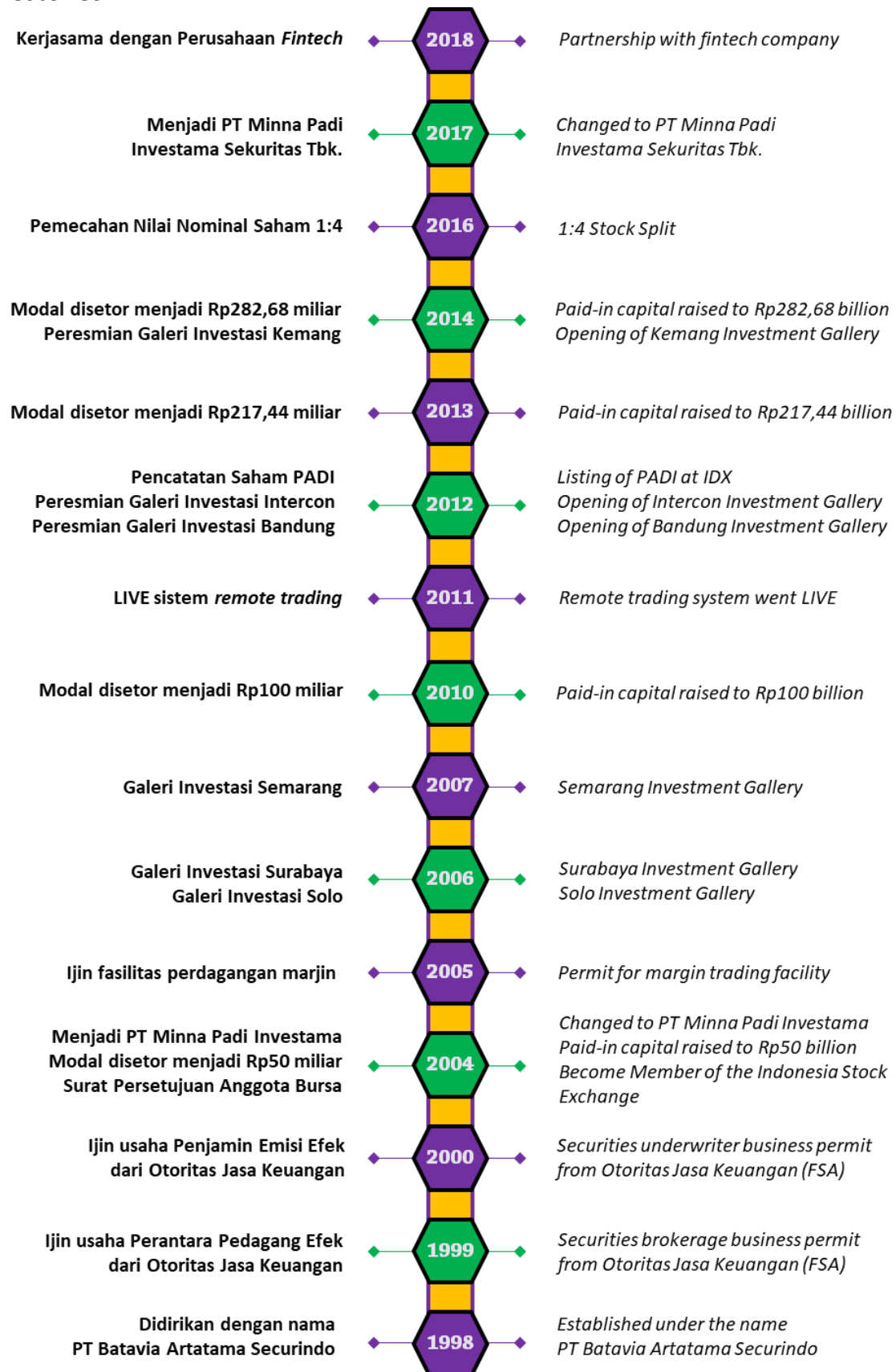
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



JEJAK LANGKAH

Milestones



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Vision

“Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia dan internasional”

“To become a renowned securities company which is dynamic and trustworthy, by consistently providing the best services in both Indonesian and international stock markets.”

Misi

Mission

Misi Perseroan dapat diringkas menjadi empat pilar utama:

1. Menjaga dan mengembangkan seluruh divisi Perseroan, seperti divisi perantara dan perdagangan efek, penjaminan emisi dan corporate finance, dan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance;
2. Memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
3. Mencapai laba optimal yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, rekanan dan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan.

The Company’s mission is summarized into four main pillars:

1. *To maintain and develop all of the Company’s divisions, such as the brokerage division, the underwriting and corporate finance division and to adopt the principles of good corporate governance;*
2. *To provide financial solutions tailored to the needs of the customers;*
3. *To achieve optimal profit in line with the interests of Shareholders, Partners and other Stakeholders;*
4. *To maintain and improve the trust in the relationship between business groups and customers.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

ARYS ILYAS

KOMISARIS UTAMA - INDEPENDEN

President Commissioner - Independent

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
74 tahun per Desember 2019
74 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir | Latest Education
Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1976)
Bachelor of Economics, University of Indonesia (1976)

Domisili | Domicile
Jakarta Barat
West Jakarta

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Ketua Komite Audit PT Minna Padi
Investama Sekuritas Tbk
*Chairman of Audit Committee of PT Minna Padi
Investama Sekuritas Tbk*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS
0 saham atau 0,00%

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2010
dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS
Luar Biasa tanggal 5 Juni 2015

Pengalaman Kerja
2010-saat ini
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
2005-2011
Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
2004-2009
Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
1997-2005
Kepala Biro Transaksi & Lembaga Efek Bapepam-LK
(saat ini Otoritas Jasa Keuangan)
1995-2005
Komisaris dan Komisaris Utama PT Kliring dan
Jaminan Bursa Komoditi
1991-1997
Kepala Biro Pengelolaan Investasi dan Riset,
Bapepam-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuangan)



Affiliated Relationships
*Not affiliated with members of the Board of Commissioners
and other members of the Board of Directors*

Shares Ownership of MPIS
0 shares or 0,00%

Legal Basis of Appointment
*Appointed as President Commissioner since 2010 and
reappointed based on the decision of Extraordinary GMS on
June 5th 2015.*

Work Experience
2010-Present
*President Commissioner concurrently as Independent
Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*
2005-2011
Commissioner of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
2004-2009
*President Commissioner of PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia*
1997-2005
*Head of Transactions and Securities Institution
Bureau, Bapepam-LK (now Otoritas Jasa Keuangan)*
1995-2005
*Commissioner and Chief Commissioner of PT Kliring
dan Jaminan Bursa Komoditi*
1991-1997
*Head of Investment Management and Research
Bureau, Bapepam-LK (now Otoritas Jasa Keuangan)*

WIJAYA MULIA

KOMISARIS

Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
50 tahun per Desember 2019
50 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir | Latest Education
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara
Economics Faculty, Tarumanegara University

Domisili | Domicile
Jakarta Utara
North Jakarta

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions
Komisaris Utama PT SMR Utama Tbk
President Commissioner at PT SMR Utama Tbk
Direktur PT Permata Mulia
Director at PT Permata Mulia

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS
23.400.000 saham atau 0,21%

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2010
dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS
Luar Biasa tanggal 5 Juni 2015

Pengalaman Kerja
2010 - Saat ini
Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
2015 - Saat ini
Komisaris Utama PT SMR Utama Tbk
1998 - Saat ini
Direktur PT Permata Mulia



Affiliated Relationships
Not affiliated with members of the Board of Commissioners
and other members of the Board of Directors

Shares Ownership of MPIS
23.400.000 shares or 0,21%

Legal Basis of Appointment
Appointed as President Commissioner since 2010 and
reappointed based on the decision of Extraordinary GMS on
June 5th 2015.

Work Experience
2010 - Present
Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
2015 - Present
President Commissioner of PT SMR Utama Tbk
1998 - Present
Director of PT Permata Mulia

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

DJOKO JOELIJANTO

DIREKTUR UTAMA

President Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
52 tahun per Desember 2019
52 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir | Latest Education
Master of Business Administration Keuangan,
Cleveland State University, Ohio, USA (1995)
Master of Business Administration Study in Finance,
Cleveland State University, Ohio, USA (1995)
Sarjana Ekonomi Manajemen,
Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1992)
Bachelor of Economics - Management
Atma Jaya University, Yogyakarta (1992)

Domisili | Domicile
Jakarta Utara
North Jakarta

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS
11.000.000 saham atau 0,10%

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2010
dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan
RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2015

Pengalaman Kerja
2004 - Saat ini
Direktur Utama PT Minna Padi
Investama Sekuritas Tbk

1997 - 2004
Corporate Finance di PT Transpacific Securindo

1996 - 1997
Research Analyst PT Bhakti Investama



Concurrent Positions
None

Affiliated Relationships
Not affiliated with members of the Board of Commissioners
and other members of the Board of Directors

Shares Ownership of MPIS
11.000.000 shares or 0,10%

Legal Basis of Appointment
Appointed as President Commissioner since 2010 and
reappointed based on the decision of Extraordinary
GMS on June 5th 2015.

Work Experience
2004 - Present
President Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

1997 - 2004
Corporate Finance at PT Transpacific Securindo

1996 - 1997
Research Analyst at PT Bhakti Investama

TRINY TALESU

DIREKTUR

Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
53 tahun per Desember 2019
53 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir | Latest Education
Master of Business Administration,
Philippine Christian University Manila,
Philippines (1989)
Master of Business Administration Study,
Philippine Christian University Manila,
Philippines (1989)
Sarjana Business Administration,
Universitas Advent Indonesia (1987)
Bachelor of Business Administration,
Universitas Advent Indonesia (1987)

Domisili | Domicile
Bekasi
Bekasi

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS
40.921.800 saham atau 0,36%

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2004
dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan
RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2015

Pengalaman Kerja
2017 - Saat ini
Komite Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
2004 - Saat ini
Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Mei 2004 - Oktober 2004
Direktur PT Prime Capital Securities
Januari 2000 - April 2004
Direktur PT Multi Sarana Investama Sekuritas
Oktober 1997 - Desember 1999
Direktur PT Layang Mega Securities
Maret 1990 - Oktober 1997
PT Danamon Sekuritas, Jabatan Terakhir Direktur



Concurrent Positions
None

Affiliated Relationships
*Not affiliated with members of the Board of Commissioners
and other members of the Board of Directors*

Shares Ownership of MPIS
40.921.800 shares or 0,36%

Legal Basis of Appointment
*Appointed as Director since 2004 and reappointed
based on the decision of Extraordinary
GMS on June 5th 2015.*

Work Experience
2017 - Present
*Chairperson Committee of
Indonesian Securities Companies Association*
2004 - Present
Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
May 2004 - Oktober 2004
Director of PT Prime Capital Securities
January 2000 - April 2004
Director of PT Multi Sarana Investama Sekuritas
Oktober 1997 - Desember 1999
Director at PT Layang Mega Securities
Oktober 1997 - Desember 1999
PT Danamon Sekuritas, Last Position as Director

MARTHA SUSANTI

DIREKTUR

Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
49 tahun per Desember 2019
49 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir | Latest Education
Sarjana Ekonomi,
Universitas Trisakti, Jakarta (1992)
Bachelor of Economics
Universitas Trisakti, Jakarta (1992)

Domisili | Domicile
Jakarta Timur
East Jakarta

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions
Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS
0 saham atau 0,00%

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2016
berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa
tanggal 22 Juni 2016

Pengalaman Kerja
Juni 2016 - Saat ini
Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Juni 2013 - Juni 2016
Head of Investment Banking
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Januari 2013 - Juni 2013
Head of Investment Banking PT MNC Securities
Juni 1997 - Desember 2012
Vice President PT BCA Sekuritas
(d/h. PT Dinamika Usaha Jaya)
Mei 1996 - Mei 1997
Head of Research PT Bhakti Investama
Desember 1992 - April 1996
Research Analyst PT HSBC Securities Indonesia



Affiliated Relationships
Not affiliated with members of the Board of Commissioners
and other members of the Board of Directors

Shares Ownership of MPIS
0 shares or 0,00%

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director since 2016 based on the decision
of Extraordinary GMS on June 22nd 2016

Work Experience
June 2016 - Present
Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
June 2013 - June 2016
Head of Investment Banking
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
January 2013 - June 2013
Head of Investment Banking at PT MNC Securities
June 1997 - December 2012
Vice President PT BCA Sekuritas
(d/h. PT Dinamika Usaha Jaya)
Mei 1996 - Mei 1997
Head of Research at PT Bhakti Investama
Desember 1992 - April 1996
Research Analyst at PT HSBC Securities Indonesia

HARRY NUGROHO PRASETYO DANARDOJO

DIREKTUR

Director

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Usia | Age

54 tahun per Desember 2019

54 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir | Latest Education

Master of Business Administration Pemasaran,
U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1990)

Master of Business Administration, Marketing,

U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1990)

Sarjana Ekonomi Keuangan | Bachelor of Finance

U.S. International University, San Diego, Ca. USA (1989)

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan | South Jakarta

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada | None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota
Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS

0 saham atau 0,00%

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2018
berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa
tanggal 7 Februari 2018

Pengalaman Kerja

Februari 2018 - Saat ini

Direktur PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2015 - 2017

Komisaris PT Asco Prima Surya

2012 - 2016

Country Manager IMC Group

2009 - 2012

CEO Baris Maritime Logistics Operations

2006 - 2007

Chief Executive Officer PT Northstar Pacific Capital

2006

Direktur Utama PT Truba Alam Manunggal

2005 - 2006

PT Maxima Integra Investama

Jabatan terakhir Executive Director

2000 - 2005

PT Danareksa (Persero)

Jabatan terakhir Executive Director

1990 - 1999

PT Lippo Securities

Jabatan terakhir Managing Director of Sales



Affiliated Relationships

Not affiliated with members of the Board of Commissioners
and other members of the Board of Directors

Shares Ownership of MPIS

0 shares or 0,00%

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director since 2018 based on the decision
of Extraordinary GMS on February 7th 2018

Work Experience

February 2018 - Present

Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2015 - 2017

Commissioner at PT Asco Prima Surya

2012 - 2016

Country Manager at IMC Group

2009 - 2012

CEO Baris Maritime Logistics Operations

2006 - 2007

Chief Executive Officer PT Northstar Pacific Capital

2006

President Director of PT Truba Alam Manunggal

2005 - 2006

PT Maxima Integra Investama

Last position as Executive Director

2000 - 2005

PT Danareksa (Persero)

Last position as Executive Director

1990 - 1999

PT Lippo Securities

Last position as Managing Director of Sales

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

ARYS ILYAS*

KETUA KOMITE AUDIT

Chairman of the Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015.

*Biografi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

History of Appointment

Appointed as the member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 5th 2015.

* Refer to the Board of Commissioners' Profile for the biography

RICARDO SUHENDRA WIRJAWAN

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of the Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015.

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Usia

52 tahun per Desember 2019

Domisili

Jakarta Barat, Indonesia

Pendidikan Terakhir

Magister Manajemen Keuangan dan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS

0 saham atau 0,00%

Pengalaman Kerja

1995 - 1999

Arab Malaysian Capital Indonesia dan Bank Kesawan
1992 - 1995

Auditor Eksternal di PriceWaterhouse
1990 - 1992

Auditor Eksternal di Arthur Andersen

History of Appointment

Appointed as the member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 5th 2015.

Age

52 years old as of December 2019

Domicile

West Jakarta, Indonesia

Latest Education

Master of Management in Finance and Accounting,
Universitas Trisakti, Jakarta (1995)

Affiliated Relationships

Not affiliated with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors

Shares Ownership of MPIS

0 shares or 0,00%

Work Experience

1995 - 1999

Arab Malaysian Capital Indonesia and Bank Kesawan
1992 - 1995

External Auditor at PriceWaterhouse
1990 - 1992

External Auditor at Arthur Andersen

EKO BUDI PRASETYO

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of the Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015.

History of Appointment

Appointed as the member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 5th 2015.

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Usia

52 tahun per Desember 2019

Age

52 years old as of December 2019

Pendidikan Terakhir

Sarjana Akuntansi,
Universitas HKBP Nommensen, Medan (1992)

Latest Education

Bachelor of Accounting,
Universitas HKBP Nommensen, Medan (1992)

Domisili

Bogor, Indonesia

Domicile

Bogor, Indonesia

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Affiliated Relationships

Not affiliated with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors

Jumlah Kepemilikan Saham MPIS

0 saham atau 0,00%

Shares Ownership of MPIS

0 shares or 0,00%

Pengalaman Kerja

2017 - Saat ini

Partner non-signed

KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2007 - 2017

Auditor Senior

KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2002 - 2007

Auditor Senior di KAP Rodi & Budiman

2002 - 2010

Koordinator Keuangan

Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

1995 - 1998

Manajer Pemasaran PT Bandar Meriah Real Estate

1990 - 1995

Kepala Bagian Keuangan PT Bandar Meriah Plantation

Work Experience

2017 - Saat ini

Non-signed Partner at

KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2007 - 2017

Senior Auditor at

KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan

2002 - 2007

Senior Auditor at KAP Rodi & Budiman

2002 - 2010

Finance Coordinator at

Faculty of Psychology of Universitas Indonesia

1995 - 1998

Marketing Manager at PT Bandar Meriah Real Estate

1990 - 1995

Head of Finance Department at PT Bandar Meriah Plantation

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Penggantian biaya perawatan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. **Pelatihan dalam lingkungan Perseroan**
Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. **Pelatihan diluar lingkungan Perseroan**
Perseroan menyertakan karyawan-karyawannya dalam berbagai seminar dan kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Human Resources are a vital aspect for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company has placed the development of human resources as an important part to boost the Company's growth, therefore the Company has developed a comprehensive policy related to the human resources, including the employee recruitment process, training and development as well as work performance evaluation of employees. Also, the management policy regarding the human resources is aimed at fulfilling Government regulation related to labor, such as:

- *Providing salary compliant to the minimum wage regulation;*
- *Register all of the Company's employees in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan as well as BPJS Kesehatan compliant to the regulation;*
- *Reimbursement of employees' medical expenses;*
- *Development of employees' potentials through various trainings;*
- *Facilitate employees recreational events; and*
- *Providing post-employment benefits according to the Labor Law No. 13/2003.*

In order to improve the quality of the human resources both in terms of skills and knowledge, the Company has conducted various educational programs continuously. The Company had conducted the following programs:

1. ***In-House Trainings***
To develop the quality of human resources, the Company had held seminars and independent trainings. These events were aimed at improving the knowledge and skills of the employees in each of their respective fields.
2. ***External Trainings***
The Company enrolled its employees to participate in seminars and courses related to the Company's business activities according to each of their respective fields.

Pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain:

- Pendidikan Pasar Modal
- Pendidikan Analisa Keuangan
- Pendidikan Perpajakan
- Pelatihan tentang Pengenalan Nasabah (KYC)
- Pelatihan tentang pengenalan Transaksi Tidak Biasa (Pencucian Uang)
- Seminar dan Pelatihan di bidang Teknologi Informasi
- Seminar dan Pelatihan Manajemen Risiko

Perseroan juga mendorong dan membantu karyawannya untuk mengikuti ujian dan pendidikan lanjutan yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal di bidang Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi ketentuan OJK mengenai Standar Profesi Pasar Modal.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun demikian manajemen Perseroan senantiasa berusaha keras untuk melestarikan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan yang telah berjalan dengan baik selama ini. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 sebanyak 65 orang.

The Company's employees had participated in the following trainings and seminars:

- *Capital Market Training and Seminars*
- *Financial Analysis Training and Seminars*
- *Tax Seminars*
- *Know Your Customers Seminars*
- *Money Laundry Training and Seminars*
- *Information Technology Training and Seminars*
- *Risk Management Training and Seminars*

The Company also encourages and helps its employees to participate in tests and continuing education conducted by the Panitia Standar Profesi Pasar Modal such as Broker Representative, Underwriter Representative, and Investment Manager Representative programs. These programs are meant to increase the employees' skills in their respective fields and in compliance to the OJK's regulation regarding the Capital Market Profession Standards.

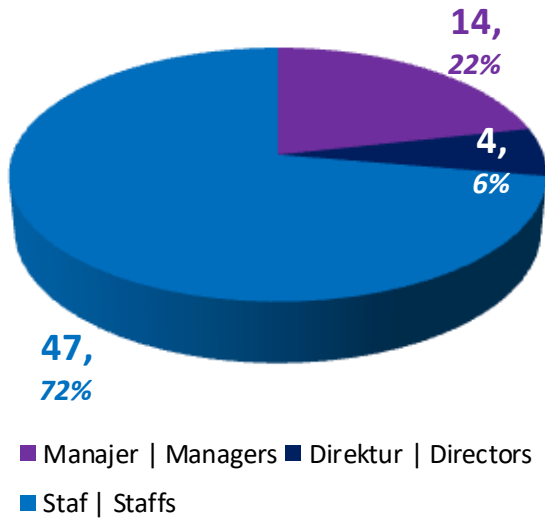
The Company has no labor union, however the Company's management continuously strives to maintain a harmonious relationship between the management and the employees who have already went well. The number of Company's employees as of 31 December 2019 was 65 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN*

Employees Composition

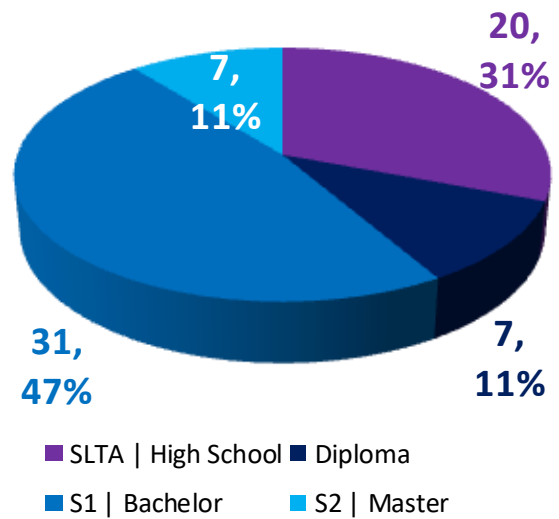
Berdasarkan Jenjang Manajemen

Based on Management Level



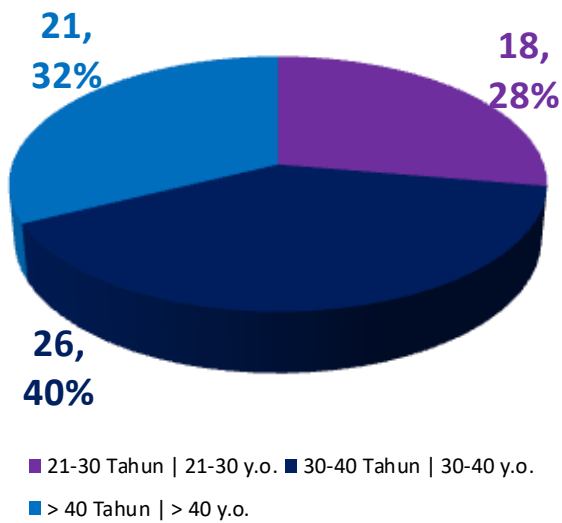
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Based on Education Level



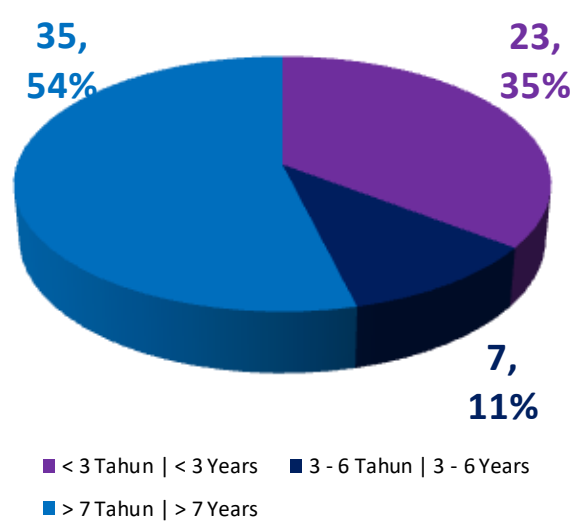
Berdasarkan Usia

Based on Age



Berdasarkan Masa Kerja

Based on Seniority



*Per 31 Desember 2019 | As of December 31st 2019

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2018		2019	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
<i>Shareholders</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>
Eveline Listijosuputro*	1.317.057.586	11,65%	370.212.031	3,27%
Henry Kurniawan Latief	26.209.200	0,23%	26.209.200	0,23%
Masyarakat (<5%)	9.963.979.738	88,12%	10.910.825.293	96,50%
Total	11.307.246.524	100,00%	11.307.246.524	100,00%

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali | *Ultimate and Controlling Shareholder*

PEMEGANG SAHAM INSTITUSI DAN INDIVIDU*

Institutional and Individual Shareholders

TIPE INVESTOR	JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM
<i>Type of Investors</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>	<i>Number of Shareholders</i>
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	972.971.296	8,60%	40
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	185.530.420	1,64%	8
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	10.141.220.635	89,69%	2.006
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	7.524.173	0,07%	7
JUMLAH TOTAL	11.307.246.524	100,00%	2.061

* Per 31 Desember 2019 | *As of December 31st 2019*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MANAJEMEN*

Management Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2018		2019	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
<i>Shareholders</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>% Ownership</i>
Wijaya Mulia Komisaris <i>Commissioner</i>	23.400.000	0,21%	23.400.000	0,21%
Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%	11.000.000	0,10%
Triny Talesu Direktur <i>Director</i>	37.099.400	0,33%	40.921.800	0,36%

* Per 31 Desember 2019 | *As of December 31st 2019*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

AKSI KORPORASI <i>Corporate Action</i>	TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	JUMLAH YANG DICATATKAN <i>Number of Listed Shares</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	9 Januari 2012 <i>January 9th, 2012</i>	1.300.000.000
Hasil Pelaksanaan Waran <i>Warrant Execution</i>	8 Juli 2013 <i>July 8th, 2013</i>	149.647.000
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	19 Juli 2013 <i>July 19th, 2013</i>	724.823.500
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	23 Juni 2014 <i>June 23rd, 2014</i>	652.341.131
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	14 Juli 2016 <i>July 14th, 2016</i>	8.480.434.893
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		11.307.246.524

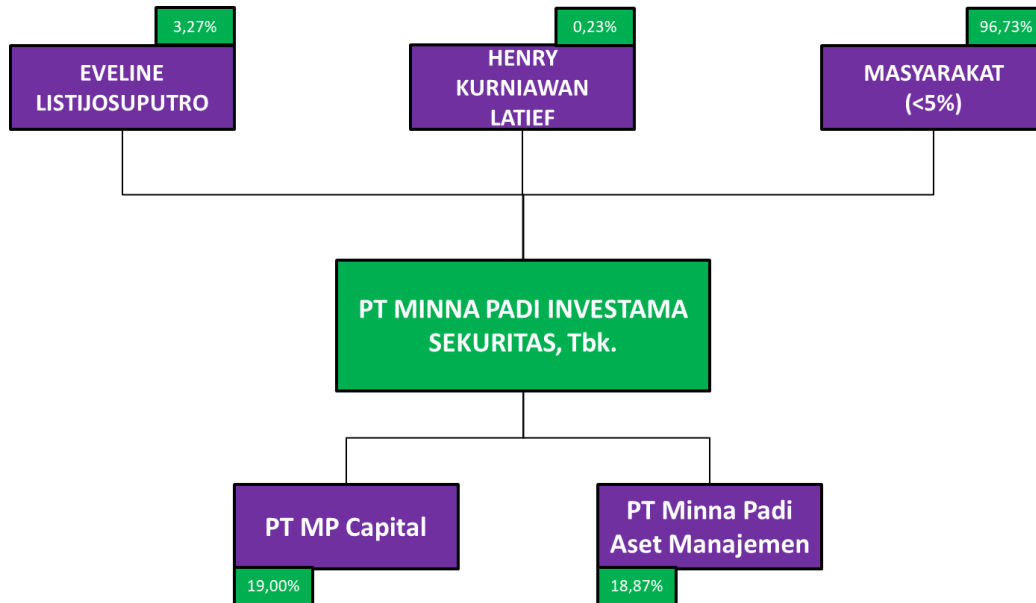
KRONOLOGI PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution Chronology

TAHUN BUKU <i>Financial Year</i>	DIVIDEN FINAL <i>Final Dividend</i>	TANGGAL PEMBAYARAN <i>Payment Date</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	JUMLAH DIVIDEN <i>Total Dividend</i>
2014	Rp 0,90 per lembar	3 Juli 2015	2.826.811.631	2.544.130.467,90

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM*

Shares Ownership Structure



* Per 31 Desember 2019 / As of December 31st 2019

ENTITAS ASOSIASI

Associated Entities

PT MP CAPITAL

Alamat Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Address Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Bidang Usaha Perdagangan Umum
Business General Trading

PT MINNA PADI ASET MANAJEMEN

Alamat Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Address Equity Tower Lt. 25, SCBD Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Bidang Usaha Manajer Investasi
Business Investment Manager

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik	
<i>Public Accountant</i>	
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
Alamat	Cyber 2 Tower
Address	20 th -21 st floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan, 12950
Tel.:	(021) 25539200
Website:	www.crowe.com

Biro Administrasi Efek	
<i>Securities Administration Agency</i>	
PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat	Kirana Boutique Office
Address	Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel.:	(021) 29745222
Fax.:	(021) 29289961

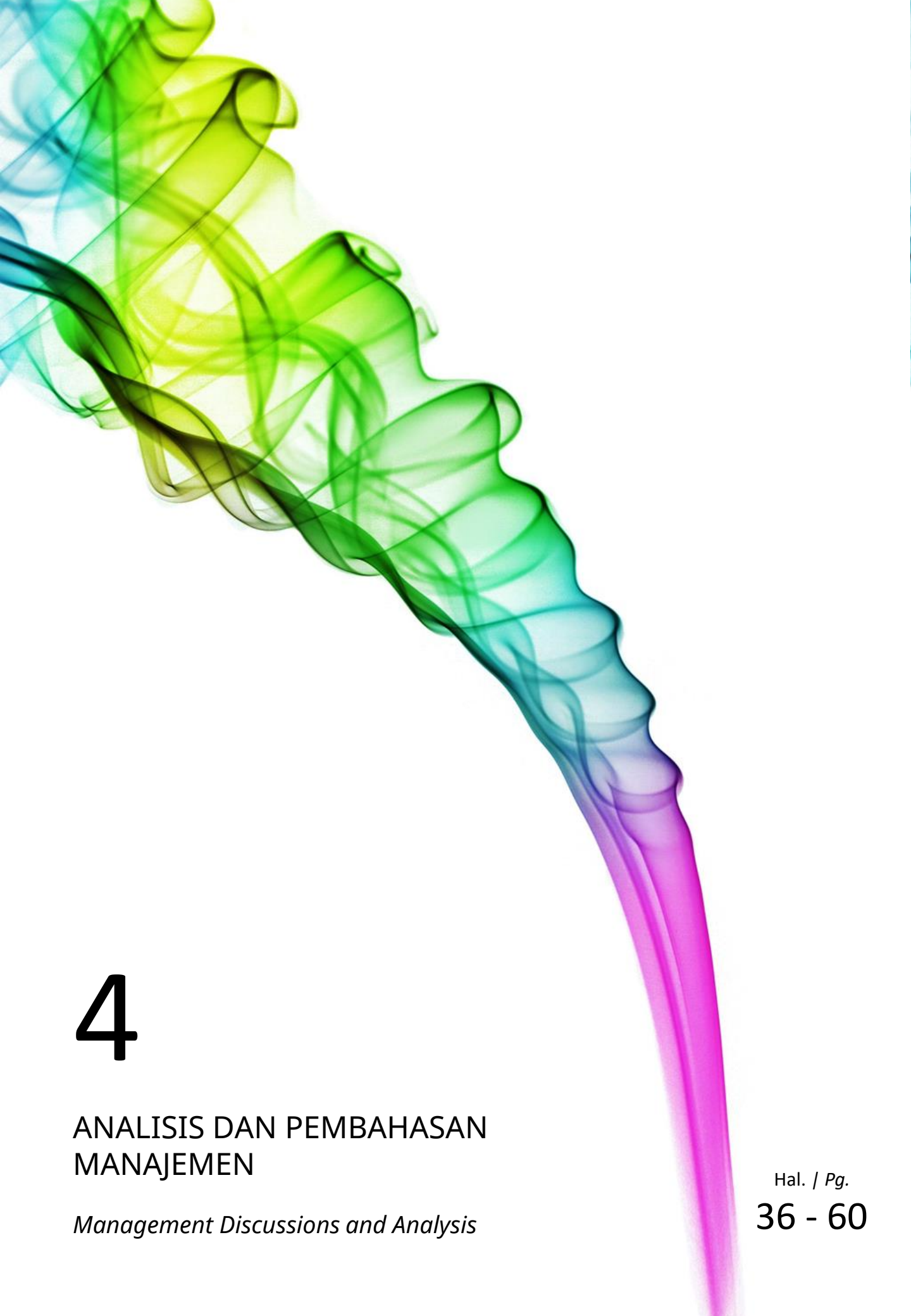
Notaris	
<i>Notary</i>	
Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Alamat	Wisma Tigris
Address	Jl. Batu Ceper No. 19, D-E-F Jakarta, 10120
Tel.:	(021) 351-2437/38/39
Fax.:	(021) 351-2442
E-Mail:	tigris@cbn.net.id

Kustodian	
<i>Custodian</i>	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt.5
Address	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Tel.:	(021) 515-2855
Fax.:	(021) 5299-1199
E-Mail:	helpdesk@ksei.co.id

Dalam hal terdapat Profesi Penunjang Pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, maka diungkapkan informasi dan komisi (*fee*) yang diberikan beserta periode penugasan.

As there are Capital Market Supporting Professions providing periodical services to the Company, the following are the information and the fee charged as well as their periods of assignments.

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	
Komisi	Rp.126.500.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2019
<i>Period of Assignment</i>	
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	
Komisi	Rp.24.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2019
<i>Period of Assignment</i>	
Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	
Komisi	Rp.25.000.000
<i>Commission</i>	
Periode Penugasan	2019
<i>Period of Assignment</i>	



4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions and Analysis

Hal. / Pg.

36 - 60

KEGIATAN USAHA

Business Activities

DIVISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Total transaksi perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terlihat dalam tabel berikut ini:

TAHUN	NILAI PERDAGANGAN PERSEROAN (JUTA RUPIAH)	NILAI PERDAGANGAN BEI (JUTA RUPIAH)	PANGSA PASAR PERSEROAN (%)
Year	Company's Trading Value (in million Rupiah)	IDX Trading Value (in million Rupiah)	Company's Market Share (%)
2009	4.371.454	1.950.269.518	0,22%
2010	7.235.932	2.352.474.839	0,31%
2011	3.530.948	1.229.352.400	0,29%
2012	5.414.998	2.232.226.504	0,24%
2013	21.929.870	3.044.244.715	0,72%
2014	13.639.275	2.906.784.722	0,47%
2015	7.162.756	2.812.724.732	0,25%
2016	8.767.102	3.689.175.149	0,24%
2017	13.704.838	3.619.184.375	0,38%
2018	11.463.107	4.080.172.689	0,28%
2019	10.169.768	4.461.838.343	0,23%

DIVISI CORPORATE FINANCE

Divisi ini ditunjang oleh 3 kegiatan utama, yaitu:

- Penjaminan Emisi Efek**
 Perseroan melakukan penjaminan emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas saham, efek bersifat hutang maupun obligasi konversi serta bertindak sebagai *arranger* dalam transaksi penempatan terbatas (*private placement*). Sejak tahun 2004 hingga akhir tahun 2018 Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Emisi Obligasi atas 166 perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2019 Perseroan telah melakukan penjaminan atas 5 emisi efek dan 1 penjaminan emisi obligasi.

EQUITY BROKERAGE DIVISION

The Company's total shares trading at the Indonesia Stock Exchange from recent years can be seen on the following table:

CORPORATE FINANCE DIVISION

This division conducts three main activities:

- Underwriting**
 The Company conducted underwriting activities for initial public offerings and rights issues, bonds or other convertible bonds as well as acting as arranger in private placements. From 2004 until the end of 2019, the Company had acted as underwriter for shares and bonds on the behalf of 166 companies. For 2019 alone, the Company had conducted shares underwriting activities for five (5) companies and one (1) bond underwriting activity.

- **Penasihat Keuangan**

Aktivitas *Financial Advisory* atau Penasihat Keuangan diberikan kepada Nasabah yang membutuhkan jasa penasihat keuangan secara profesional. Jasa penasihat yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

DIVISI PERDAGANGAN EFEK PENDAPATAN TETAP

Pada saat ini Perseroan telah melakukan perdagangan efek pendapatan tetap berbentuk Sukuk Tabungan (ST) dan *Saving Bond Retail* (SBR) walaupun masih harus meningkatkan volume dan nilai transaksi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan fintech dalam penjualan ST dan SBR sejak tahun 2018.

- **Financial Advisory**

The financial advisory activities are provided for customers who need professional advisory services. This service is tailored according to each specific needs of the customer.

FIXED INCOME DIVISION

Currently, the Company has conducted trading of fixed income securities in the form of Sukuk Tabungan and Saving Bond Retail (SBR), although it still has to increase volume and trading value of the transactions in both primary and secondary markets. The Company has been cooperating with fintech company in the selling of ST and SBR since 2018.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis of Financial Performance

POSISI KEUANGAN (NERACA)

Tabel berikut adalah ringkasan neraca Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Total Aset <i>Total Assets</i>	543.335	418.395
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	19.272	35.710
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	524.062	382.685

Analisa Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 124.940 juta atau 23% dari aset perseroan pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan investasi di portofolio efek.

Analisa Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 35.710 juta, meningkat sebesar Rp 16.438 juta atau 85,29% dari Rp 19.272 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pihak-pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja. Peningkatan utang bank untuk pembelian properti investasi dan terjadinya peningkatan transaksi jual efek nasabah pihak berelasi pada akhir tahun.

Analisa Ekuitas

Ekuitas terdiri dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor yang merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham, Saldo Laba dan Komponen Ekuitas Lainnya.

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 382.685 juta, menurun sebesar Rp 141.378 juta atau sebesar 26,98% dari Rp 524.063 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya rugi terealisasi dan rugi belum terealisasi atas portofolio efek Perseroan.

FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

The following table summarizes the Company's balance sheet for the period ending on December 31st 2018 and 2019:

Assets Analysis

The Company's Total Assets in 2019 had declined by Rp 124.940 million or 23% from its position in the year 2018. The decline was attributed to the decrease in the investments in Marketable Securities.

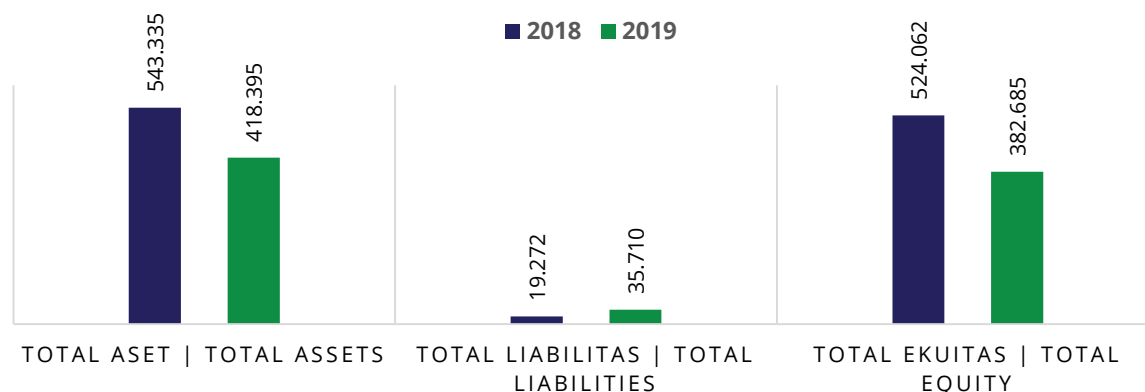
Liabilities Analysis

The Company's Total Liabilities were recorded at Rp 35.710 million on December 31st 2019, up by Rp 16.438 million or 85,29% from Rp 19.272 million on December 31st 2018. The increase was primarily attributed to the increase in the bank loans, payables to clearing and guarantee institution, payables to customers – related parties and employee benefits liabilities. The increase in the bank loans was for purchase of investment property and due to the increase in the shares selling transactions by related parties customers at the end of the year.

Equity Analysis

Equity consists of Subscribed and Fully-Paid Capital, Additional Paid-In Capital – Net of Subscription Fees, Retained Earnings and Other Equity Components.

The Company's Total Equity on December 31st 2019 was recorded at Rp 382.685 million, down by Rp 141.378 million or by 26,98% from Rp 524.063 million on December 31st 2018. This decline was caused by realized losses and unrealized losses on the Company's shares portfolio.

Perkembangan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)*Development of Total Assets, Liabilities, and Equity (in million Rupiah)***LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**

Tabel berikut menyajikan sebagian informasi mengenai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tertanggal 28 Februari 2020:

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The following table presents some information regarding the Company's operations for the year ending December 31st 2018 and 2019, audited by the Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dated February 28th 2020:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	21.822	(88.953)
Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(49.737)	(22.756)
Laba (Rugi) Usaha <i>Gain (Loss) from Operations</i>	(27.915)	(111.709)
Penghasilan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	42.299	4.200
Laba Sebelum Pajak <i>Income before Provision for Income Tax</i>	14.384	(107.509)
Taksiran Pajak Penghasilan <i>Total Provision for Income Tax</i>	6.828	(6.030)
Laba Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	21.212	(113.539)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	17.696	(27.839)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	38.908	(141.378)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pendapatan dividen dan bunga. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sendiri mencakup komisi transaksi, laba (rugi) realisasi atas penjualan efek, dan laba (rugi) belum terealisasi atas efek. Pendapatan dividen dan bunga terdiri dari pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen.

Berikut adalah penjelasan atas komponen-komponen pendapatan usaha:

- Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dimana komisi yang dikenakan sebesar 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.
- Laba (rugi) realisasi atas penjualan efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang telah direalisasi.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas efek merupakan rugi dari transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang belum direalisasi.
- Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek merupakan pendapatan dari imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.
- Pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen merupakan pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kepemilikan obligasi dan saham dalam portofolio perseroan.

Rincian Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Revenues

Revenues consist of Brokerage Revenues, Underwriting Revenues and Net Dividend and Interest Income. Brokerage Revenues include Commissions from Transactions, Realized Income (Loss) of Sales of Shares, Unrealized Income (Loss) of Shares and Margin Interests. Dividend and Interest Income consist of Revenue from Reverse Repo, Revenue from Bonds Coupons and Dividend Income.

The following explains the components or Total Revenues:

- *Transaction Commissions are the commissions obtained from the Company's activities as a stock brokerage. The Company set the commissions to be 0,097% - 0,188% of the transaction value.*
- *Realized Gain (Loss) on Sale of Securities is the realized net gain (loss) on shares transactions of the Company's portfolio.*
- *Unrealized Gain (Loss) on Securities is the unrealized gain (loss) of shares transactions of the Company's portfolio.*
- *Underwriting Revenues are obtained from its services as an underwriter and sales agent of initial public offerings and bonds offerings.*
- *Revenue from Bonds Interest and Dividend Income are interest income and dividends obtained by the Company related to the ownership of bonds and shares within the Company's portfolio.*

Details of the Company's Total Revenues for the year ended on December 31st 2018 and 2019 are as follow:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek <i>Brokerage Revenues</i>	19.430	(91.657)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek <i>Underwriting Revenues</i>	504	1.001
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih <i>Dividend and Interest Income - Net</i>	1.888	1.721
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	21.822	(88.935)

Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan dari Rp 21.822 juta menjadi Rp -88.935 juta atau terjadi penurunan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 111.087 juta atau 571,73% lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek akibat rugi belum terealisasi atas efek sebesar Rp 118.249 juta pada tahun 2019 dan penurunan komisi transaksi pada tahun 2019.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan beban kepegawaian, penyusutan, beban umum dan administrasi, sewa kantor, kustodian, iklan dan promosi, perjamuan dan sumbangan, telekomunikasi, beban pemeliharaan sistem, jasa profesional, perjalanan dinas, pendidikan dan pelatihan, dan lain-lain.

Rincian beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total Revenues of the Company decreased from Rp 21.822 million to Rp -88.935 million as there was a decline in the Company's total revenues in 2019 by Rp 111.087 million or 571,73% from the year 2018. This decline was primarily caused by the decline in the Brokerage Revenues due to unrealized losses on securities amounting to Rp 118.249 million in 2019 and the decrease in the transaction commissions in 2019.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of expenses such as Personnel Expenses, Depreciation, General and Administrative Expenses, Office Rentals, Custodians, Advertising and Promotion, Entertainment and Donations, Telecommunications, System Maintenance, Professional Fees, Travelling, Education and Training and Other Expenses.

Details of Operating Expenses of the Company for the years ended in December 31st 2018 and 2019 are as follow:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	25.758	-
Beban Kepegawaian <i>Personnel Expenses</i>	11.312	12.654
Penyusutan <i>Depreciation</i>	4.161	3.147
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	2.599	2.205
Sewa Kantor <i>Office Rent</i>	1.512	1.020
Kustodian <i>Custodian</i>	713	582
Iklan dan Promosi <i>Advertising and Promotion</i>	157	78
Perjamuan dan Sumbangan <i>Entertainment & Donations</i>	1.372	1.361
Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	490	465
Beban Pemeliharaan Sistem <i>System Maintenance</i>	339	464
Jasa Profesional <i>Professional Fees</i>	1.085	97
Perjalanan Dinas <i>Travelling</i>	141	357
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	7	6
Lain-lain <i>Others</i>	92	320
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	49.737	22.756

Beban usaha Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 22.756 juta, menurun sebesar Rp 26.982 juta atau 54,25% dari Rp 49.738 juta pada tahun 2018. Penurunan beban usaha Perseroan pada tahun 2019 terutama terjadi pada Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang, penyusutan, sewa kantor dan jasa profesional.

Labanya (Rugi) Usaha

Perseroan mengalami rugi usaha untuk tahun 2019 sebesar Rp 111.709 juta, atau peningkatan rugi sebesar Rp 83.794 juta atau naik 300,18% dari rugi usaha Perseroan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 27.915 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018 pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 507,63% dan beban usaha mengalami penurunan sebesar 54,25%.

The Company's Operating Expenses in 2019 amounted to Rp 22.756 million, down by Rp 26.982 million or 54,25% from Rp 49.738 million in 2018. The decline in the Company's operating expenses in 2019 was mostly in the Allowance for Impairment Losses of Receivables, Depreciation, Office Rent and Professional Fees.

Gain (Loss) From Operations

The Company recorded Losses from Operations in 2019 amounting to Rp 111.709 million or an increase in losses by Rp 83.794 million or 300,18% from the Company's losses from operations in 2018 which was Rp 27.915 million. This was mainly caused by the 507,63% decline in the Company's total revenues in 2019 from 2018 and the decline in the operating expenses by 54,25%.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari laba (rugi) selisih kurs, laba penjualan properti investasi, laba penjualan aset tetap, beban bunga dan keuangan, dan lain-lain – bersih yaitu pajak dan denda pajak, denda terlambat bayar, pendapatan sewa, jasa giro dan bunga deposito, dan lain-lain.

Rincian perkembangan Penghasilan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deskripsi <i>Description</i>	<i>(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)</i> Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Laba Penjualan Properti Investasi <i>Gain on Sale of Investment Properties</i>	39.755	-
Laba Penjualan Aset Tetap <i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>	140	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>	92	(70)
Beban Keuangan <i>Finance Expenses</i>	(23)	(539)
Lain-lain - Bersih <i>Others - Net</i>	2.335	4.809
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	42.299	4.200

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.200 juta, menurun Rp 38.099 juta atau 90,07% dari Rp 42.299 juta pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan pada tahun 2019 tidak terdapat laba atas penjualan properti investasi seperti yang terjadi pada tahun 2018 dimana terdapat laba atas penjualan gedung South Quarter tower A lantai 20 unit A sampai dengan unit I yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 8 Cilandak Barat, Jakarta Selatan pada tahun 2018.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp -113.539 juta, menurun Rp 134.751 juta atau turun 635,26% dari sebelumnya laba Rp 21.212 juta pada tahun 2018. Penurunan terjadi karena Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 507,63%.

Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) comprised of Gain (Loss) on Foreign Exchange, Gain on Sale of Investment Property, Gain on Sale of Equipment, Interest and Finance Expenses, and Others – Net, such as Taxes and Tax Penalties, Late Payment Penalties, Rental Income, Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits, and others.

Details of Other Income (Expenses) – Net for the Years ended in December 31st 2018 and 2019 are as follow:

Other Income (Expenses) of the Company in 2019 amounted to Rp 4.200 million, down by Rp 38.099 million or 90,07% from Rp 42.299 million in 2018. The decline was because in 2019 there was no gains on sale of investment property just like what happened in 2018, when there was a sale of the South Quarter Building Tower A, 20th Floor Unit A to Unit I which was located in Jl. R.A. Kartini Kav. 8 West Cilandak, South Jakarta.

Income (Loss) For The Year

Income (Loss) for the Year in 2019 was at Rp -113.539 million, down by Rp 134.751 million or by 635,26% from income of Rp 21.212 million in 2018. The decline was due to the decline in the Company's Total Revenues in 2019 by 507,63% from the year 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain

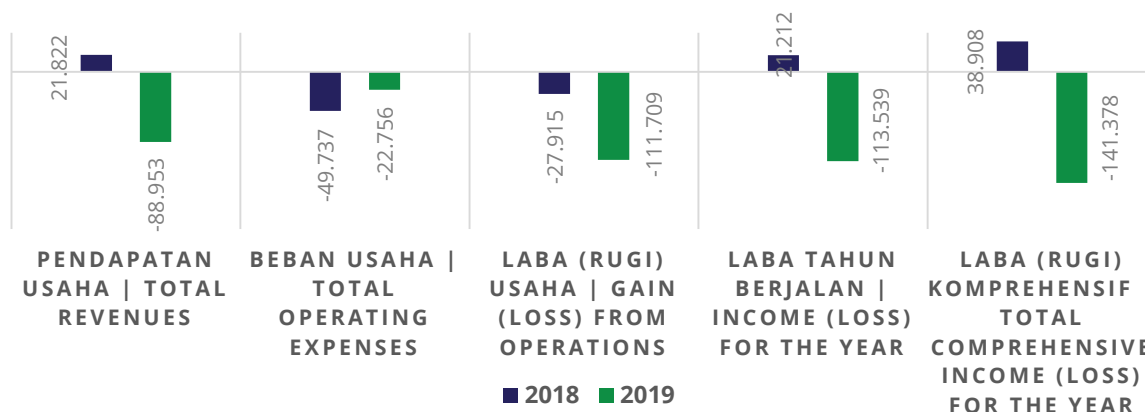
Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp -27.839 juta, turun sebesar Rp 45.535 juta dari penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 sebesar Rp 17.696 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual dan kerugian terealisasi atas penjualan portofolio efek tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2019 yang terdiri dari saham dan reksadana. Kerugian ini akibat penurunan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan harga pasar portofolio efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi pada 31 Desember 2018.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp -141.378 juta, menurun Rp 180.286 juta atau 463,36% dari jumlah laba bersih komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp 38.908 juta. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan pendapatan usaha pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Perkembangan Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Revenues, Total Operating Expenses, Total Income (Loss) from Operations, Income (Loss) for the Year, and Comprehensive Income (Loss) for the Year (in million Rupiah)



Other Comprehensive Income

In 2019, the Company has recorded Other Comprehensive Income amounting to Rp -27.839 million, down by Rp 45.535 million from other comprehensive income in 2018 amounted to Rp 17.696 million. This was caused by the decline in the unrealized gains over the change in the fair value of marketable securities available for sale on December 31st 2019 which consisted of shares and mutual funds. The losses were attributed to the decrease in the market value of the marketable securities available for sale unrealized as of December 31st 2019 compared to the market value of the unrealized marketable securities available for sale on December 31st 2018.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Total Comprehensive Income for the Year for 2019 was Rp -141.378 million, down by 180.286 million or 463,36% from the Comprehensive Income in 2018 which was Rp 38.908 million. The decrease came from the decrease in the Total Revenues recorded in 2019 compared to that of 2018.

ANALISA ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</i>	(112.693)	1.418
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</i>	95.258	(3.769)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</i>	-	(375)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents</i>	(17.434)	(2.726)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun <i>Cash & Cash Equivalents, Beginning</i>	31.224	13.790
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun <i>Cash & Cash Equivalents - Ending</i>	13.790	11.064

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan komisi perantara perdagangan efek, penerimaan pendapatan bunga, penerimaan penjamin emisi dan penjualan efek, penerimaan dari (pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan – bersih, penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah, penerimaan dividen, pembayaran lain-lain bersih, pembayaran pajak penghasilan, penjualan portofolio efek, pembelian portofolio efek.

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 1.418 juta, mengalami peningkatan perolehan sebesar Rp 114.110 juta atau 101,26% dibandingkan dengan tahun 2018 dimana Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp 112.692 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan penjualan portofolio efek, peningkatan penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan dan penurunan pembayaran lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap, perolehan properti investasi, hasil penjualan properti investasi dan aset tetap, peningkatan penyertaan dan penempatan deposito berjangka.

CASH FLOW ANALYSIS

The following table highlights the statement of cash flows for the years ended in December 31st 2018 and 2019:

Cash Flows from Operations

The Company's Cash Flows from Operating Activities consist of Receipt from Brokerage Commissions, Receipt from Interest Income, Receipt from Underwriting and Selling Fees, Receipt from Margin Customers, Receipt from (Payment to) Clearing and Guarantee Institution – Net, Receipt from (Payment to) Customers, Receipt of Dividend, Payment to Others – Net, Payment of Income Taxes, Sale of Securities Owned and Purchase of Securities Owned.

Net Cash obtained from Operating Activities amounted to Rp 1.418 million in 2019, or increased by Rp 114.110 million or 101,26% from 2018 when the Company used its net cash for operating activities amounting to Rp 112.692 million. The increase was mainly caused by the increase in the sales of marketable securities, increase in the receipts from Clearing and Guarantee Institution, and the decline in Payment to Others.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of Acquisition of Property, Plant and Equipment, Acquisition of Investment Properties, Proceeds from Sale of Equipment, Increase in Investment in Shares of Stock and Time Deposit Placement.

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.769 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 99.027 juta atau 103,96% dibandingkan dengan Arus Kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp 95.258 juta. Peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi ini terutama disebabkan di tahun 2019 tidak ada penerimaan kas hasil penjualan properti investasi dan Penerimaan aset lain-lain deposito berjangka seperti di tahun 2018.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran bunga, pembayaran utang lain-lain – pembiayaan konsumen, penerimaan piutang repo dan pembayaran dividen tunai.

Pada tahun 2019 Perseroan menggunakan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 375 juta. Tidak ada arus kas Perseroan yang digunakan untuk atau diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2018.

ANALISA RASIO

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban Perseroan terutama hutang jangka pendek Perseroan kepada KSEI dan nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, serta terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Rasio Lancar Perseroan yaitu perbandingan antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2.401,10% dan 4.077,81%. Penurunan likuiditas periode 31 Desember 2019 menunjukkan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban hutang jangka pendek Perseroan. Penurunan rasio ini disebabkan adanya penurunan nilai aset Perseroan dan peningkatan utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan dan Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019.

The Company's Cash Flows from Investing Activities in 2018 were Rp 3.769 million, increased by Rp 99.027 million or 103,96% compared to the Cash Flows obtained by the Company from its investing activities in 2018 amounting to Rp 95.258 million. The increase in the cash flows used for investing activities was primarily due to no gains from sales of investment properties and receipts in other assets such as time deposits which were obtained in 2018.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities came from Payment of Interest, Payment of Other Payable – Consumer Financing, Receipts of Reverse Repo Receivables, and Payment of Cash Dividend.

In 2019, the Company used the cash flows from financing activities amounting to Rp 375 million. There were no cash flows used or obtained from the financing activities as of December 31st 2018.

RATIO ANALYSIS

Liquidity

Liquidity level reflects the Company's capability in fulfilling its obligations, especially in terms of short-term liabilities to KSEI and the customers. The Company manages liquidity by maintaining sufficient reserves, as well as continuously monitoring the planning and the realization of cash flows by matching the profiles of financial assets and liabilities.

Current Ratio is a ratio between the total current assets and the total current liabilities as of December 31st 2019 and 2018 which were at 2.401,10% and 4.077,81%, respectively. The decline in the ratio as of December 31st 2019 showed the decline in the Company's ability in fulfilling its obligations, especially the Company's short-term debt obligation. The decline was caused by the decline in the Company's value of assets and the increase in the bank loans, payables to the clearing and guarantee institutions and the employee benefits liability in 2019.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	497.900	363.694
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	12.210	15.147
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	4.077,81%	2.401,10%

Solvabilitas

Solvabilitas ditentukan dari perbandingan jumlah Liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aset dan ekuitas, dimana rasio tersebut mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Solvability

Solvability is determined by comparing the Total Liabilities, both short-term and long-term liabilities against Total Assets and Equity, whereas solvability ratio shows how big the Company's assets financed by debt. The ratio indicates the Company's capability to service its short-term and long-term liabilities.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Total Aset <i>Total Assets</i>	543.335	418.395
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	19.272	35.710
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	524.062	382.685
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset)	3,55%	8,53%
<i>Total Liabilities/Total Assets (Assets Solvability)</i>		
Total Liabilitas/Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)	3,68%	9,33%
<i>Total Liabilities/Total Equity (Equity Solvability)</i>		

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 8,53% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu 3,55%. Peningkatan rasio sebesar 4,99% menunjukkan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai aset Perseroan dan peningkatan komponen liabilitas Perseroan dalam bentuk utang bank utang pada lembaga kliring dan penjaminan dan Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019.

Total Liabilities to Total Assets Ratio

Total liabilities to total assets ratio of the Company on December 31st 2019 stood at 8,53% compared to 3,55% on December 31st 2018. The increase in the ratio by 4,99% showed the decline in the Company's capacity in meeting its obligations. The higher ratio was primarily caused by the decline in the Company's value of assets and the increase in the Company's liabilities component in the form of bank loans, payables to the Clearing and Guarantee Institution and the employee benefits liabilities in 2019.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,33% dibandingkan 31 Desember 2018 yaitu 3,68%. Peningkatan ratio sebesar 5,65% menunjukkan penurunan kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan karena penurunan nilai aset Perseroan dan peningkatan liabilitas perseroan.

Rasio Kolektibilitas

Pada tahun 2019 perseroan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih karena berdasarkan pengalaman dan penelaahan, perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang perusahaan dapat tertagih. Pada tahun 2018 Perseroan melakukan pencadangan penurunan nilai piutang tak tertagih.

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio margin laba bersih (*net profit margin*), imbal hasil investasi (*return on asset*), dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Marjin Laba (Rugi)

Marjin laba (rugi) merupakan rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar -127,64% dan 97,20%. Rasio ini menunjukkan tingkat pencapaian Perseroan dalam menghasilkan laba (rugi) dari pendapatan usaha.

Penurunan marjin laba Persoan pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2018 terutama disebabkan karena rugi belum terealisasi atas efek.

Total Liabilities to Total Equity Ratio

Total Liabilities to Total Equity Ratio on December 31st 2019 stood at 9,33% compared to 3,68% on December 31st 2018. The increase in the ratio by 5,65% showed the decline in the Company's capacity in meeting its obligations. The increase was attributed to the decline in the Company's value of assets and the increase in the Company's liabilities.

Collectability

In 2019 the Company has not set allowance for impairment losses of receivables because based on experience and review, the Company believed that all of the Company's receivables were collectible. In 2018, the Company set allowance for impairment losses of receivables.

Rentability

Rentability is the Company's indicator of capability to produce profit during certain period. Rentability can be seen from the net profit margin, return on assets and return on equity.

Net Profit Margin for the Year

Net Profit Margin is the ratio of net income for the year to the total revenues. The Company's income (loss) margin for the years ending December 31st 2019 and December 31st 2018 were -127,64% and 97,20%, respectively. This ratio showed the Company's capability in producing net income (loss) from its total revenues.

The decline in the Company's income margin for the year ending December 31st 2019 compared to December 31st 2018 was mainly caused by unrealized losses on marketable securities.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	21.212	(113.539)
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	21.822	(88.953)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) Margin for the Year</i>	97,2%	-127,64%

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Marjin laba (rugi) komprehensif tahun berjalan merupakan rasio laba setelah ditambah (dikurangi) dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan terhadap pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar -158,94% dan 178,30%.

Comprehensive Profit Margin for the Year

Comprehensive Profit Margin for the Year is the ratio calculated from Net Profit for the Year added (deducted) by unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities owned available for sale. Comprehensive Profit Margin of the Year in 2019 and 2018 were at -158,94% and 178,30%, respectively.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	38.908	(141.378)
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	21.822	(88.953)
Marjin Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss) Margin of the Year</i>	178.30%	-158,94%

Marjin rugi komprehensif untuk tahun 2019 sebesar -158,94% turun sebesar 337,23% dari marjin laba komprehensif pada tahun 2018 yang tercatat sebesar 178,30%, terutama disebabkan karena penurunan pendapatan usaha dari rugi belum terealisasi atas efek.

Comprehensive loss margin for 2019 stood at -158,94%, or down by 337,23% from comprehensive profit margin in 2018 which was at 178,30%, mainly because the decline in the total revenues due to unrealized losses in marketable securities.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total aset. Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset Perseroan. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar -27,14% dan 3,90%.

Return on Assets

Return on Assets is the ratio between Net Income (Loss) for the Year to Total Assets of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using the total assets owned by the Company. Return on Assets of the Company for the years ended in December 31st 2019 and 2018 were -27,14% and 3,90%, respectively.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	21.212	(113.539)
Total Aset <i>Total Assets</i>	543.335	418.395
Rasio Imbal Hasil Aset <i>Return on Assets</i>	3,90%	-27,14%

Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar -27,14%, mengalami penurunan sebesar 31,04% dari imbal hasil aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 3,90%. Penurunan imbal hasil aset ini disebabkan karena penurunan pendapatan usaha terutama akibat peningkatan rugi belum terealisasi atas efek.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih melalui ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar -29,67% dan 4,05%.

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2018	2019
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	21.212	(113.539)
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	524.062	382.685
Rasio Imbal Hasil Ekuitas <i>Return on Equity</i>	4,05%	-29,67%

Imbal hasil ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar sebesar -29,67%, mengalami penurunan sebesar 33,72% dibandingkan imbal hasil ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang tercatat sebesar 4,05%. Penurunan imbal hasil ekuitas ini disebabkan karena penurunan pendapatan usaha terutama akibat peningkatan rugi belum terealisasi atas efek.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih untuk piutang yang telah berumur lebih dari 1 tahun.

Return on Assets for the years ending December 31st 2019 was at -27,14%, or decreased by 31,04% from the Return on Assets for the year ended December 31st 2018 which was at 3,90%. The decline in the Return on Assets was due to the decline in the total revenues, especially the increase in the unrealized losses on securities owned.

Return on Equity

Return on Equity is a ratio between Income (Loss) for the Year to the Total Equity of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using its equity. Return on Equity for the years ended in December 31st 2019 and 2018 were 29,67% and 4,05%, respectively.

Return on Equity for the year ending December 31st 2019 stood at -29,67%, declined by 33,72% compared to the Return on Equity for the year ended December 31st 2018, which stood at 4,05%. This decline was attributed to the decline in the net income for the year due to the decline in the total revenues, especially the increase in the unrealized losses on securities owned.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company has set the allowance for impairment losses in receivables for receivables aged more than one year.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dimana Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Modal Dasar dan Modal Disetor perseroan per 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp 800.000 juta dan Rp 282.681 juta.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sebagai penyelenggara kegiatan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum MKBD sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-566/BL/2011, yang antara lain menentukan nilai MKBD minimum untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika tingkat MKBD ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan serta mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang berlaku. MKBD Perseroan pada tanggal 27 Desember 2019 dan 28 Desember 2018 telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Peraturan Bapepam dan LK, yaitu masing-masing sebesar Rp 172.111 juta dan Rp 262.821 juta.

Untuk menjamin kecukupan modal dalam menjalankan usahanya, Perseroan dengan seksama memantau struktur permodalan secara harian dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan nilai portofolio efek yang dimiliki perseroan serta jumlah utang nasabah yang belum jatuh tempo.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has complied to the Ministry of Finance Regulation No. 153/PMK.010/2010 regarding Shares Ownership and the Financing of the Shares Brokerage of which the Company who conducts activities as stock brokerage and underwriter is required to have paid-in capital worth at least Rp 50.000.000.000 (fifty billion Rupiah). Authorized Capital and Paid-in Capital of the Company as of December 31st 2019 were Rp 800.000 million and Rp 282.681 million, respectively.

Adjusted Net Working Capital

As securities company engaged in the brokerage and underwriter activities, the Company is required to maintain minimum MKBD in accordance with Bapepam and LK Regulations (now OJK) no. KEP-566/BL/2011, which among others determines the minimum MKBD value for securities companies operating as securities brokers and underwriters amounting to Rp 25.000.000.000 (twenty-five billion Rupiah) or 6,25% of total liabilities minus subordinated loans and loans in conjunction with the public offering/right issue plus the rank of liabilities, whichever is higher. Should MKBD levels are not monitored and adjusted, MKBD could be lower than the minimum required level set by the regulator, which will result in sanctions starting from penalties to termination of part or all of the business. To mitigate such risks, the Company continues to evaluate the level of required MKBD and monitoring the regulations of MKBD as well as to prepare the minimum required limits in accordance with applicable regulations. The Company's MKBD as of December 27th 2019 and December 28th 2018 have met the requirements stipulated under Bapepam and LK Regulations amounting to Rp 172.111 million and Rp 262.821 million, respectively.

To ensure the adequacy of capital in conducting its business, the Company closely monitors the capital structure on a daily basis by paying particular attention to changes in the value of the securities portfolio owned by the Company and the amount of outstanding customer debt.

Perseroan selalu memantau ratio liabilitas terhadap aset dan ekuitas yang menunjukkan kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban perseroan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan untuk menjual saham perseroan kepada publik adalah juga merupakan salah satu strategi perseroan untuk mendapatkan kecukupan modal.

The Company always monitors the liabilities ratio of asset and equity that show the Company's ability to meet its obligations both short-term and long-term liabilities. The policy to do initial public offering is also one of the Company's strategies to obtain additional funds.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Facts after the Financial Reporting Date

Sebagai dampak dari terjadinya pandemic Corona yang terjadi di dunia pada awal tahun 2020, termasuk di Indonesia, volatilitas harga saham menjadi meningkat secara signifikan. Penurunan yang terjadi pada harga-harga saham tersebut terjadi secara menyeluruh sehingga mempengaruhi nilai portofolio saham yang dimiliki oleh Perseroan.

As a result of the Corona pandemic outbreak happening globally earlier this year, including in Indonesia, the volatility of stock prices has increased significantly. Consequently, the broad decline in stock prices affected the value of the Company's shares portfolio.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Tahun 2020 merupakan periode tahun dimana kabinet baru pemerintahan Presiden Joko Widodo akan kembali menghadapi tantangan ekonomi global yang masih diwarnai dengan ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

The year 2020 is a period when the new cabinet of President Joko Widodo will face global economic challenge which features the trade war between the United States and China.

Perekonomian Indonesia di tahun 2020 diperkirakan masih akan tumbuh antara 5,1% hingga 5,5%, meskipun di tahun 2019 tingkat pertumbuhan ekonomi domestik mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02%. Sementara itu, inflasi tetap terjaga di angka 3,5%±1% hingga akhir tahun 2019 namun akan melambat menjadi 3%±1% di tahun 2020.

Indonesian economy is forecast to grow between 5,1% and 5,5% in 2020, despite in 2019 it grew by 5,02%. Meanwhile, inflation remained well-maintained around 3,5%±1% until the end of 2019, but is expected to slow to 3,0%±1% in 2020.

Sejalan dengan arah kebijakan moneter yang diambil oleh Federal Reserve, Bank Indonesia juga telah mengambil langkah pelonggaran moneter melalui pemotongan suku bunga. Hal ini didukung oleh inflasi yang terkendali dan ditujukan untuk memberikan ruang bagi perbankan dalam hal penyaluran kredit, sehingga pada akhirnya mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi domestik.

In line with the direction of monetary policy of the Federal Reserve, Bank Indonesia has also taken monetary easing through interest rate cut. This was supported by inflation rate which was under control and aimed to provide room for banks to channel loans, in order to boost domestic economic growth.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam investment banking dengan pengalaman di bidang penjaminan emisi dengan network yang luas, terdapat banyak peluang usaha di tahun 2020 yang dapat dicermati oleh Perseroan. Kebutuhan pendanaan untuk proyek-proyek besar seperti pembangunan infrastruktur maupun pengembangan usaha bagi perusahaan-perusahaan yang belum go public memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatannya.

Di bidang perantara perdagangan efek, Perseroan terus berupaya meningkatkan jumlah investor dan nilai transaksi jual beli efek melalui pasar modal. Bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia melalui program Sekolah Pasar Modal (SPM) yang diadakan di Jakarta dan di kota-kota besar lainnya seperti Surabaya, Bandung, Semarang dan Solo. Program ini ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat umum melalui edukasi dan sosialisasi keuangan dan pengetahuan akan pasar modal Indonesia. Peserta SPM cenderung didominasi oleh kalangan pelajar dan mahasiswa yang diperkirakan akan menjadi penduduk produktif di tahun 2020 hingga 2030 mendatang.

Selain dengan PT BEI, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) untuk kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal ditambah dengan kegiatan inklusi keuangan ke beberapa kota di Indonesia. Tujuannya adalah memperkenalkan pasar modal pada masyarakat umum serta memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dalam melakukan investasi.

Aktivitas lain yang terkait dengan bisnis perantara perdagangan efek Perseroan adalah bekerja sama dengan universitas dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan pelatihan bagi nasabah ataupun calon nasabah dalam hal analisa fundamental dan teknikal saham serta seminar yang membahas mengenai prospek ekonomi.

Di bidang teknologi informasi, Perseroan terus berupaya mengembangkan sistem online trading yang user-friendly, cepat, tepat dan atraktif. Pengkinian aplikasi online trading Perseroan terus dilakukan guna mengimbangi perkembangan teknologi yang sangat pesat.

As a company which operates in investment banking with experience in underwriting and wide network, there are plenty of business opportunities in 2020 which can be explored by the Company. Financing needs for major projects such as infrastructure construction and business developments for unlisted companies are presenting opportunities for the Company to increase the revenues.

In the securities brokerage business, the Company continuously aims to increase the number of investors and the value of shares transactions in the capital market. The Company is partnering with the PT Bursa Efek Indonesia through Capital Market School (SPM) program which are held in Jakarta and in other major cities such as Surabaya, Bandung, Semarang and Solo. The program is aimed to increase the financial literacy of the general public through financial education and socialization and the knowledge of the Indonesian capital market. The participants of SPM tend to be dominated by students which are expected to become productive segment of the society in 2020 to 2030.

Other than partnering with PT BEI, the Company also cooperates with Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) for education activities and capital market socialization in addition to financial inclusion activities at several cities in Indonesia. The objective is to introduce the capital market to the general public and to bring optimal benefit for the public in doing their investment activities.

Other activities related to the securities brokerage business of the Company are partnering with universities in educational events and capital market socialization. On the other hand, the Company also provides training for customers and prospective customers in fundamental and technical analysis for stocks as well as seminars discussing economic outlook.

In information technology, the Company continuously develops its online trading system which is user-friendly, fast, accurate, and attractive. The Company also continuously updating its online trading application to keep up with the rapid development of technology.

Ke depannya, Perseroan berencana melakukan penambahan Unit Syariah dalam perdagangan efek secara online dan juga perdagangan SBN ritel secara online. Pengembangan divisi fintech dalam investasi crowdfunding juga merupakan bagian dari rencana pengembangan bisnis Perseroan. Upaya BEI dalam menghadirkan transaksi derivatif di Indonesia juga dinantikan oleh Perseroan. Apabila upaya BEI dapat terealisasi, Perseroan berencana untuk nantinya dapat berpartisipasi secara aktif dalam transaksi derivatif.

PROYEKSI PERSEROAN

Company's Projections

Hingga akhir 2019, Perseroan mencatatkan kinerja yang berada di bawah ekspektasi. Faktor politik yang dilatarbelakangi oleh Pemilu tahun 2019 dan juga dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China merupakan katalis negatif utama yang mempengaruhi secara negatif kinerja dari pasar modal di tahun 2019. Seiring dengan kurang bergairahnya kinerja pasar modal, kinerja keuangan Perseroan pun terkena dampak sehingga Perseroan mencatatkan kinerja di bawah ekspektasi.

Memasuki tahun 2020, dunia dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya aktivitas ekonomi secara signifikan baik di dunia maupun di Indonesia sebagai dampak atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah berbagai negara dalam menghambat penyebaran virus corona. Tanda-tanda pertumbuhan negatif perekonomian dunia mulai terlihat dan hal ini menyebabkan pasar saham dunia mengalami penurunan tajam. Bagi Perseroan, hal ini berdampak pada pendapatan secara keseluruhan, termasuk prospek bisnis penjaminan emisi efek.

Looking forward, the Company is planning on adding Sharia unit in online share transactions and also online retail SBN trading. The development of fintech division in crowdfunding investment is also a part of the Company's business development plan. Efforts from BEI in providing derivative transactions in Indonesia are also long awaited by the Company. Should they are realized, the Company is planning on actively participating in the derivative transactions.

By the end of 2019, the Company has posted less than expected performance. Political factor on the back of 2019 General Election and the impact of trade war between United States and China were among the leading negative catalysts that negatively affected the capital market performance in 2019. As capital market performance was unfavorable, the Company's performance also came in below expectations.

Into 2020, the Covid-19 pandemic has struck the world, leading to significant decline in economic activities, both globally and domestically as a result of policies adopted by governments around the world to limit the spread of the corona virus. Signs of negative global economic growth have started to emerge and this has led to sharp decline in the global stock markets. For the Company, this has negative impact on overall revenues, including the outlook of underwriting business.

PENDAPATAN USAHA

Revenues

Perseroan memproyeksikan Pendapatan Usaha akan terdampak di tahun 2020. Ekspektasi meredanya pandemi Covid 19 diharapkan akan menjadi faktor positif untuk pasar modal dunia maupun di Indonesia, sehingga nantinya akan mampu meningkatkan nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dan juga berdampak positif bagi nilai portofolio efek Perseroan di masa datang. Seiring dengan ekspektasi membaiknya kondisi pasar modal di Indonesia, aktivitas penjaminan emisi efek juga akan dapat kembali marak, sehingga memberikan imbas positif bagi kinerja divisi Penjaminan Emisi Efek.

The Company forecast its revenues to be impacted in 2020. Expectation on the moderation of Covid-19 pandemic is expected to become a positive factor for the global and domestic stock markets, which subsequently will be able to push the recorded trading value higher by the Company, as well as providing positive impact on the Company's value of shares portfolio in the future. Along with the improving expectation on the Indonesian capital market, underwriting activities may increase as well, which will also bring positive impacts to the Company's underwriting division performance.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Income for the Year

Perseroan berharap dapat meminimalkan kerugian di tahun 2020 seiring dengan ekspektasi membaiknya kinerja pasar saham pada tengah tahun kedua 2020. Di tahun 2020 Perseroan akan terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai sarana edukasi dan sosialisasi, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan yang baik dan juga pengembangan fasilitas *online trading* dan *mobile trading* Perseroan. Perseroan juga memberikan kemudahan bagi nasabah baru dalam membuka rekening secara online melalui website Perseroan.

The Company expects to minimize the losses in 2020 along with the expectation of improving performance of the stock market in the second half of 2020. In 2020, the Company will continue its efforts in expanding its customer base through a variety of means of education and socialization, while also strengthening its relationship with existing customers by providing excellent services and by improving the Company's online trading and mobile trading facilities. The Company is also providing ease for new customers with online account opening through the Company's website.

RISIKO

Risks

Tentunya dalam upayanya merealisasikan rencana bisnis untuk tahun 2020 Perseroan akan menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian target yang sudah ditentukan sebelumnya. Perseroan menghadapi risiko ekonomi terkait kondisi luar biasa akibat adanya pandemic Covid-19 yang dapat terulang kembali. Akibatnya dapat terjadi perlambatan ekonomi baik dunia maupun domestik yang signifikan serta fluktuasi harga komoditas dan IHSG yang dapat menjadi batu sandungan bagi Perseroan di tahun 2020.

Surely, in its efforts to realize its business plans for 2020, the Company will face a variety of risks which may hinder the attainment of the initial targets. The Company is facing economic risk related to the extraordinary condition caused the Covid-19 pandemic which may happen again. As a result, significant economic slowdown both globally and domestically as well as the volatility in the commodity prices and the Indonesia Composite Index may become obstacles for the Company in 2020.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI AWAL TAHUN 2019 DENGAN REALISASI TAHUN 2019*Comparison between Company's Targets at the Beginning of 2019 over Realization of 2019***Pendapatan***Revenues*

PROYEKSI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
<i>Projection (Rp)</i>	<i>Realization (Rp)</i>	<i>Achievement (%)</i>
63.061.900.000	(88.952.931.905)	-241,06%

Perseroan tidak berhasil mencapai target proyeksi sebelumnya dimana pencapaian sepanjang tahun 2019 berada sebesar -241,06% di bawah proyeksi awal. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek akibat rugi yang belum terealisasi atas efek pada tahun 2019 sebesar Rp 118.249 juta dan juga terjadinya penurunan pada komisi transaksi sepanjang tahun 2019.

The Company has been unable to achieve its initial projection target as throughout 2019 the Company's total revenues were 241,06% below its previous projected target. This was caused by the decline in the securities brokerage revenues due to unrealized losses on marketable securities in 2019 amounting to Rp 118.249 million as well as the decline in the commissions from transaction fees throughout 2019.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan*Income (Loss) for the Year*

PROYEKSI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (%)
<i>Projection (Rp)</i>	<i>Realization (Rp)</i>	<i>Achievement (%)</i>
41.564.460.000	(113.538.871.503)	-373,16%

Perseroan juga tidak berhasil mencapai proyeksi perolehan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2019 dimana pencapaian Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan selama tahun 2019 tercatat -373,16% lebih rendah dari proyeksi awal. Hal ini disebabkan karena penurunan tajam pada Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2019 sebesar 507,63% dibandingkan perolehan Pendapatan Usaha pada tahun 2018.

In terms of Income for the Year, the Company has also failed to achieve its initial target for 2019. Throughout 2019, the net income of the Company throughout the year stood at -373,16% lower than its initial projection. This was caused by the sharp decline in the Company's income from operations in 2019 which was 507,63% lower compared to the Income from Operations in 2018.

STRUKTUR MODAL*Capital Structure*

Perseroan memperkirakan tidak ada perubahan pada struktur modal Perseroan di tahun 2020.

The Company expects no changes in the capital structure in 2020.

KEBIJAKAN DIVIDEN*Dividend Policy*

Pada tahun 2019 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2019 the Company had decided not to distribute dividends.

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

Compliant to the prevailing regulation in Indonesia and the Company's Articles of Association, if the Company booked net income during a financial year, the Company may distribute dividends to the Shareholders based on the recommendation from the Board of Directors with the approval from the General Meeting of Shareholders.

The Company's dividend policy as stated in the Prospectus of the Initial Public Offering is as follows:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	DIVIDEN KAS (% DARI LABA BERSIH)
<i>Net Income After Tax</i>	<i>Cash Dividend (% of Net Income)</i>
Sampai dengan Rp20 miliar <i>Up to Rp20 billion</i>	15%
Rp 20 miliar sampai dengan Rp 50 miliar <i>Between Rp20 billion and Rp50 billion</i>	20%
Di atas Rp50 miliar <i>Above Rp50 billion</i>	25%

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Divisi pemasaran merupakan fungsi penting dalam menjangkau target market Perseroan serta secara langsung kontribusi pada peningkatan jumlah dan nilai transaksi nasabah. Kegiatan pemasaran Perseroan meliputi banyak hal, dimulai dari usaha memperkenalkan Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah, menjalin hubungan baik secara konsisten dan terusmenerus dengan nasabah dan calon nasabah, serta melakukan program-program yang menarik perhatian nasabah dan calon nasabah.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka kegiatan pemasaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk sosialisasi bagaimana cara berinvestasi, untuk menggairahkan keinginan berinvestasi serta meyakinkan nasabah agar bertransaksi melalui pasar modal. Adalah bagian dari rencana kerja Perseroan untuk aktif memberikan pelatihan, menyelenggarakan edukasi serta seminar yang berhubungan dengan perekonomian dan pasar modal, mengeluarkan laporan berupa analisa fundamental dan teknikal saham-saham yang diperdagangkan di bursa, serta memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah, disamping melakukan promosi secara digital melalui aplikasi media sosial.

Marketing is an important function for the Company in reaching out to its target market. It directly contributes to the increase in the number and value of the customers' transactions. Marketing activities consist of many things, from the efforts to introduce the Company to the customers and prospective customers; to maintain good relationship consistently with the customers; and to conduct attractive marketing programs to attract new customers and to maintain existing customers.

To improve revenues, marketing activities are required as a means to socialize how to invest, to stimulate interest to invest as well as to convince the customers to conduct transactions in the capital market. It is a part of the Company's business plan to actively provide training; hold education events and seminars related to the economy and the capital market; to publish reports on traded shares by using fundamental and technical analysis; and also to provide excellent services, fast and accurate according to the needs of each customer; and to engage in digital promotion by utilizing social media platforms.

Edukasi kepada nasabah dan calon nasabah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk seminar gratis tentang pasar modal dan perekonomian, memberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana melakukan analisa saham secara fundamental dan teknikal serta selalu memberikan informasi terkini melalui publikasi harian terkait kondisi ekonomi, bursa efek, pasar uang, komoditi, indeks kontrak berjangka, serta informasi lainnya sehubungan dengan emiten yang dapat membantu nasabah dan calon nasabah dalam mengambil keputusan berinvestasi agar mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan risiko yang minimal. Pada tahun 2019 Perseroan mengadakan kegiatan edukasi antara lain bekerja sama dengan Universitas Kristen Petra Surabaya, Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia, disamping training dan edukasi secara langsung kepada nasabah Perseroan baik di Kantor Pusat maupun di Galeri Investasi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Solo dan Surabaya.

Kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dilakukan dengan cara promosi dan menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tertentu, baik kegiatan social maupun kegiatan komersial. Strategi ini diharapkan dapat memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat Indonesia dan dunia termasuk tentang kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berinvestasi, menambah jumlah nasabah Perseroan yang akhirnya akan memberikan keuntungan kepada Perseroan.

Untuk mencapai tujuan peningkatan transaksi nasabah maka Perseroan berencana untuk memberikan promosi tertentu kepada target investor sesuai klasifikasi investor dan meningkatkan transaksi pembiayaan efek serta transaksi beli dan jual pada hari yang sama (*day trading*).

In providing education to customers and prospective customers, the Company has held free seminars regarding the capital market and the economy; providing direct training on how to conduct fundamental and technical analysis on stocks and to provide up-to-date information through daily publications about the economic conditions, the stock exchange, the money market, commodities, derivative indexes and other information related to listed companies which may help customers and prospective customers in taking investment decision so that they may obtain optimal return with minimum risks. In 2019, the Company had held education events with Universitas Kristen Petra Surabaya, Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia and PT Bursa Efek Indonesia, in addition to direct training and education to the Company's customers both at the Head Office and at the Investment Galleries located in Jakarta, Bandung, Semarang, Solo and Surabaya.

Marketing activities to introduce the Company to the general public have been carried out by using promotion and providing sponsorships to certain activities, both social activities as well as commercial activities. This strategy is expected to further introduce to the Indonesian public and the world, including the Company's business activities. Further, it is hoped to increase the customers' confidence to invest, and to increase the number of customers which ultimately will benefit the Company.

*To achieve its goal in increasing the number of customers' transactions, the Company is planning on providing certain promotion to target investors according to their classification and also to increase the equity financing for transaction settled within the same day (*day trading*).*

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

General and Mandatory Reserves

Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang efektif per tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Cadangan Umum dan Wajib pada tanggal 31 Desember 2019 telah terbentuk sebesar Rp 1.100.000.000 (satu miliar rupiah) berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 242 tanggal 22 Juni 2016 dan No. 13 tanggal 5 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

General and Mandatory Reserves were formed compliant to the Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by Undang-Undang No. 40/2007 which has been effective since August 16th 2007 regarding Limited Liability Companies, which requires companies to set general reserves at least 20% of its total subscribed and paid-up capital. The regulation does not regulate the time required to form such reserves.

General and Mandatory Reserves on December 31st 2019 were formed and amounted to Rp1.100.000.000 (one billion rupiah) based on the Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 242 dated June 22nd, 2016 and No. 13 dated June 5th, 2015 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policies

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan.

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, effective from January 1st, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements.

- **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**
 - ❖ Amandemen atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan"
 - ❖ Amandemen atas PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - ❖ Amandemen atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- **Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru**
 - ❖ ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
 - ❖ ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- **Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**
 - ❖ Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure Initiatives"
 - ❖ Amendments to SFAS No. 58, "Non-Current Assets Held-for Sale and Discontinued Operations"
 - ❖ Amendments to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- **New Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**
 - ❖ ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Properties"
 - ❖ ISFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

- **Perbaikan PSAK**

- ❖ PSAK No. 3 (Revisi 2016), “Laporan Keuangan Interim”
- ❖ PSAK No. 24 (Revisi 2016), “Imbalan Kerja”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK 15 - “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62 - “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 71 - “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan.

- **Improvements of SFAS**

- ❖ SFAS No. 3 (2016 Revision), “Interim Financial Reporting”
- ❖ SFAS No. 24 (2016 Revision), “Employee Benefits”

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1st, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

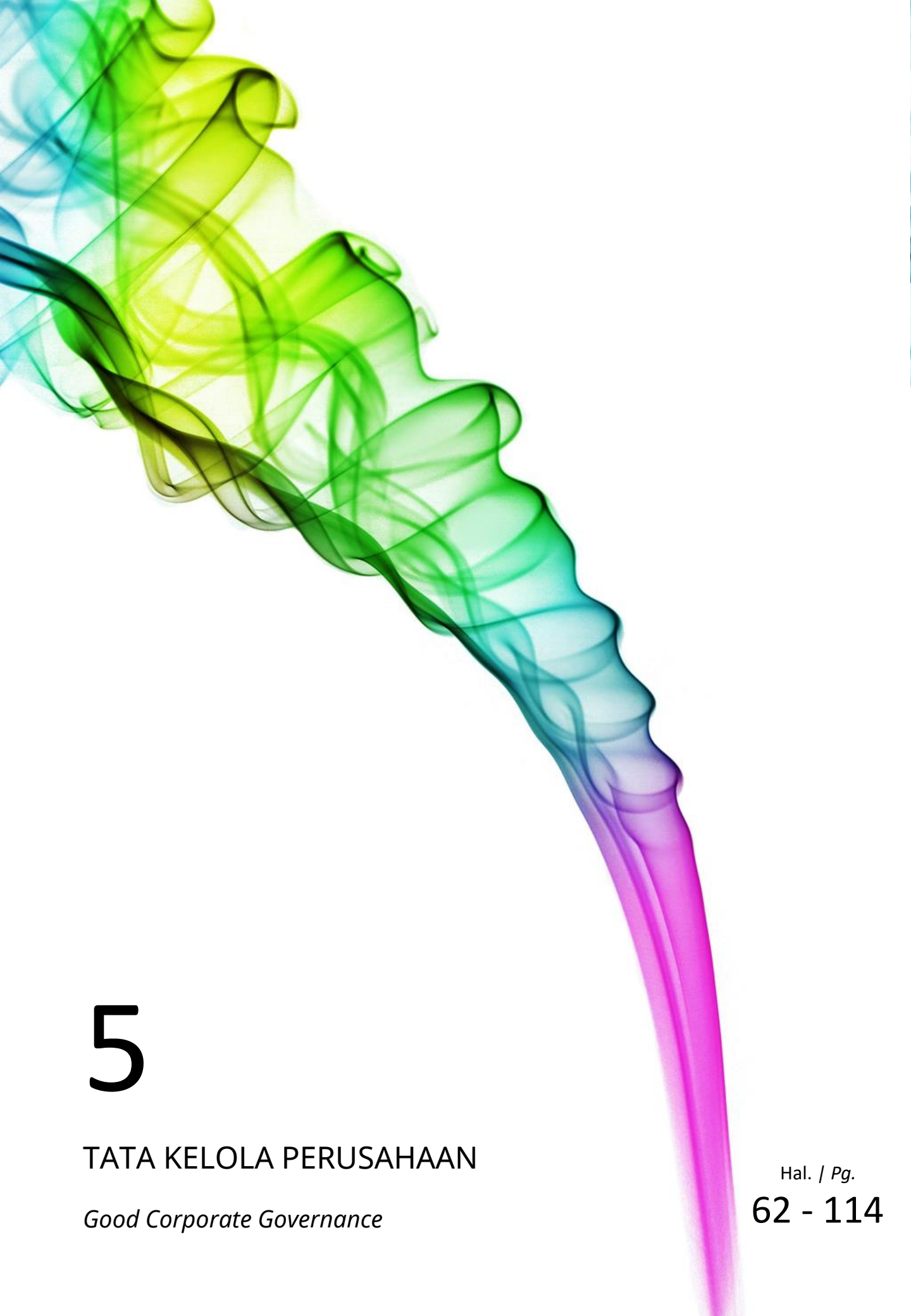
Effective on or after January 1st 2019:

- SFAS No. 24 – “Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement”
- SFAS No. 22 (Annual Improvement 2018) – “Business Combination”
- SFAS No. 26 (Annual Improvement 2018) – “Borrowing Cost”
- SFAS No. 46 (Annual Improvement 2018) – “Income Tax”
- SFAS No. 66 (Annual Improvement 2018) – “Joint Operations”
- ISFAS No. 33 – “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- ISFAS No. 34 – “Uncertainty over Income Tax Treatments”

Effective on or after January 1st 2020:

- SFAS No. 71 – “Financial Instruments”
- SFAS No. 72 – “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS No. 73 – “Leases”
- Amendments to SFAS No. 15 – “Investments in Associates and Joint Ventures Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures”
- Amendments to SFAS No. 62 – “Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71 – Financial Instruments with SFAS No. 62 – Insurance Contracts”
- Amendments to SFAS No. 71 – “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

At the time of the publication of the Financial Statements, the Company was still studying the impacts that may arise from the implementation of the new standards and interpretations and the amendments of the standards along with the impacts on the Financial Statements.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Hal. / Pg.

62 - 114

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh Prosedur Operasi Baku (*Standard Operating Procedure/SOP*) tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perseroan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang ditetapkan Direksi selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris. Perseroan memiliki Komisaris Independen serta Komite Audit dan *Internal Audit* yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

DASAR PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MINNA PADI

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Minna Padi berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007, Lampiran Peraturan No. V.A.1 tentang Perizinan Perusahaan Efek
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2016 tentang Perijinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek

In managing its risks, the Company performs its activities based on Good Corporate Governance (GCG) where its daily operational activities are based on written Standard Operating Procedure (SOP) that is adapted to the Company's business needs. The Board of Directors regularly arranges the Board of Directors Meetings in order to discuss the Company's business activities, so that they can anticipate every problem encountered by the Company. In implementing GCG, the Company always socializes policy to be enforced so that such policy can be applied and implemented appropriately. Each strategic policy and decision stipulated by Directors is always consulted first to the Board of Commissioners. The Company has Independent Commissioner and Independent Director as well as Audit Committee and Internal Audit who are experienced in their respective field.

BASIC GUIDE TO MINNA PADI'S CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Minna Padi's Corporate Governance principles is guided by:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Decision of the Chairperson of the Bapepam and LK (now the Financial Services Authority) No. Kep-334 / BL / 2007 dated September 28, 2007, Attachment to Regulation No. V.A.1 concerning Licensing of Securities Companies*
3. *Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
4. *OJK Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 Regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance*
5. *Regulation of the Financial Services Authority No.20 / POJK.04 / 2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers*

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek

6. *Regulation of the Financial Services Authority No.55 / SEOJK.04 / 2017 concerning the Report on the Implementation of Securities Companies that Conduct Business Activities as Underwriters and Brokers*
7. *Regulation of the Financial Services Authority No.57 / POJK.04 / 2017 concerning the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers*

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan Peraturan Perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik dan Perusahaan Efek di tahun 2019 antara lain:

Bagi Perusahaan Efek

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

1. **POJK 7 / POJK.04/2019**
Tentang Promosi Pemasaran Efek Termasuk Iklan, Brosur, atau Komunikasi Lainnya Kepada Publik
2. **POJK 8/POJK.04/2019**
Tentang Penyelenggara Pasar Alternatif
3. **POJK 9/POJK.04/2019**
Tentang Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk
4. **POJK 14/POJK.04/2019**
Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
5. **POJK 18/POJK.04/2019**
Tentang Perusahaan Efek Daerah
6. **POJK 22/POJK.04/2019**
Tentang Transaksi Efek
7. **POJK 30/POJK.04/2019**
Tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum.

Surat Edaran OJK (SE OJK)

SEOJK 6/SEOJK.04/2019

Tentang Pedoman Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek

CHANGES AND / OR ADDITIONS OF LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary measures to adjust to the development of legislation if necessary. Additions and / or amendments to the Laws relating to Public Companies and Securities Companies in 2019 include:

For The Securities Company

Financial Services Authority Regulation

1. **POJK 7 / POJK.04/2019**
About Securities Marketing Promotion Including Advertising, Brochures, or Other Communication to the Public
2. **POJK 8 / POJK.04 / 2019**
About Alternative Market Organizers
3. **POJK 9 / POJK.04 / 2019**
Concerning Securities Traders for Debt and Sukuk Securities
4. **POJK 14 / POJK.04 / 2019**
Concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights
5. **POJK 18 / POJK.04 / 2019**
About the Regional Securities Company
6. **POJK 22 / POJK.04 / 2019**
About Securities Transactions
7. **POJK 30 / POJK.04 / 2019**
Regarding the Issuance of Debt and / or Sukuk Securities Conducted Without Public Offering.

OJK Circular Letter (SE OJK)

SEOJK 6 / SEOJK.04 / 2019

Concerning Guidelines for Opening of Customer's Securities Accounts and Client's Fund Accounts Electronically Through Securities Companies Conducting Business Activities as Brokers

Bagi Perusahaan Publik

Tidak ada POJK dan SEOJK terbaru terkait Perusahaan Publik di tahun 2019

Beberapa perubahan-perubahan POJK dan SEOJK ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan Peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan antara lain dengan Pemegang Saham, manajemen, Pemerintah, karyawan dan seluruh stakeholders lainnya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan adalah:

KESETARAAN

Perlindungan terhadap seluruh kepentingan Pemegang Saham, yaitu dengan dibentuknya Komisaris Independen dimaksudkan untuk melindungi Pemegang Saham minoritas

Pengelolaan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan keadilan dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

TRANSPARANSI

Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar OJK dan dilaporkan ke OJK, Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran nasional secara berkala serta *website* Perseroan

Setiap akan melakukan aksi korporasi yang material, Perseroan selalu menyampaikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan OJK

Pengelolaan aset dan investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab, antara lain dengan adanya Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Mengeluarkan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan di *website* Perseroan serta mengadakan *Public Expose* setiap tahun

For Public Companies

There were no new POJK and SEOJK related to Public Companies in 2019.

Some changes to the Regulation and this circular letter have a significant impact on the Company's operations, but with the amendment to the Regulation, the Company is required to make adjustments to these regulations.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In maintaining and creating added value for all parties related to Company's business activities such as Shareholders, the management, Government, employees and all other stakeholders, there is a need to adopt GCG principles. The GCG principles that are always and will be applied by the Company are:

Fairness

Protection of all interests of Shareholders, by establishing Independent Commissioner that is intended to protect minority Shareholders

The management of the Company always pays attention to the interests of all stakeholders on the basis of justice and equality in accordance with prevailing regulations of law

Transparency

Company's Financial Statement is audited by a Public Accountant that is registered to OJK and reported to OJK, Indonesia Stock Exchange and regularly announced on newspaper with national circulation and at the Company's website

Each time to take material corporate action, the Company always announces to the public through Indonesia Stock Exchange and OJK

Asset and investment management are made carefully and responsibly, among others, with Report on Realization of the Use of Fund from Result of Public Offering of Shareholders

Issuing Company's Annual Report to be published through the Company's website and to arrange annual Public Expose

AKUNTABILITAS

Mengatur kejelasan fungsi, hak dan kewajiban, wewenang dan tanggung jawab masing-masing antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Membentuk Komite Audit independen yang diketuai oleh Komisaris Independen

TANGGUNG JAWAB

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan

Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya

Seluruh gaji karyawan telah diatas Upah Minimum Regional (UMR)

Accountability

Regulating the clarity of functions, rights and obligations, authorities and responsibilities of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

Establishing independent Audit Committee to be led by Independent Commissioner

Responsibility

The Company had its employees participated in BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan and health insurance program

The Company consistently makes payment and reporting at precise time

All employees' salaries are above Regional Minimum Wages (UMR)

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Rutin melakukan literasi dan edukasi keuangan kepada calon nasabah di kota-kota tertentu di setiap bulan;
3. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk *Website* Perusahaan;
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Efek maupun Perusahaan Terbuka termasuk Laporan Penerapan *Good Corporate Governance* selama tahun 2019.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2019, efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. *Evaluating and revising policies and guidelines / charters relating to the application of the principles of Good Corporate Governance;*
2. *Routine doing financial literacy and education to prospective customers in certain cities on a monthly basis;*
3. *Updating the disclosure of information and the media that represent it including the Company's Website;*
4. *Conduct mandatory reports for Securities Companies and Public Companies including the Report on the Implementation of Good Corporate Governance during 2019.*

KRITERIA PENILAIAN**Assessment Criteria**

NILAI	RANKING	PREDIKAT
Score	Rank	Predicate
90-100	1	Sangat Baik <i>Excellent</i>
77-89	2	Baik <i>Good</i>
64-76	3	Cukup Baik <i>Fair</i>
51-63	4	Kurang Baik <i>Poor</i>
£50	5	Tidak Baik <i>Very Poor</i>

Dengan total hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Minna Padi yang mencapai nilai 93,77 maka Ranking Minna Padi adalah 1 dan masuk Predikat "Sangat Baik".

Namun demikian Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan tingkat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Baik sesuai dengan POJK Nomor 57/POJK.04/2014 dan SEOJK Nomor 55/SEOJK.04/2017.

Hasil penilaian ini telah disampaikan kepada OJK dengan nomor surat 012/CS-PADI/II/2020 pada tanggal 12 Februari 2020.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara garis besar, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang penting dalam proses penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris. Dalam RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2019, PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk mengadakan dua kali kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana salah satunya adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

With the total result of evaluating the implementation of Minna Padi Corporate Governance reaching 93.77, the Minna Padi

Ranking is 1 and is included in the "Excellent" Predicate.

However, the Company always strives to improve the level of application of the principles of Good Securities Corporate Governance in accordance with POJK Number 57 / POJK.04 / 2014 and SEOJK Number 55 / SEOJK.04 / 2017.

The results of this assessment have been submitted to OJK with letter number 012 / CS-PADI / II / 2020 on February 12, 2020.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In a broad sense, the Company's corporate governance structure consists of main organs such as General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Each of these organs play an important role in the process of GCG implementation and each perform its functions, duties and responsibilities for the sake of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is an organ of the Company with exclusive authorities not given to the Board of Directors or Board of Commissioners. In a GMS, Shareholders use their rights to express their opinions and vote in decision making process.

Organization of GMS

In 2019, PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk held two instances of General Meeting of Shareholders (GMS) activities, one of which was the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

HARI/TANGGAL**RABU / 22 MEI 2019**

Date

Wednesday / May 22nd 2019

WAKTU**15.15 WIB - 15.40 WIB**

Time

TEMPAT**Meeting Room 1-2, Lt 6**

Venue

Meeting Room 1-2, 6th Floor

THE RITZ-CARLTON JAKARTA**PACIFIC PLACE****Sudirman Central Business District (SCBD)****Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53****Jakarta Selatan, 12190****MATA ACARA RAPAT****Meeting Agenda**

- | | |
|--|---|
| 1 Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan selama tahun buku 2018 dan rencana kerja Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. | 1 Approval of the Annual Report including ratification of Financial Statement, report on duties of Board of Commissioners, report of Board of Directors on Company's condition and progress and Company's financial administration in fiscal year 2018 and Company's work plan, and granting full exemption of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for supervisory and management actions made during fiscal year ending on December 31, 2018. |
| 2 Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018. | 2 Determination of the use of Company's net income for fiscal year 2018. |
| 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium Akuntan Publik yang ditunjuk. | 3 Appointment of Independent Public Accountant that will audit the Company's bookkeeping for fiscal year ending on December 31, 2019 and grant of power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the appointed Public Accountant. |
| 4 Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. | 4 Determination of salaries/honorarium and other benefits to members of Company's Board of Commissioners and all members of Company's Board of Directors. |

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPST*Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the AGMS*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	Arys Ilyas Komisaris Utama - Independen <i>President Commissioner - Independent</i>
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President Director</i>
	Triny Talesu Direktur <i>Director</i>
	Martha Susanti Direktur <i>Director</i>
	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo Direktur <i>Director</i>

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN*Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company*

8.227.937.017	72,77% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN
----------------------	---

<i>8.227.937.017</i>	<i>72,77% of total shares with valid voting rights issued by the Company</i>
----------------------	--

Dalam Rapat Tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA <i>Voting Results</i>		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	<i>Agreed</i>	<i>Disagreed</i>	<i>Abstained</i>
1	0	8.227.937.017 saham (100% dari yang hadir) <i>8.227.937.017 shares (100% of attendants)</i>	0	0
2	0	8.227.937.017 saham (100% dari yang hadir) <i>8.227.937.017 shares (100% of attendants)</i>	0	0
3	0	8.227.937.017 saham (100% dari yang hadir) <i>8.227.937.017 shares (100% of attendants)</i>	0	0
4	0	8.227.937.017 saham (100% dari yang hadir) <i>8.227.937.017 shares (100% of attendants)</i>	0	0
5	0	8.227.937.017 saham (100% dari yang hadir) <i>8.227.937.017 shares (100% of attendants)</i>	0	0

KEPUTUSAN RAPAT	Resolution of the Meeting
Agenda Pertama	First Agenda
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018; Mengesahkan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan selama tahun buku 2018 dan rencana kerja Perseroan; 2. Menerima dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan Laporan tanggal 18 Maret 2019 No. 00108/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/III/2019; 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris (<i>acquit et de charge</i>) atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accepted and approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018; Ratified the Report on Supervisory Duties of Board of Commissioners and Report of Board of Directors on the Company's condition and progress and the Company's financial administration during fiscal year 2018 and Company's business plan;</i> 2. <i>Accepted and approved and ratified the Company's Financial Statement dated December 31, 2018 and for Year ending on such date for Independent Auditor Report audited by Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with unqualified opinion pursuant to Report dated March 18th 2019 No. 00108/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/III/2019;</i> 3. <i>Granted release and discharge of responsibilities to members of Board of Directors and Board of Commissioners (acquit et de charge) for their management and supervision performed during fiscal year ending on December 31, 2018 as long as such actions reflected in the Annual Report and the Financial Statement year 2018.</i>
Agenda Kedua	Second Agenda
<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp.21.211.928.013,- (dua puluh satu miliar dua ratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga belas Rupiah), sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan; dan b. Sisanya sebesar Rp.21.111.928.013,- (dua puluh satu miliar seratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga belas Rupiah) akan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan. 	<p><i>Approved the determination of the Company's use of profit for the fiscal year ending December 31, 2018 amounting to Rp.21.211.928.013 (twenty one billion two hundred eleven million nine hundred twenty eight thousand thirteen Rupiah), as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>As much as Rp.100.000.000 (one hundred million Rupiah) has been set aside as a reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 / 2007 concerning Limited Liability Companies where the use is in accordance with Article 26 of the Company's Articles of Association; and</i> b. <i>The remaining sum of Rp.21.111.928.013 (twenty one billion one hundred eleven million nine hundred twenty eight thousand thirteen Rupiah) will be recorded as Retained Earnings for the purposes of the Company's working capital.</i>

Agenda Ketiga	Third Agenda
1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.	1. Established Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.
2. Menerima dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.	2. Received and approved the granting of authority and power to the Directors to determine the honorarium of the Public Accountant.
Agenda Keempat	Fourth Agenda
Menerima dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018, dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019.	Accepted and approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the bonus for the Board of Commissioners and the Board of Directors for fiscal year 2018, and to determine the salaries and other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2019.

TINDAK LANJUT RUPST	Follow-Up of AGMS
Keputusan RUPST 22 Mei 2019 yang dapat direalisasikan	Decision of May 22nd 2019 AGMS that has been realized
Pengangkatan kembali KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019	The re-appointment of KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner as the Company's external auditor who audited the Company's financial statements for the financial year 2019
Keputusan RUPST 22 Mei 2019 yang belum dapat direalisasikan	Decision of May 22nd 2019 AGMS that has not been realized
Tidak ada keputusan RUPST tahun 2019 yang belum dapat direalisasikan	There has been no decisions from 2019 AGMS that has not been realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)*Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)***RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)***Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*

HARI/TANGGAL <i>Date</i>	RABU / 22 MEI 2019 <i>Wednesday / May 22nd 2019</i>
WAKTU Time	15.40 WIB - 15.47 WIB
TEMPAT <i>Venue</i>	Meeting Room 1-2, Lt 6 THE RITZ-CARLTON JAKARTA PACIFIC PLACE Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA RAPAT <i>Agenda</i>	Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia. <i>The adjustment of meaning and objective and the Company's business activities with the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 19/2017 regarding the changes over the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 95/2015 regarding the standard classification of Indonesian business sectors.</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB*Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	Arys Ilyas Komisaris Utama - Independen <i>President Commissioner - Independent</i>
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President Director</i>
	Triny Talesu Direktur <i>Director</i>
	Martha Susanti Direktur <i>Director</i>
	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo Direktur <i>Director</i>

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH**YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN***Attendance & Percentage to Total Number of Shares with Valid Voting Rights Issued by the Company*

8.227.937.017	72,77% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN
----------------------	---

<i>8.227.937.017</i>	<i>72,77% of total shares with valid voting rights issued by the Company</i>
----------------------	--

Dalam Rapat Tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT*Decision-making Mechanism in the Meeting*

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Meeting resolution was resolved base on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, and in the event the mutual consensus failed to be reached, the resolution will be resolved by voting.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire EGMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		<i>Voting Results</i>		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	<i>Agreed</i>	<i>Disagreed</i>	<i>Abstained</i>
1	0	8.227.937.017 saham (100% dari yang hadir) 8.227.937.017 shares (100% of attendants)	0	0

TINDAK LANJUT RUPS-LB*Follow-Up of EGMS*

Keputusan RUPS-LB 22 Mei 2019 yang dapat direalisasikan di tahun buku 2019

Decision of 22 May 2019 EGMS that has been realized in fiscal year 2019

Penegasan dan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia serta telah menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri.

Affirmation and adjustment of the purpose and objectives as well as the Company's business activities with the Regulation of the Head of the Central Statistics Bureau No. 19/2017 regarding the Standard Classification of Indonesian Business Sectors and have stated this decision in a separate deed.

Keputusan RUPS-LB 22 Mei 2019 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2019

Decision of 22 May 2019 EGMS that has not been realized in fiscal year 2019

Tidak ada keputusan RUPS-LB tahun 2019 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2019

There has been no decisions from 2019 EMGS that has not been realized in fiscal year 2019

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2018.

Penyelenggaraan Paparan Publik

Perseroan telah menyampaikan informasi akan diselenggarakannya Paparan Publik berdasarkan surat No. 173/CS-PADI/V/2019 tertanggal 8 Mei 2019 perihal Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan melalui website IDX, dengan rencana Paparan Publik sebagai berikut:

HARI/TANGGAL <i>Date</i>	RABU / 22 MEI 2019 <i>Wednesday / May 22nd 2019</i>
WAKTU <i>Time</i>	15.57 WIB - 16.04 WIB
TEMPAT <i>Venue</i>	MEETING ROOM 1-2, Lantai 6 <i>Meeting Room 1-2, 6th Floor</i> THE RITZ-CARLTON JAKARTA, PACIFIC PLACE Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190
MATA ACARA <i>Agenda</i>	TAHUNAN <i>Annual</i>

PAPARAN PUBLIK DIHADIRI OLEH:

The Public Expose was attended by:

Djoko Joelijanto - Direktur Utama | *President Director*

Triny Talesu - Direktur | *Director*

Martha Susanti - Direktur | *Director*

Harry Nugroho Prasetyo Danardojo - Direktur | *Director*

Pembahasan paparan publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia.

Discussion on public expose has been presented in accordance with the material that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange.

Pertanyaan yang diajukan pada saat penyelenggaraan paparan publik:

Questions asked during the public expose:

Pertanyaan:

Ada atau tidaknya pembagian Deviden pada tahun 2019

Question:

Whether or not there is a distribution of dividends in 2019

Jawaban:

Tidak ada pembagian deviden pada tahun 2019

Answer:

There is no dividend distribution in 2019

Hasil Paparan Publik telah disampaikan pada tanggal 27 Mei 2019 dalam surat nomor 210/CS-PADI/V/2019.

Results of Public Expose were submitted on May 27, 2019 in letter number 210 / CS-PADI / V / 2019.

LAPORAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Composition Report

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Adapun sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi kepemilikan saham Komisaris dan Direksi atas saham PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut:

To carry out the administration of shares, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau which among other things has the obligation to:

1. Provide shareholder monthly reports.
2. Provide a share ownership report that reaches 5% or more of the shares placed in full.
3. Provide reports on share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Provide a list of controlling shareholders.

As of December 31, 2019, the composition of the shareholders of the Commissioners and Directors on the shares of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk is as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Percent of Ownership</i>
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	0	0,00%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	23.400.000	0,21%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	40.921.800	0,36%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Harry Nugroho Prasetyo D.	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

DEWAN KOMISARIS*Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi apabila diperlukan serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar (*Good Corporate Governance*).

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Komisaris Utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25, tanggal 3 Juli 2015, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0950921 tanggal 13 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011 tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3532737.AH.01.011. Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS | Composition of Board of CommissionersKOMISARIS UTAMA | *President Commissioner*

Arys Ilyas

KOMISARIS | *Commissioner*

Wijaya Mulia

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for overseeing the Company's operations, providing direction to the Board of Directors in carrying out their duties by giving opinions and suggestions to the Board of Directors if needed and ensuring the Company implements Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) Commissioners, one of whom can be appointed as President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has the same position, including the President Commissioner who is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Commissioners is for the period until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the intended member of the Board of Commissioners, without reducing the right of the GMS to terminate at any time.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 25, July 3, 2015, was made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, as received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification AHU-AH number. 01.03-0950921 dated July 13, 2015, and has been registered in the Company Register number AHU-3532737.AH.01.011 of 2015 dated July 13, 2015 and has been registered in the Register of Companies number AHU-3532737.AH.01.011. In 2015 on 13 July 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

The domicile of all members of the Company's Board of Commissioners is in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS*Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners***ARYS ILYAS****KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN***President Commissioner and Independent Commissioner*

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where he is in charge and authorized:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	<i>Duties and Responsibility</i>
1 Mengawasi dan memastikan tidak adanya yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik	1 <i>Oversees and ensures that there are no transactions that contain conflicts of interest with public companies</i>
2 Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi	2 <i>Ensures that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget & effectiveness of the strategy</i>
3 Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	3 <i>Performs the nomination & remuneration functions</i>
4 Memimpin Komite Audit, dan memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	4 <i>Leads the Audit Committee, and ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well</i>
5 Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik	5 <i>Ensures that risks and potential crises are always well identified and managed</i>
6 Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik	6 <i>Ensures that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and applied properly</i>
7 Memimpin Rapat Dewan Komisaris	7 <i>Leads the Board of Commissioners' Meeting</i>

WIJAYA MULIA
KOMISARIS
Commissioner

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where he is in charge and authorized:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	<i>Duties and Responsibility</i>
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.	<i>1 Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties</i>
2 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	<i>2 Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company</i>
3 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<i>3 Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
4 Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah	<i>4 Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble</i>
5 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya	<i>5 Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters</i>

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan Kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara Pedagang efek serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang komisaris independen dengan persentase lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan oleh karenanya telah memenuhi peraturan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 regarding the implementation of the good corporate governance of a securities company who conduct business activities as underwriter and brokerage as well as the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company has one (1) independent commissioner which represents over 30% (thirty per cent) of total members of the Board of Commissioners, thus it is compliant to the Regulation.

The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of his term of office may be reappointed in the following period insofar as the Independent Commissioner declares himself to be Independent to the GMS. This statement must be disclosed in the Annual Report.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

Before being appointed as an Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner must sign a statement of independence by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This statement of independence is renewed every year to ensure that the independence requirements of each Independent Commissioner are still fulfilled.

Nama Name	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir Date of Latest Statement Letter
Arys Ilyas	4 Februari 2020 February 4th 2020

KRITERIA INDEPENDENSI OJK	OJK's Criterias of Independency	Arys Ilyas
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	<i>Not a person who works nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period</i>	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	<i>Does not have shares directly or indirectly with the Company</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan	<i>Not affiliated with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors nor the Company's Major Shareholders</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	<i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>	✓

PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Charter and Code of Conduct of Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris selalu mengikuti perkembangan peraturan yang ada serta menyesuaikan pedoman & tata tertib kerja Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang ada. Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mana dapat dilihat pada website Perseroan.

In order to improve the effectiveness of implementation of the Board of Commissioners' duties and functions and to ensure that the implementation of Board of Commissioners' duties and functions conforms to the Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners always follow the existing regulations and adapts to the Board of Commissioners' Charter and code of conduct pursuant to the existing regulations. The Board of Commissioners' Charter and Code of Conduct can be found at the Company's website.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan.

All members of the Board of Commissioners must report their shares ownerships within the Company. The Company's shares ownership by members of the Board of Commissioners has been reported.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Concurrent Position of Members of the of Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 /POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, anggota dewan komisaris perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek dilarang bekerja dalam jabatan apapun pada perusahaan efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, atau manajer investasi, dan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2016 regarding the License of Securities Company Who Conducts Business Activities as Underwriter and Securities Brokerage, the members of the company's Board of Commissioners are prohibited to have any concurrent positions in other securities companies who conduct business activities as underwriter, securities brokerage, or investment manager. Based on the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the member of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

1. *A member of Board of Directors at a maximum of two (2) Issuers or other Public Companies; and*
2. *A member of Board of Commissioners at a maximum of two (2) Issuers or other Public Companies.*
3. *In the event that members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at most in 4 (four) other Issuers or Public Companies;*
4. *Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members at the most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the relevant member also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners;*
5. *In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

Berikut Daftar Rangkap Jabatan berdasarkan peraturan:

The following is the full list of concurrent positions based on the regulation:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	PERATURAN <i>Regulation</i>	
		POJK No. 20/POJK.04/2016	POJK No. 33/POJK.04/2014
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	-	-
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	Komisaris PT SMR Utama Tbk. <i>Commissioner at PT SMR Utama Tbk.</i> Direktur PT Permata Mulia <i>Director at PT Permata Mulia</i>

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	AWAL PERIODE <i>Starting Date</i>	AKHIR PERIODE <i>Ending Date</i>	JUMLAH PERIODE MENJABAT <i>Number of Periods in the Position</i>
Arys Ilyas	Presiden Komisaris (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	5 Juni 2015 <i>June 5th 2015</i>	30 Juni 2020 <i>June 30th 2020</i>	2
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	5 Juni 2015 <i>June 5th 2015</i>	30 Juni 2020 <i>June 30th 2020</i>	3

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT GABUNGAN, RAPAT DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting, Board of Commissioners Inviting the Board of Directors Meeting, and Attendance of the Board of Commissioners

Secara rutin, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Dalam rapatnya, Dewan Komisaris berhak mengundang pihak terkait dengan agenda rapat seperti Audit Internal dan Komite Audit.

Routinely, the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners has also invited the Board of Directors to a joint meeting held every 3 (three) months. In its meetings, the Board of Commissioners has the right to invite related parties to the meeting agenda such as Internal Audit and the Audit Committee.

Rapat selalu diadakan di ruang meeting kantor Perseroan. Pemanggilan dan bahan meeting telah disiapkan sesuai dengan peraturan. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengambil kesimpulan apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Meetings are always held at the Company's office meeting room. Summon and meeting materials have been prepared pursuant to regulation. Meetings are led by President Commissioner. Meetings of Board of Commissioners or Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to make decision if more than half (½) of total members of Board of Commissioners are present or represented in the meeting.

Setiap Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Each Meeting Resolution is made on the basis of amicable deliberation to reach mutual consensus.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Gabungan sebanyak 5 (lima) kali dan Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tanggal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) Commissioner Meetings, 5 (five) Joint Meetings and 4 (four) Board of Commissioners Meetings, with the date of implementation as follows:

TANGGAL	RAPAT DIREKSI		RAPAT DEWAN KOMISARIS
	RAPAT DEWAN KOMISARIS (MINIMAL 2 BULAN SEKALI)	DENGAN MENGUNDANG DEWAN KOMISARIS (MINIMAL 4 BULAN SEKALI)	DENGAN MENGUNDANG DIREKSI (MINIMAL 3 BULAN SEKALI)
Date	Board of Commissioners Meetings (at least once in every 2 months)	Board of Directors Meetings that Invited the Board of Commissioners (at least once in every 4 months)	Board of Commissioners Meetings that Invited the Board of Directors (at least once in every 3 months)
24 Januari 2019 January 24th 2019	✓	✓	
25 Maret 2019 March 23rd 2019	✓		✓
15 Mei 2019 May 15th 2019	✓	✓	
23 Juli 2019 July 23rd 2019	✓		✓
23 Oktober 2019 October 23rd 2019	✓	✓	✓
25 November 2019 November 25th 2019		✓	
17 December 2019 December 17th 2019	✓	✓	✓
JUMLAH TOTAL	6	5	4

Dengan presentase kehadiran Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

With the percentage of attendance of the Commissioners and Directors as follows:

NAMA	JABATAN	KEHADIRAN Attendances	
		Jumlah Number	Tingkat Rate
Name	Position		
Arys Ilyas	Komisaris Utama (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	15	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	15	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	9	100%
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	9	100%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	9	100%
Harry N.Prasetyo Danardojo	Direktur <i>Director</i>	7	78%

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan.

Determination of remuneration of each members of the Board of Commissioners according to their performance of each member with their respective duties and responsibilities and internal decisions as well as considering Company's performance.

Remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp744.650.000.

Total remuneration and allowance for the Board of Commissioners for the year 2019 amounted to Rp744.650.000.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS*Board of Commissioners' Charter*

Dewan Komisaris telah memiliki piagam dewan komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di *website* Minna Padi.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter which is a guide in carrying out its duties and functions. The Board of Commissioners' Charter can be found on the Minna Padi's website.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS*Certification of Board of Commissioners Members*

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan *Good Corporate Governance* pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55 / SEOJK.04 / 2017 Concerning the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to have a Continuing Education Program certification from the Association designated institutions Indonesian Securities Company (APEI).

NAMA	JABATAN	SERTIFIKASI	TANGGAL	LEMBAGA YANG MENGELUARKAN
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Certification</i>	<i>Date</i>	<i>Issuing Institution</i>
Arys Ilyas	Komisaris Utama	Program Pendidikan	26 Februari 2020	Asosiasi Perusahaan
	(Komisaris Independen)	Berkelanjutan		Efek Indonesia (APEI)
	President Commissioner (Independent Commissioner)	Continuing Education Program	February 26th 2020	Indonesian Securities Companies Association (APEI)
Wijaya Mulia	Komisaris	Program Pendidikan	26 Februari 2020	Asosiasi Perusahaan
		Berkelanjutan		Efek Indonesia (APEI)
	Commissioner	Continuing Education Program	February 26th 2020	Indonesian Securities Companies Association (APEI)

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS*Independence of the Board of Commissioners*

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Minna Padi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

To maintain independence, every member of the Board of Commissioners of Minna Padi is not allowed to have family relations, financial relationships and management relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

Tabel-tabel dibawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan anggota Dewan Komisaris.

The tables below show the presence or absence of family, financial and management relationships of members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with								
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno	
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with								
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno	
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with								
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno	
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada setiap tahun dan dilaporkan kepada OJK dalam bentuk Laporan *Self-Assessment* Penerapan GCG.

The performance of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year and reported to the OJK in the form of a GCG Implementation Self-Assessment Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketuanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dilakukan sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company has established an Audit Committee which members appointed by the Board of Commissioners with Independent Commissioner as its chairman. The execution of committee duties and responsibilities shall be carried out in accordance with the guidelines and rules of the committee arranged and reviewed periodically in accordance with the prevailing regulations in Indonesia.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengikuti Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Perseroan.

The Company has formed no separate nomination and remuneration committee. The nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners by following the Nomination and Remuneration Guidelines set by the Company.

Alasan Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi adalah karena tugas komite ini masih bisa ditangani oleh Dewan Komisaris yang ada. Apabila dikemudian hari dirasakan perlu maka komite ini akan segera dibentuk.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan keadilan dan transparansi.

Kebijakan remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha perseroan dan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan Sekuritas dengan kegiatan dan skala usaha sejenis.

Kebijakan Remunerasi dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan harus dihadiri oleh Komisaris Independen Perseroan.

Keputusan rapat Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dengan memperhatikan perbedaan pendapat yang terjadi.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang independen guna bekerjasama dengan Internal Auditor sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 tanggal 05 Juni 2015, dengan susunan sebagai berikut:

KETUA KOMITE AUDIT <i>Head of Audit Committee</i>	ARYS ILYAS KOMISARIS INDEPENDEN PERSEROAN <i>Company's Independent Commissioner</i>
ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Member of Audit Committee</i>	EKO BUDI PRASETYO RICARDO SUHENDRA WIRJAWAN

The reason the Company has not established a nomination and remuneration committee is because the task of this committee can still be handled by the existing Board of Commissioners. If in the future it becomes a necessity then this committee will soon be formed.

The Nomination and Remuneration Guidelines aim to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory duties to the Company, in particular ensuring that the Nomination and Remuneration policies have been developed and implemented on the basis of fairness and transparency.

The remuneration policy is based on the performance of each Commissioner and the Board of Directors by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies while taking into account the Company's business performance and remuneration applicable to Securities Companies with similar activities and scale of business.

The Remuneration Policy is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year and must be attended by the Independent Commissioner of the Company.

The decisions of the Nomination and Remuneration meetings are based on consensus deliberations with due regard to the differences of opinion.

The Company has established an independent Audit Committee in cooperation with Internal Auditor pursuant to applicable regulations and provisions. The establishment of Audit Committee refers to Decree of the Board of Commissioners No. SK-001/DKOM/MPI/VI/2015 dated June 05, 2015, with the following composition:

Adapun Dasar Peraturan Terkait Rangkap Jabatan terkait Komite Audit:

1. Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The Basics of Regulations Related to Concurrent Position of Audit Committee:

1. Accordance to POJK No. 33 /POJK.04/2014

In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

2. Accordance to POJK No. 55 /POJK.04/2015

The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

PERSYARATAN KEANGGOTAN	Membership Requirements
a Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik	a Having high integrity, good attitude and moral, sufficient ability, knowledge and experience according to educational background, and proficient in communication
b Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan	b Required to have minimum one of members of Audit Committee with educational and expertise background in accounting and finance
c Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	c Required to understand financial statement, company business especially related to Company's services or business activities, auditing process, risk management, and regulations of law in Capital Market and other related regulations of laws
d Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan	d Required to comply with Audit Committee's code of conduct established by the Company
e Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	e Agreed to continuously improve competence through education and training
f Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir	f Not an employee of Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties providing insurance service, non-insurance services, appraisal service and/or other consulting services to the Company in the last six (6) months
g Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	g Not a person who works or having authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company within the last six (6) months, except Independent Commissioner

h Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	<i>h Having no shares, directly or indirectly within the Company. In the event a member of Audit Committee acquires the Company's shares, directly or indirectly, as resulted from a legal event, such shares must be transferred to other party within six (6) months after such acquisition of shares</i>
i Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	<i>i Having no affiliation with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or primary shareholders</i>
j Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	<i>j Having no business relationship, directly or indirectly, related to Company's business activities</i>

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

To find out the independence of the Company's Audit Committee members, it can be seen from the data on family, financial, management and ownership relations of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and the Company's shareholders are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Budi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricardo Suhendra Wirjawan	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Budi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricardo Suhendra Wirjawan	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Arys Ilyas	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Eveline Listijosuputro	Edy Suwarno
Arys Ilyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Eko Budi Prasetyo	-	-	-	-	-	-	-	-
Ricardo Suhendra Wirjawan	-	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Responsibilities of the Audit Committee

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (oversight) atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan dan perencanaan, memberikan pendapat secara profesional yang independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta memantau tindak lanjut hasil audit, guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, yang meliputi:

All members of the Company's Audit Committee are independent in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Charter and Audit Committee Code of Conduct of the Company have been adapted to Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Charter of Audit Committee, and will be reviewed regularly.

Audit committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners with the objective of assisting the Board of Commissioners in performing its oversight function on matters related to financial statement and planning, providing independent, professional opinion on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that needs Board of Commissioners' attention, and monitoring the follow-up of audit result, in order to assess the sufficiency of internal control, including the sufficiency of financial reporting report. Audit Committee serves independently in implementing its duties and responsibilities, covering:

a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan	<i>a Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities such as financial statement, projection, and other reports related to the Company's financial information</i>
b Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan	<i>b Reviewing the Company's compliance with regulations of law in connection with the Company's business activities</i>
c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan	<i>c Providing independent opinion in case of difference in opinion between the management and Accountant in terms of services provided</i>
d Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa	<i>d Providing recommendation to the Board of Commissioners of the assignment of Accountant on the basis of independency, scope of assignment, and compensation for services</i>
e Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal	<i>e Reviewing the inspection by internal auditor and overseeing follow up by Directors in terms of internal auditor's findings</i>

f Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris	<i>f Reviewing the activities of risk management performance performed by Directors, if the Company has no monitoring function under Board of Commissioners</i>
g Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan	<i>g Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting process</i>
h Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan	<i>h Reviewing the sufficiency of inspection performed by public accounting office in order to ensure all important risks has been taken into account</i>
i Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan	<i>i Reviewing and providing suggestions to Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company</i>
j Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan	<i>j Audit Committee is responsible to Board of Commissioners in the implementation of designated duties</i>
k Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan	<i>k Audit Committee is obliged to arrange report to Board of Commissioners on each assignment given</i>
l Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan	<i>l Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information</i>
m Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik	<i>m Overseeing the relationship with public accountant, arranging meeting/ discussion with public accountant</i>
n Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu	<i>n Arranging, studying, and renewing Audit Committee's guideline, if necessary</i>
o Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan	<i>o Assessing and confirming that all responsibilities contained in Audit Committee's guidelines have been implemented</i>

Wewenang Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

a Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.	<i>a Accessing the Company's documents, data and information on Company's employees, funds, assets and resources as necessary.</i>
b Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit	<i>b Communicating directly to employees, including Board of Directors and parties running audit internal, risk management, and Accountant functions related to Audit Committee's duties and responsibilities</i>
c Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)	<i>c Involving independent parties other than members of Audit Committee needed to assist its duties performance (if necessary)</i>
d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	<i>d Performing other authorities given by the Board of Commissioners.</i>

Rapat Komite Audit*Meetings of the Audit Committee*

a Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (Untuk selanjutnya disebut Rapat Komite)	a <i>Audit Committee arranges meeting regularly at least once in three (3) months (Hereinafter referred to Committee Meeting)</i>
b Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah seorang anggota Komite Audit.	b <i>Audit Committee Meeting is led by the Head of Audit Committee, in the event the Head of Audit Committee is unable to attend of which that no proof is to be given to a third party, Audit Committee Meeting is to be led by a member of the Audit Committee.</i>
c Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.	c <i>Audit Committee Meeting can take a decision if at least half (½) of total members are present.</i>
d Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak dan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir	d <i>Resolution of the Committee is made based on amicable discussion. In the event amicable discussion does not occur, decision is to be made based on the most vote and is deemed legal if agreed upon by half (½) of total Committee members that are present</i>
e Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.	e <i>Each Audit Committee meeting must be stated in minute of meeting signed by all attending members of Audit Committee. Differences in opinion in Committee meeting must be listed expressly in minute of meeting as well as the reason for such differences.</i>

LAPORAN KOMITE AUDIT*Audit Committee's Report*

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama
Sekuritas Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 00001/BE1/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Selama Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Keuangan per 31 Maret 2019, Laporan Keuangan per 30 Juni 2019, Laporan Keuangan per 30 September 2019 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan.

Dear,
The Board of Commissioners of PT Minna Padi
Investama Sekuritas Tbk

In order to carry out our function as one of the committees that assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance, which is one of the main pillars in the application of the principles of Good Corporate Governance, as outlined in the Company's Audit Committee Guidelines and Work Procedures, OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, OJK Regulation No. 57 / POJK.04/2017 Regarding the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning General Provisions for Listing of Equity-Type Securities in the Exchange and Attachment of Chairperson of the Jakarta Stock Exchange Decree No. Kep 00001 / BE1 / 01-2014 dated January 20, 2014 concerning the Audit Committee.

Implementation of Audit Committee Duties During 2019

During 2019, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter.

Among others:

1. *Reviewing the Company's financial statements before submitting it to the Financial Services Authority, the Exchange, other institutions and the public, including the Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018, Financial Statements as of March 31, 2019, Financial Statements per 30 June 2019, Financial Statements as of 30 September 2019 and Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2019.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Office to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS to examine the Company's financial statements.*

- | | |
|--|---|
| <p>3. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan juga merupakan tugas Komite Audit yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015</p> <p>4. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>5. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>3. <i>The Public Accountant who has been appointed by the GMS to conduct an audit of the Company's financial statements as stipulated in OJK Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities and also the duties of the Audit Committee regulated in POJK No. 55 / POJK.04 / 2015</i></p> <p>4. <i>Reviewing the effectiveness of internal controls, risk reporting and implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations.</i></p> <p>5. <i>Prepare reports on the implementation of the Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|---|

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2019 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of the Audit Committee's activities, review and analysis during 2018 have been communicated and discussed with the Company Management and Independent External Auditors, and have been reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up of the Company's Management.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi pada fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to information obtained from the reports of the Directors, Management, Internal Auditors and External Auditors so that there is no duplication of the functions and responsibilities of the parties mentioned above.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

During 2019, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with a 100% attendance rate.

No.	Tanggal Date	POJK No. 55 / POJK. 04/2015 (3 bulan sekali Once every 3 months)		
		Arys Ilyas	Eko Budi Prasetyo	Ricardo Suhendra Wirjawan
1	24 Januari 2019 January 24th 2019	✓	✓	✓
2	25 Maret 2019 March 25th 2019	✓	✓	✓
3	25 April 2019 April 25th 2019	✓	✓	✓
4	23 Juli 2019 July 23rd 2019	✓	✓	✓
5	23 Oktober 2019 October 23rd 2019	✓	✓	✓
6	25 November 2019 November 25th 2019	✓	✓	✓
7	17 Desember 2019 December 17th 2019	✓	✓	✓

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The brief report of the Audit Committee Meeting during 2019 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
1	24 Januari 2019 <i>January 24th 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit Pembahasan Tugas Komite Audit di tahun 2019 dan Rencana Meeting Komite Audit bersama KAP <i>Update from Internal Audit Unit Discussion of Audit Committee Duties in 2019 and Plan for Joint Audit Committee Meetings with KAP</i>
2	25 Maret 2019 <i>March 25th 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Tahun 2018, Periode 31 Desember 2018 <i>Update from Internal Audit Unit Financial Report for 2018, Period December 31st 2018</i>
3	25 April 2019 <i>April 25th 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Interim Per 3 Bulan, Periode 31 Maret 2019 dan Rekomendasi KAP dan Evaluasi KAP <i>Update from Internal Audit Unit Interim Financial Statements Per 3 Months, Period March 31st 2019 and KAP Recommendations and Evaluations</i>
4	23 Juli 2019 <i>July 23rd 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Interim Per 6 Bulan, Periode 30 Juni 2019 <i>Update from Internal Audit Unit Interim Financial Statements Per 6 Months, Period June 30th 2019</i>
5	23 Oktober 2019 <i>October 23rd 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit Laporan Keuangan Interim Per 9 Bulan, Periode 30 September 2019 <i>Update from Internal Audit Unit Interim Financial Statements Per 9 Months, Period September 30th 2019</i>
6	25 November 2019 <i>November 25th 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit <i>Update from Internal Audit Unit</i>
7	17 Desember 2019 <i>December 17th 2019</i>	Update dari Unit Internal Audit <i>Update from Internal Audit Unit</i>

Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, mengkaji hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Data Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan guna membahas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2018 pada tanggal 28 Februari 2019.

At these meetings, evaluations were mainly carried out on the system of preparing financial statements, providing recommendations to auditors, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of periodic financial statements, monitoring internal controls and implementing Internal Audit, reviewing the results of the General Meeting of Shareholders, monitor the submission of reports on the Use of Public Offering Results Data, monitor the development of the Company's operational activities and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.


The Audit Committee also held meetings with KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to discuss the Annual Financial Statements for the 31 December 2018 Period on 28 February 2019.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 serta hasil laporan audit tersebut. Akuntan Publik telah melakukan pemeriksaan serta memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. Laporan Keuangan tersebut telah mengungkapkan seluruh informasi serta mencakup laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan sebagai badan usaha.

The Audit Committee also reviewed the independence and objectivity of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan as public accountants of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the fiscal year ending December 31, 2019 and the results of the audit report. The Public Accountant has conducted an examination and made sure all important risks have been considered. The financial statements have disclosed all information and include the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk balances and inter-company transactions have been eliminated to reflect the financial position and operational results of the Company as a business entity.

Jakarta, 23 Juni 2020
Jakarta, June 23rd 2020

Komite Audit
Audit Committee



Arys Ilyas
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Eko Budi Prasetyo
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Ricardo Suhendra Wirjawan
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

DIREKSI*Board of Directors*

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk memimpin dan melakukan pengurusan atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada bulan Februari 2018 susunan anggota direksi berubah menjadi 4 (empat) orang anggota Direksi. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 yang dilaksanakan selambat-lambatnya bulan Juni 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Setiap anggota Direksi memiliki posisi yang sama.

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. Akta Nomor 53 tanggal 19 Februari 2018, dibuat oleh BUNTARIO TIGRIS, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0091930 tanggal 2 Maret 2018, susunan Direksi adalah:

SUSUNAN DIREKSI | Composition of Board of Directors

DIREKTUR UTAMA <i>President Director</i>	Djoko Joelijanto
DIREKTUR <i>Director</i>	Triny Talesu
DIREKTUR <i>Director</i>	Martha Susanti
DIREKTUR <i>Director</i>	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai akhlak moral, integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit ataupun dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang pasar modal serta telah mempunyai ijin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi.

The Board of Directors is an organ of the Company fully authorized and responsible for leading and managing the Company for the purpose of the Company, in accordance to the purposes and objectives of the Company pursuant to the Articles of Association and the regulations while implementing Good Corporate Governance principle in its operations.

Members of Board of Directors are assigned and terminated by General Meeting of Shareholders (GMS). On February 2018, the composition of the Board of Directors has been changed to four members of the Board of Directors. The period of service of members of Directors is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year of 2019 which will be held on June 2020 at the latest, without prejudice to the right for GMS to dismiss them at any time. Each member of the Board of Directors has equal position.

All members of the Company's Board of Directors have passed Fit and Proper Test and have been approved by OJK. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 53, dated February 19, 2018, made before Buntario Tigris Darmawa Ng., SH, SE, MH., Notary in Jakarta, notice of which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as turns out in the letter number AHU-AH.01.03 -0091930 dated March 2, 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be the member of the Board of Directors at the time of the appointment which among others having good moral standard, good integrity, never declared bankruptcy or punished because of criminal act, having the knowledge, expertise and experience in the capital market and having Broker Dealer licences, Underwriter licences and/or Investment Manager licenses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI*Duties and Responsibility of the Board of Directors***DJOKO JOELIJANTO****Direktur Utama** | *President Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan	1 <i>Supervise the implementation of Good Corporate Governance</i>
2 Membawahi unit Audit Internal	2 <i>Supervise the Internal Audit unit</i>
3 Berkoordinasi dengan Direksi dalam menjalankan Perusahaan	3 <i>Coordinate with the Directors to run the Company</i>
4 Mengawasi Divisi Legal, Riset, dan Teknologi Informasi (TI)	4 <i>Supervise the Legal, Research and Information Technology (IT) Divisions</i>

TRINY TALESU**Direktur** | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan	1 <i>Responsible over the Company's operational activities</i>
2 Membawahi Divisi <i>Equity, Fixed Income, Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, General Affairs</i> dan Cabang	2 <i>Supervise the Equity, Fixed Income, Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian/Settlement, General Affairs Divisions and</i>
3 Membawahi Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	3 <i>Supervise the Compliance and Risk Management Divisions</i>

MARTHA SUSANTI**Direktur** | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi dan <i>Corporate Finance</i>	1 <i>Responsible over the Underwriting and Corporate Finance Divisions</i>
2 Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan	2 <i>Acting as the Company's Corporate Secretary</i>

HARRY NUGROHO PRASETYO DANARDOJO**Direktur** | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

1 Bertanggung jawab atas <i>Strategic Planning</i>	1 <i>Responsible over the Strategic Planning</i>
--	--

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI*Board of Directors' Charter and Code of Conduct*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini bertujuan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi serta untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya.

Kepemilikan saham oleh Direksi pada Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>Percent of Ownership</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	40.921.800	0,36%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Harry Nugroho Prasetyo D.	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI*Concurrent Positions of Members of the Board of Directors*

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-334/BL/2007 tentang Perijinan Perusahaan Efek tanggal 28 September 2007, setiap anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Seluruh Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Company has arranged and established the Board of Directors' Charter and Code of Conduct. This is intended to improve the effectiveness of implementation of the Board of Directors' duties and functions and to ensure that the implementation of the Board of Directors' duties and functions conforms to the Good Corporate Governance principles.

All members of the Board of Directors must report their shares ownership within the Company and any other companies.

Board of Directors' shares ownership as of December 31st 2019 is as follows:

Pursuant to the Decree of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-334/BL/2007 on Securities Company Licensing dated September 28, 2007, each member of the Board of Directors is prohibited to hold dual position with other companies, except as Commissioner of Stock Exchange, Clearing House and Underwriting or Depository and Settlement Institution.

All of the members of the Company's Board of Directors do not hold dual position with other companies.

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
<i>Name</i>	<i>Position</i>	<i>Starting Date</i>	<i>Ending Date</i>	<i>Number of Periods in the Position</i>
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	5 Juni 2015 <i>June 5th 2015</i>	30 Juni 2020 <i>June 30th 2020</i>	3
Triny Talesu	Direktur <i>Director</i>	5 Juni 2015 <i>June 5th 2015</i>	30 Juni 2020 <i>June 30th 2020</i>	3
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	22 Juni 2016 <i>June 22nd 2016</i>	30 Juni 2020 <i>June 30th 2020</i>	1
Harry Nugroho	Direktur	7 Februari 2018	30 Juni 2020	1
Prasetyo D.	<i>Director</i>	<i>February 7th 2018</i>	<i>June 30th 2020</i>	

Masa jabatan Direksi akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk periode jabatan berikutnya.

The tenure of the Board of Directors will end at the Annual General Meeting of Shareholders in 2020 and may be reappointed for the next period.

RAPAT DIREKSI, RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings, and Attendance Level of Members of the Board of Directors

Rapat Direksi diadakan secara rutin setiap bulan sekali. Disamping itu Direksi juga mengadakan Rapat Gabungan sekurang-kurangnya setiap 4 (empat) bulan sekali dengan Dewan Komisaris. Dalam setiap Rapat, Direksi berhak mengundang pihak-pihak terkait dengan agenda rapat. Rapat selalu diadakan di ruang meeting kantor Perseroan. Pemanggilan dan bahan rapat telah disiapkan sesuai dengan peraturan. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Rapat Direksi maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Directors' meetings are held regularly every month. In addition, the Board of Directors also holds a Joint Meeting at least every 4 (four) months with the Board of Commissioners. In each meeting, the Board of Directors has the right to invite relevant parties to the agenda of the meeting. Meetings are always held in the Company's office meeting room. Summons and meeting materials have been prepared in accordance with the regulations. The meeting was chaired by the President Director. Meetings of the Board of Directors and joint meetings can be held and are entitled to make decisions if more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Each meeting decision is made based on deliberation to reach consensus.

Selama tahun 2019, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali dan Rapat gabungan sebanyak 5 (lima) kali, dengan Tingkat kehadiran Direksi adalah sebagai berikut:

During 2019, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings and 5 (five) joint meetings, with the Board of Directors' attendance levels as follows:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI*Board of Directors' Attendance in the Board of Directors' Meetings*

Tanggal Date	KEHADIRAN Attendance			
	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
23 Januari 2019 January 23rd 2019	✓	✓	✓	✓
21 Februari 2019 February 21st 2019	✓	✓	✓	✓
22 Maret 2019 March 22nd 2019	✓	✓	✓	✓
24 April 2019 April 24th 2019	✓	✓	✓	✓
14 Mei 2019 May 14th 2019	✓	✓	✓	✓
20 Juni 2019 June 20th 2019	✓	✓	✓	✓
22 Juli 2019 July 22nd 2019	✓	✓	✓	✓
6 Agustus 2019 August 6th 2019	✓	✓	✓	✓
12 September 2019 September 12th 2019	✓	✓	✓	✓
22 Oktober 2019 October 22nd 2019	✓	✓	✓	✓
22 November 2019 November 22nd 2019	✓	✓	✓	✓
16 Desember 2019 December 16th 2019	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendances	12	12	12	12
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	100%	100%	100%	100%

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN*Board of Directors' Attendance in the Joint Meetings*

Tanggal Date	KEHADIRAN Attendance			
	Djoko Joelijanto	Triny Talesu	Martha Susanti	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
24 Januari 2019 January 24th 2019	✓	✓	✓	✓
15 Mei 2018 May 15th 2019	✓	✓	✓	-
23 Oktober 2019 October 23rd 2019	✓	✓	✓	✓
25 November 2019 November 25th 2019	✓	✓	✓	✓
17 Desember 2019 December 17th 2019	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendances	5	5	5	4
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	100%	100%	100%	80%

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI*Training of Members of Board of Directors*

Anggota Direksi sesuai dengan tugas dan wewenangnya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta asosiasi-asosiasi terkait. Pelatihan ini ada yang berbentuk seminar, workshop, dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait.

Each member of the Board of Directors, according to his/her duties and authority, attended the training held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, as well as related associations. These trainings include seminar, workshop, and other socialization activities which were held by related institutions.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN DIREKSI*Certification of Board of Directors Members*

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Direksi Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55 / SEOJK.04 / 2017 Concerning the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, the Board of Directors of Securities Companies are required to have a Continuing Education Program certification from the institutions designated by the Indonesian Securities Company Association (APEI).

NAMA	JABATAN	SERTIFIKASI	TANGGAL	LEMBAGA YANG MENGELUARKAN
Name	Position	Certification	Date	Issuing Institution
Djoko Joelijanto	Direktur Utama	Program Pendidikan	22 Januari 2020	Asosiasi Perusahaan
	President Director	Berkelanjutan	January 22nd 2020	Efek Indonesia (APEI)
Triny Talesu	Direktur	Program Pendidikan	22 Januari 2020	Asosiasi Perusahaan
	Director	Berkelanjutan	January 22nd 2020	Efek Indonesia (APEI)
Martha Susanti	Direktur	Program Pendidikan	22 Januari 2020	Asosiasi Perusahaan
	Director	Berkelanjutan	January 22nd 2020	Efek Indonesia (APEI)
Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	Direktur	Program Pendidikan	-	Asosiasi Perusahaan
	Director	Berkelanjutan	-	Efek Indonesia (APEI)
		Continuing		Indonesian Securities
		Education Program		Companies Association (APEI)

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN*Attendance of Members of the Board of Directors in Annual GMS*

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2019. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2019.

Board of Directors' responsibility for the implementation of duties and responsibilities was submitted to the Shareholders through Annual GMS 2019. All members of Board of Directors were present in the Annual GMS held on May 22th, 2019.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DIREKSI*Remuneration and Allowance for Members of the Board of Directors*

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp2.647.533.497.

Determination of remuneration of each members of the Board of Directors according to their performance of each member with their respective duties and responsibilities and internal decisions as well as considering Company's performance. Total remuneration and allowance for the Board of Directors for the year 2019 amounted to Rp2.647.533.497.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI*Performance Assessment Committees under the Board of Directors*

Dewan Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite berdasarkan laporan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan dalam pertemuan secara berkala. Kinerja komite-komite yang membantu Direksi dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2019 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

The Board of Directors conducts an assessment of the performance performed both orally and in writing, which is conducted in meetings on a regular basis. Performance of the Committee under the Board of Directors is considered good and has contribution in 2019 in assisting the Board of Directors in conducting the Company's business.

CORPORATE SECRETARY*Sekretaris Perusahaan*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk fungsi sekretaris perusahaan sejak tanggal 9 Juni 2010 yang antara lain bertugas:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function since June 9, 2010 who has the following duties and responsibilities:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1 Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia
- 2 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan
- 3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
- 4 Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

- 1 Following the development of capital market, especially regulations applicable in Indonesia Capital Market
- 2 Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in
- 3 Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performance of corporate governance
- 4 As a correspondent between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders

Perseroan terus meninjau perkembangan peraturan khususnya terkait dengan Sekretaris Perusahaan.

The Company continuously reviews the development of regulations especially related to the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengganti Sekretaris Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. 201/CS-PADI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2016, fungsi sekretaris perusahaan dijalankan oleh Saudari Martha Susanti yang juga merupakan Direksi Perseroan. Untuk profil saudari Martha Susanti dapat dilihat pada halaman Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

In 2016, Company has changed their Corporate Secretary. According to Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Tbk. No. 201/CS-PADI/X/2016 dated October 26th 2016 on the Assignment of Corporate Secretary, effective on October 26th 2016, the Corporate Secretary function is carried out by Ms. Martha Susanti, who is also the Director of the Company. Profile of Ms. Martha Susanti can be seen on the Management Profile section of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN*Report on Corporate Secretary's Performance*

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain:

- Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di *website* Emiten maupun *website* Bursa.
- Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, *Good Corporate Governance*, Laporan Tahunan, Laporan Audit kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
- Membuat Keterbukaan Informasi terkait kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun pemegang saham di atas 5%.
- Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
- Memastikan Perusahaan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik maupun Perusahaan Efek.

Pelatihan, Sosialisasi dan *Workshop* yang diikuti *Corporate Secretary* Tahun 2019:

1. "Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar dan Implementasi Notasi Khusus", 10 Januari 2019, Bursa Efek Indonesia;
2. "Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal", 12 Februari 2020, ICSA & Bursa Efek Indonesia;

In 2019, the Corporate Secretary has performed her functions, among others:

- *Assist in organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose, and fulfilling the obligations related to it.*
- *Follow the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.*
- *Convey information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's Website and the Exchange's Website.*
- *Submit periodic reports such as financial reports, monthly shareholder reports and incidental reports such as Business Plans and Realization, Good Corporate Governance, Annual Reports, Audit Reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.*
- *Making disclosure of information related to share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.*
- *Help organize and attend Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and prepare and administer minutes of meetings.*
- *Ensuring that the company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company and a Securities Company.*

Training, Outreach and Workshop participated by the Corporate Secretary in 2019:

1. *"Amendment to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notation", 10 January 2019, Indonesia Stock Exchange;*
2. *"POJK Seminar Number 36 / POJK.04 / 2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector", 12 February 2020, ICSA & Indonesia Stock Exchange;*

3. *"Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?"*, 12 Maret 2019, Bursa Efek Indonesia & *Global Reporting Initiative (GRI)*;
 4. "Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya)", 20 Maret 2019, ICSA & Bursa Efek Indonesia;
 5. *"How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?"*, 28 Maret 2019, Bursa Efek Indonesia & *Global Reporting Initiative (GRI)*;
 6. "Yang Perlu Diperhatikan Oleh *Corporate Secretary* Dalam Pembentukan *Organ Board*: Komite, *Corporate Secretary* dan *Internal Audit*", 9 April 2019, ICSA, OJK dan Bursa Efek Indonesia;
 7. *"Business Reporting on the Sustainable Development Goals"*, 25 April 2019, Bursa Efek Indonesia & *Global Reporting Initiative (GRI)*;
 8. "Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan", 14 Mei 2019, OJK & Bursa Efek Indonesia;
 9. "Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas *Corporate Secretary* dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka", 2 Juli 2019, ICSA & Bursa Efek Indonesia;
 10. *"Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)"*, 8 Oktober 2019, ICSA & Bursa Efek Indonesia;
 11. "POJK 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha perusahaan Terbuka", 10 September 2019, ICSA, OJK dan Bursa Efek Indonesia;
 12. *"ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop"*, 5 Desember 2019, ICSA, OJK dan Bursa Efek Indonesia.
3. *"Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?"*, 12 Maret 2019, Bursa Efek Indonesia & *Global Reporting Initiative (GRI)*;
 4. *"Ensuring Company Compliance with Regulations relating to Directors and Board of Commissioners (POJK Number 33 / POJK.04 / 2014 and other related Regulations)"*, March 20, 2019, ICSA & *Indonesia Stock Exchange*;
 5. *"How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?"*, 28 March 2019, *Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative (GRI)*;
 6. *"What the Corporate Secretary Needs to Look For in the Formation of Organ Board: Committees, Corporate Secretary and Internal Audit"*, 9 April 2019, ICSA, OJK and *Indonesia Stock Exchange*;
 7. *"Business Reporting on the Sustainable Development Goals"*, 25 April 2019, *Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative (GRI)*;
 8. *"Trial of Integrated Electronic Reporting Facility between IDXnet and SPE Financial Services Authority"*, 14 May 2019, OJK & *Indonesia Stock Exchange*;
 9. *"Effective GCG Implementation Strategy with the duties of Corporate Secretary and POJK Number 21 / POJK.04 / 2014 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance"*, 2 July 2019, ICSA & *Indonesia Stock Exchange*;
 10. *"Online Single Submission"*, 8 October 2019, ICSA & *Indonesia Stock Exchange*;
 11. *"POJK 74 / POJK.04 / 2016 concerning Business Mergers or Business Mergers of Open Companies"*, 10 September 2019, ICSA, OJK and the *Indonesia Stock Exchange*;
 12. *"ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop"*, 5 December 2019, ICSA, OJK and the *Indonesia Stock Exchange*.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Perseroan sebagai perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka Perseroan telah membentuk unit Audit Internal Perseroan.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Procedure of Internal Audit Unit Charter, in improving the Company's services as a public company to the investor community, the Company has established its Internal Audit unit.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal antara lain adalah:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1 Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
- 2 Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
- 3 Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- 4 Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- 5 Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- 6 Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- 7 Bekerja sama dengan Komite Audit
- 8 Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- 9 Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan

Internal Audit is an activity which provides independent and objective assurance and consulting, with the purpose of improving the value and Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Head of Internal Audit Division is assigned and terminated directly by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each assignment, replacement, or termination of head of Internal Audit Unit is immediately notified to OJK.

Internal Audit unit's duties and responsibilities are, among others:

Duties and Responsibilities

- 1 Arranging and implementing Internal Audit's annual plan*
- 2 Examining and evaluating the performance of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy*
- 3 Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities*
- 4 Providing suggestions for improvement and objective information of activities it examines at all management levels*
- 5 Arranging report on auditing result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners*
- 6 Monitoring, analyzing and reporting on the performance of corrective follow-ups that have been suggested*
- 7 Cooperating with Audit Committee*
- 8 Arranging program to evaluate the quality of internal audit activities it performs*
- 9 Performing special examination if necessary*

Wewenang unit Audit Internal adalah:

WEWENANG

- 1 Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- 2 Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 3 Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau
- 4 Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Authorities of Internal Audit unit are:

Authorities

- 1 Accessing all relevant information of the company related to its duties and functions
- 2 Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee
- 3 Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee
- 4 Coordinating its activities to the activities of the external auditor.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Division's Profile

DWI SETIJO ADJI

Bergabung dengan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk pada tahun 2010. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Atmajaya Jakarta dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Memulai karirnya di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Sejak tahun 2012 sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

Joined with PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk in 2010. A Bachelor of Economics, graduated from University of Atmajaya Jakarta and obtained his Magister Manajemen from Tarumanagara University. Started his career in the Company as the Head of Accounting Division. Since 2012 he is the Head of Internal Audit Division.

PENUNJUKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Appointment of Head of Internal Audit Division

Penunjukan Dwi Setijo Adji sebagai Kepala Divisi Audit Internal didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Tbk No: SK-002/MPI/2012 tanggal 5 Maret 2012 tentang Pembentukan Internal Audit, dimana dalam surat tersebut mencakup keputusan pembentukan Divisi Internal Audit dan pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal.

The appointment of Dwi Setijo Adji as the Head of Internal Audit Division was based on the Board of Directors' of the Company No: SK-002/MPI/2012 dated March 5th, 2012 on the Establishment of Internal Audit, where the letter covered the decision of the establishment of Internal Audit Division and assignment of the Head of Internal Audit Division.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama perseroan dan penunjukan Kepala Divisi Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Head of Internal Audit Division is directly responsible to the Company's President Director and the appointment of Head of Internal Audit Division has been approved by Board of Commissioners.

PIAGAM AUDIT INTERNAL*Internal Audit Charter*

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah melakukan penyesuaian Piagam Audit Internal sejak tanggal 18 Januari 2016 dan dikaji secara rutin sesuai perkembangan yang terjadi.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Guideline to Internal Audit Unit Charter, the Company has adapted Internal Audit Charter since January 18, 2016, which will be reviewed regularly accordingly.

KINERJA AUDIT INTERNAL*Performance of Internal Audit*

Pada tahun 2019 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas divisi akuntansi, keuangan, settlement, pemasaran, teknologi informasi, customer relation termasuk manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan secara berkala khusus atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan-laporan keuangan dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

In 2019, Internal Audit Division has audited the following:

1. *Performing regular examination on the performance of internal control and risk management system pursuant to provisions applicable in the Company;*
2. *Performing regular examination on accounting, finance, settlement, marketing, information technology, customer relation including risk management divisions;*
3. *Performing regular examination especially on financing facilities provided by the Company;*
4. *Performing regular examination on report on financial statement and report on net working capital of the Company.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN*Internal Control System*

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan yang bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala atas semua unit usaha Perseroan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap prosedur standar operasional Perseroan dan juga kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan dan melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi Perseroan.

The Company's internal control system is performed by the Compliance Division that is in charge to perform regular examination on all business units of the Company. This includes compliance with standard operational procedure of the Company and also with prevailing regulations of law. Compliance Division also evaluates the effectiveness of the implementation of compliance examinations and reports the results of the examinations to the Company's Board of Directors.

Selain audit yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Perseroan menunjuk auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan setiap tahunnya untuk memastikan pencatatan Perseroan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan atas portofolio dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

In addition to the audit performed by the Compliance Division, the Company appoints an independent external auditor to audit the Company's financial statement annually to ensure the Company's bookkeeping is compliant to the prevailing Accounting Principles. External Auditor also examines the Company's portfolio and the report on the Company's net working capital.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik. Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

RISIKO USAHA

Business Risks

Sebagaimana dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi perolehan laba serta kelangsungan hidup Perseroan. Risiko usaha dibawah ini merupakan risiko-risiko material dan telah disusun sesuai dengan bobot risikonya.

PENGHENTIAN IJIN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku (*highly regulated industry*), baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila Perseroan gagal atau lalai dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan salah satu ijin usaha Perseroan yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Karena itu dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki unit Kepatuhan yang bertugas melakukan audit kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang ada dalam penerapan kepatuhan

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines.

Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective. The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

As business world in general, the Company is not free from various business risks influenced by internal and external factors that may affect the Company's profitability and sustainability. The business risks below are material risks and arranged according to the weight of the risk.

SUSPENSION OF BUSINESS LICENSE

The Company's Business Activities are bound by various government prevailing regulations (highly regulated industry), either issued by Financial Services Authority as the legal institution appointed by the state to monitor the Capital Market in Indonesia, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and regulations of Indonesia Stock Exchange. If the Company fails or neglects to fulfill the provisions of capital market currently applicable in Indonesia, it may result in temporary suspension of trading activities or revocation of one of the Company's business licenses that will result in suspension of Company's business activities. Therefore, in running its business, the Company has the Compliance Division that is in charge of auditing the compliance with prevailing regulations and taking corrective actions on existing deficiencies.

RISIKO PASAR

Risiko ini dapat timbul karena pergerakan tingkat suku bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dimiliki Perseroan baik sebagai portofolio untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan atas fluktuasi harga portofolio secara harian sehingga dapat segera mengantisipasi perubahan yang terjadi agar dapat mencegah timbulnya kerugian finansial bagi Perseroan.

RISIKO PENJAMINAN EMISI

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah Penjaminan Emisi Efek. Dalam perjanjian penjaminan emisi efek, Perseroan harus mengikatkan diri untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminan yang telah disepakati. Apabila porsi efek yang telah disepakati untuk dijamin oleh Perseroan tersebut tidak terjual habis kepada publik/masyarakat, Perseroan memiliki kewajiban untuk membeli seluruh sisa efek yang ada sesuai porsi penjaminan. Bila hal ini terjadi dalam nilai besar, maka akan menimbulkan masalah likuiditas keuangan bagi Perseroan, disamping risiko penurunan nilai efek yang telah dibeli tersebut sehingga dapat berdampak negatif terhadap tingkat penghasilan Perseroan. Karena itu dalam melakukan penjaminan emisi efek Perseroan selalu melakukan penelitian yang seksama sebelum memutuskan untuk melakukan penjaminan efek.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional, prosedur maupun kendali terhadap kegiatan operasional Perseroan seperti penyelesaian transaksi perdagangan, pemindahan saham serta arus kas. Bila Perseroan kurang efektif dalam melakukan prosedur dan sistem operasi kegiatan harian, maka kelancaran kegiatan operasional akan terganggu dan menurunkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

MARKET RISK

This risk may arise because of movement of interest rate or price applicable in the market against the value of an asset owned by the Company, either as portfolio for trade or for investment. Failure to anticipate this market risk may incur financial losses to the Company. The Company monitors the fluctuation of portfolio price on a daily basis so that it can immediately anticipate any changes so as to prevent financial losses to the Company.

UNDERWRITING RISK

One of Company's business activities is underwriting. Under the underwriting agreement, the Company must be committed to buy all securities that agreed upon as underwriting portion. Should the agreed portion is not able to be sold out to the public, the Company is obliged to buy the remaining portion of the securities according to underwriting portion. If this occurs in a large value, it will incur financial liquidity problem to the Company, in addition to the decline in value of the purchased securities, thus this may have negative impact on the Company's income. Therefore, in underwriting, the Company should always perform careful study before deciding to conduct the underwriting.

OPERATIONAL RISK

This is a risk encountered by the Company in connection with operational system, procedure or control over the Company's operational activities such as trade settlement, transfer of shares and cash flows. If the Company is less selective in performing daily activities procedure and operating system, smooth operational activities will be disturbed and this decreases the quality of services to customers, thus potentially decreasing the Company's income.

Perseroan memiliki unit *Risk Management* yang memantau kegiatan operasional Perseroan secara harian, memeriksa transaksi-transaksi yang tidak biasa atau transaksi mencurigakan, memantau limit perdagangan, memonitor rasio pembiayaan efek nasabah serta memeriksa laporan-laporan transaksi untuk memastikan tidak terdapat hal-hal yang melanggar ketentuan yang berlaku. *Risk Management* melaksanakan tugasnya melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan terutama untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

RISIKO TEKNOLOGI

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek. Ketidamampuan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Dalam hal ini Perseroan selalu melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Perseroan secara berkala dan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.

Untuk menghindari risiko yang berhubungan dengan koneksi dan hal-hal luar biasa seperti banjir, kebakaran, terorisme dan hal-hal yang bersifat *force majeure* maka Perseroan telah membuat standar prosedur operasi yang berbentuk Rencana Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Plan*) dan memiliki lokasi cadangan sebagai Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Center*). Untuk memastikan bahwa *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Center* yang dimiliki Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditentukan maka Perseroan telah menunjuk "*Independent Viewer*" untuk melakukan audit.

The Company has Risk Management Unit monitoring the Company's operational activities on a daily basis, inspecting unusual or suspicious transactions, monitoring trade limit, monitoring customers' security financing ratio and inspecting transaction reports in order to ensure that there is no violation of applicable provisions. Risk Management performs its duties reviewing the effectiveness of the Company's risk management system, primarily to prevent anything that may hurt the Company.

TECHNOLOGICAL RISK

The development of a securities company's business is greatly influenced by technological development. The intense competition between securities companies places technology as one of competitive superiority vital in winning the competition. Securities companies are demanded to improve their quality of services and customers' satisfaction that get even critical in assessing securities companies' quality of services. The Company's inability in anticipating technological development may result in a loss of opportunities to attract potential customers and losing out existing customers to other securities companies. This will have adverse impact to the Company's income. In this case, the Company always develops information and technology system owned by the Company regularly and follows seminars related to technological development.

In order to avoid risks related to connection and extraordinary events such as flood, fire, terrorism and other force majeure events, the Company has made standard operational procedure in the form of Business Continuity Plan and has reserve location as Disaster Recovery Center. In ensuring that Business Continuity Plan and Disaster Recovery Center owned by the Company have met established standards and requirements, the Company has appointed "Independent Viewer" to perform audit.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Pasar modal adalah industri yang akan terus berkembang dimasa mendatang mengingat pasar modal akan menjadi pilihan alternatif tempat berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal atau asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Bila Perseroan melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan dari waktu ke waktu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, baik dalam bentuk edukasi, informasi maupun laporan-laporan yang dibutuhkan nasabah secara cepat, tepat dan bermutu.

RISIKO PEREKONOMIAN

Kondisi perusahaan efek sensitif terhadap perubahan perekonomian baik nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk mengantisipasi gejala ekonomi yang selalu dinamis maka Perseroan dalam memutuskan suatu kebijakan selalu mendahulukan pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan melakukan analisa sebelum melakukan investasi agar apabila terjadi gejala ekonomi maka Perseroan dapat bertahan.

RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan sebagai perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal. Kegiatan usaha Perseroan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang bertugas melakukan pemantauan dan audit secara berkala atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

BUSINESS COMPETITION RISK

The Capital market is an industry that will always develop in the future considering that capital market will be an alternative choice of investment which has increasingly become public interest. With such prospect, many local or foreign companies are interested in participating in the capital market industry. If the Company makes mistake in its strategy to deal with the competition, it will inflict negative impact to the Company's income. Therefore, the Company from time to time provides the best services to customers, either in the form of education, information or reports needed by customers in a rapid, precise and quality manner.

ECONOMIC RISK

The performance of securities companies is sensitive to the changes in economy, both nationally and globally. Less profitable economic condition may decrease investors' interests in investing in capital market, thus delivering negative impact to the Company's income. To anticipate the constantly dynamic economic volatility, the Company in deciding its policies always prioritizes thorough consideration by collecting information and performing analysis in the first instance before performing investment, thus when economic volatility occurs, the Company will survive.

GOVERNMENT POLICY RISK

The Company as a securities company is an intermediary to investment for the community which means public interest is always be involved in everything. The Company's business activities are regulated strictly by the Government through various regulations. Failure to anticipate new regulations set out by the Government may influence the performance of the Company's business activities that in turn, influence the Company's overall performance. The Company has Compliance Division in charge of performing regular monitoring and audit on the Company's compliance to prevailing regulations.

Efektivitas Sistem Pengendalian Risiko*Effectiveness of Risk Management System*

Pengendalian risiko perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak dapat dicegah. Pengendalian dilakukan baik secara langsung maupun melalui sistem secara otomatis. Sistem ini telah dilaksanakan secara efektif selama tahun 2019.

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks. The Company's Risk management is also carried out both directly and indirectly through the system automatically. This system had been implemented effectively in 2019.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI*Significant Cases Faced by the Company*

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan.

There are no important cases being faced by the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN*Code of Conduct and Corporate Culture*

Kode Etik dan Budaya Perseroan dibuat dalam bentuk tata tertib yang merupakan pedoman dan peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tata tertib yang mengatur kode etik dan budaya Perseroan menjadi bagian dari peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company's Code of Conduct and Culture are established in the form of procedures of guidelines and regulations that must be adhered by all of the Company's employees. Procedures that regulate the Company's code of conduct and culture have become a part of the Company's regulations that have been legalized by the Office of Labors and Transmigration.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN	ESSENCES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT
Melaksanakan semua kegiatan dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan Perseroan maupun karyawannya dan menghormati kepentingan nasabah.	<i>Performing all activities with full honesty, integrity, openness and respect of human rights, maintaining the interest of the Company and employees and respecting customers' interest.</i>
Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.	<i>Complying with and abiding the prevailing regulations of law.</i>
Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Menjaga rahasia Perseroan.	<i>Preserving the reputation of and securing the properties of the Keeping the Company's secret.</i>
Mencegah adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan nasabah.	<i>Preventing conflict of interest between personal interest and the Company's interest or customer's interest.</i>
Saling menghormati, saling percaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja dan melakukan persaingan yang sehat, serta bertanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.	<i>Mutual respect, mutual trust and having sense of responsibility for maintaining and developing the harmony at the workplace and engaging in healthy competition, and to be responsible for the Company's performance and reputation.</i>
Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.	<i>Not abusing position and authority for personal or family interest.</i>
Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.	<i>Not conducting disgraceful acts that may impair the image of the profession or the Company's image in general.</i>
Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.	<i>Keeping himself/herself away from any kinds of gambling and speculative actions.</i>
Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya dan dunia usaha pada umumnya.	<i>Always improving knowledge and insight, by following the development of capital market industry in particular and the business world in general.</i>
Berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan masyarakat.	<i>Attempting to be a reliable company and an integrated part of the community.</i>
Tidak menerima atau memberi, baik langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan lainnya yang tidak	<i>Not receiving or giving, directly or indirectly, bribe or other inappropriate benefits.</i>
Mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan, cara berpakaian dan cara berbicara.	<i>Reflecting professional value and maintaining ethics in appearances, dressing and speech.</i>
Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.	<i>Report any violations of prevailing procedures.</i>

BUDAYA PERSEROAN*Corporate Culture*

Dalam mewujudkan Visi dan Misinya Perseroan menerapkan nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Nilai-nilai budaya Perseroan dirangkai dalam kata MINNAPADI sebagai berikut:

To realize its Vision and Mission, the Company adopts cultural values which become the basis for the Company to perform its businesses. The Company's cultural values form the words MINNAPADI as shown below:

MATURITY
Setiap peluang dan risiko dalam pasar modal dianalisa secara hati-hati dan penuh pertimbangan sebelum akhirnya keputusan. <i>Each opportunity and risk in the capital market is analyzed carefully and thoroughly before final decision is made.</i>
INTELLIGENCE
Dalam menjalankan usahanya, Minna Padi memilih sumber daya manusia yang paling kompeten. <i>In running its business, Minna Padi selects the most competent human resources.</i>
NEW IDEAS
Menjadi bagian dari sebuah pasar modal yang dinamis, Minna Padi menawarkan solusi-solusi inovatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi nasabah. <i>Being a part of a dynamic capital market, Minna Padi offers innovative solutions to resolve various problems encountered by the</i>
NETWORKING
Pengembangan dan perluasan jaringan adalah cara paling efektif untuk merealisasikan visi dan misi Minna Padi. <i>The development and the network expansion are the most effective ways to realize the vision and mission of Minna Padi.</i>
ACCOUNTABILITY
Minna Padi selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan produk dan layanan yang dapat diandalkan. <i>Minna Padi always strives to preserve the trust by providing reliable products and services.</i>
PROFESSIONALISM
Digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten, semua kegiatan usaha dijalankan dengan cara yang sangat profesional. <i>Empowered by competent human resources, all business activities are performed in a very professional manner.</i>
ACCURACY
Akurasi tidak hanya sebatas pada pemberian informasi secara tepat waktu tetapi juga penyajian analisis yang tepat waktu dan sesuai dengan situasi terkini yang terjadi di pasar modal. <i>Accuracy is not limited to giving information in a timely manner, but also presenting the analysis in a timely manner which is updated with the most recent situation of the capital market.</i>
DEDICATION
Minna Padi selalu mendedikasikan potensi terbaiknya untuk membantu setiap nasabah menemukan solusi finansial yang sesuai kebutuhannya. <i>Minna Padi always dedicates its best potentials to help every customer in finding financial solutions according to the customer's needs</i>
INTEGRITY
Minna Padi dijalankan atas asas integritas sehingga dapat diandalkan dalam menciptakan produk dan kualitas terbaik untuk kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan. <i>Minna Padi is run on the basis of integrity so that it is reliable in creating best quality products for the sake of the customers, shareholders and the stakeholders.</i>

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

The Company's Code of Conduct and Culture apply to all employees of the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners in performing the Company's business activities in order to achieve the Company's Visions and Missions.

Penyebaran dan sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Distribution and dissemination of the Company's code of conduct and culture are performed regularly from time to time, orally or in writing, thus employees will always remember and implement them.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai bagian dari pengendalian Perseroan dalam rangka mencegah adanya kecurangan dalam Perseroan. Sesuai dengan standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan wajib dilaporkan kepada Perseroan.

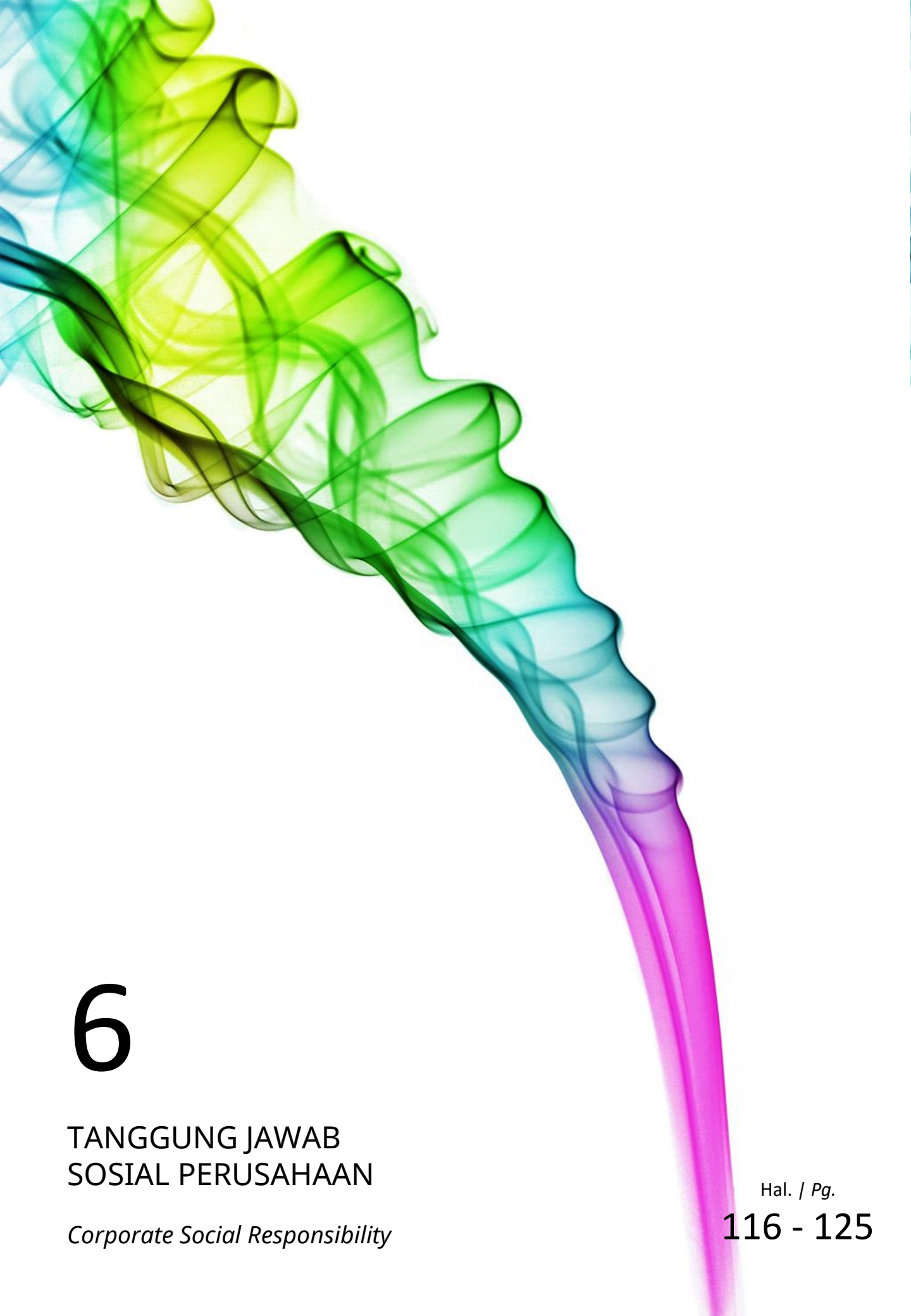
Whistleblowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor.

Panduan *Whistleblowing System* dapat dijumpai pada *website* Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

To improve the implementation and to uphold a Good Corporate Governance, an implementation of whistleblowing system policy is needed as a part of the Company's control to prevent any misconduct within the Company. According to the current code of conduct, every violation committed by the employee should be reported to the Company.

Whistleblowing System is a system of reporting of misconducts which enables anyone to report any suspicions of misconducts, breaches of law, ethics and code of conduct of the Company committed by the employee of the Company. Through this system, the Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter.

The guideline of the Whistleblowing System can be seen on the Company's website. During 2019, the Company received no reports of violations both from within and outside the Company.



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Hal. / Pg.

116 - 125

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep dimana Perseroan secara sukarela menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat untuk memberi manfaat yang lebih baik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Di tahun 2019, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial, literasi dan edukasi keuangan serta membantu dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal dan Inklusi Keuangan.

Berikut adalah beberapa kegiatan sehubungan dengan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

- *Sponsorship Investment Festival 2019;*
- *Donasi Untuk Lembaga Panti Asuhan Surabaya;*
- *Partisipasi Natal Bersama Pasar Modal;*

Semua program di atas dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan nilai total Rp 65.000.000,-.

Corporate Social Responsibility is a concept in which the Company voluntarily donates something to the society to bring better benefits needed by the society.

In 2019, the Company held several social activities, financial literacy and financial education events as well as participating in the Capital Market School and Financial Inclusion activities.

Below is the list of Company's activities related to the Corporate Social Responsibility program:

- *Sponsorship Investment Festival 2019;*
- *Donations to Surabaya Orphanages;*
- *Participation in Christmas with the Capital Market;*

All of the above programs were carried out either directly or indirectly by the Company with a total value of Rp. 65,000,000.

GALERI PROGRAM CSR TAHUN 2019

Gallery of CSR Programs in 2019



Literasi Keuangan APEI - Universitas Sam Ratulangi – 25 Oktober 2019
APEI Financial Literacy - Universitas Sam Ratulangi – October 25th 2019



Literasi Keuangan APEI - Universitas Sam Ratulangi – 25 Oktober 2019
APEI Financial Literacy - Universitas Sam Ratulangi – October 25th 2019



Literasi Keuangan APEI - Universitas Sam Ratulangi – 25 Oktober 2019
APEI Financial Literacy - Universitas Sam Ratulangi – October 25th 2019



Literasi Keuangan APEI - Universitas Sam Ratulangi – 25 Oktober 2019
APEI Financial Literacy - Universitas Sam Ratulangi – October 25th 2019



Literasi Keuangan APEI - Universitas Sam Ratulangi – 25 Oktober 2019
APEI Financial Literacy - Universitas Sam Ratulangi – October 25th 2019



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Jakarta, Juni 2019
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Jakarta, June 2019



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Solo, Agustus 2019
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Solo, August 2019



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Bandung, Juni 2019
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Bandung, June 2019



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Surabaya, September 2019
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Surabaya, September 2019



Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia – Semarang, November 2019
Indonesia Stock Exchange Capital Market School – Semarang, November 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019



Investment Festival - Universitas Kristen Petra, Surabaya – 13-18 Agustus 2019
Investment Festival – Universitas Kristen Petra, Surabaya – August 13th-18th 2019

**Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility for the 2019 Annual Report of
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juni 2020

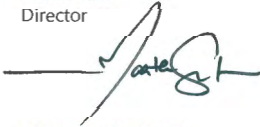
DEWAN DIREKSI
Board of Directors



DJOKO JOELIJANTO
DIREKTUR UTAMA
President Director



TRINY TALESU
DIREKTUR
Director



MARTHA SUSANTI
DIREKTUR
Director

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year 2019 has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

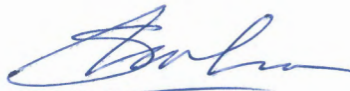
This statement is dully made in all integrity.

Jakarta, June 23rd 2020

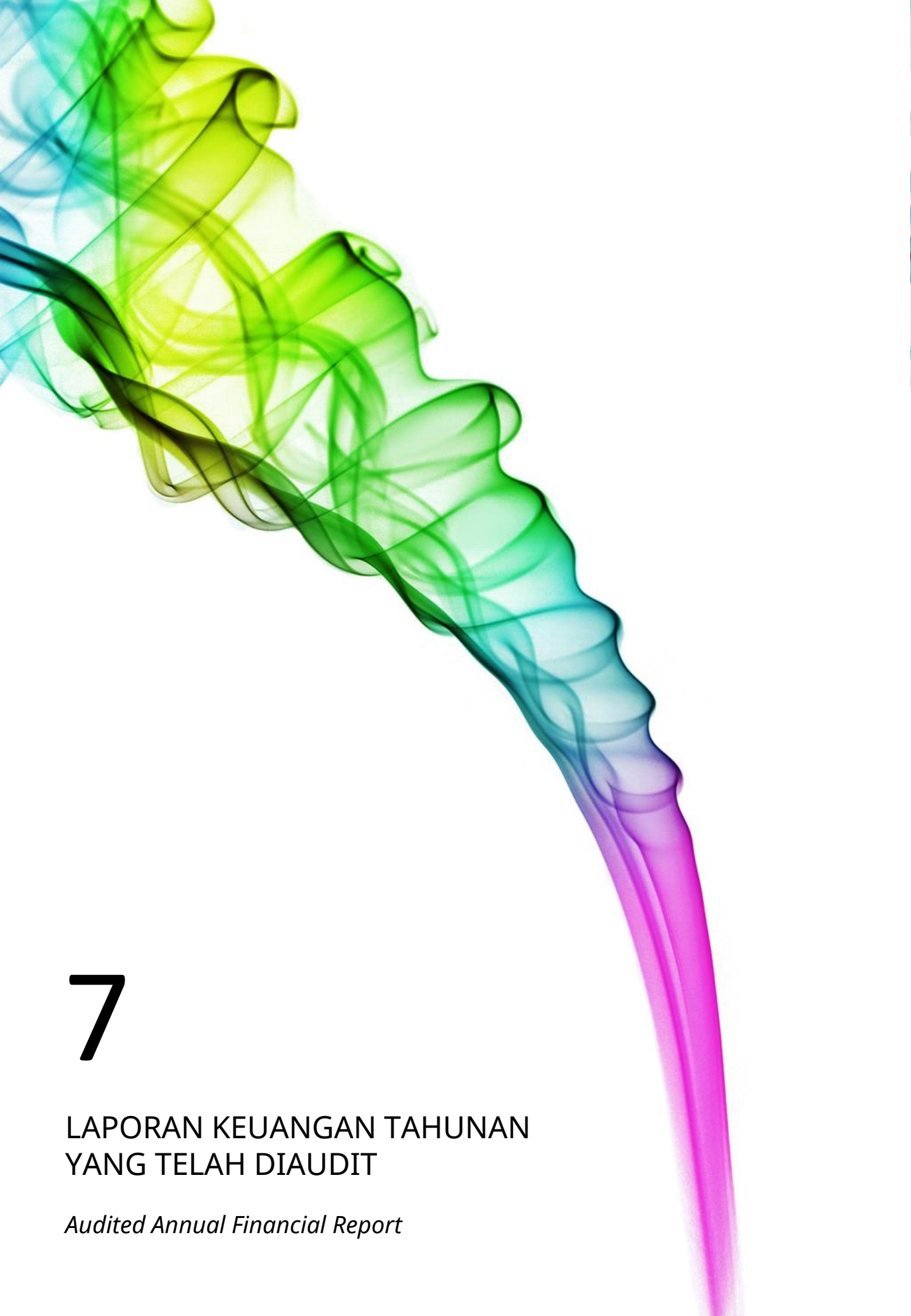
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



ARYS ILYAS
KOMISARIS UTAMA – KOMISARIS INDEPENDEN
President Commissioner – Independent Commissioner



WIJAYA MULIA
KOMISARIS
Commissioner



7

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Annual Financial Report

**PT MINNA PADI INVESTAMA
SEKURITAS Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

COMMISSIONER AND DIRECTOR'S STATEMENT
LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name : Djoko Joelijanto
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Kelapa Puan Timur III NC4,
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : Triny Talesu
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Jl. Permata Regenci B26
Kemang Pratama RT.009 RW.035,
Bekasi
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Direktur / Director
3. Nama / Name : Martha Susanti
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Jl. Asuransi 1 / 2 RT.009 RW.001,
Kelurahan Cipinang Cempedak.
Jakarta 13340
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Direktur / Director
4. Nama / Name : Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Jln. Bukit Hijau IX No.6 Rt,009/013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Direktur / Director

Jakarta : Equity Tower Lantai 11(SCBD) Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666, Fax. +62 21 527 1527
Intercon : Ruko Plaza Intercon, Taman Kebon Jeruk, Blok A 15 - 16, Lantai 2 Intercon, Jakarta Barat 11630, Tel. +62 21 585 6655, Fax.+62 21 585 7755
Promenade 20 : Office and Commercial Park M & N, Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta 12720, Telp. +62 21 719 9855, Fax. +62 21 719 2755
Semarang : Jl. Sriwijaya No.8A, Semarang 50257, Tel. +62 24 841 1555, Fax.+62 24 831 3032
Solo : Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B, Solo 57129, Tel. +62 271 667 679, +62 271 667 680, Fax. +62 271 635 470
Surabaya : Spazio Office Tower Lantai 2 Komplek Graha Festival Kav. 3, Jl. Mayjen Yono Sewoyo, Surabaya 60225, Tel. +62 31 9900 1000,
Fax. +62 31 9900 1001
Bandung : Jl. Veteran No. 42, Bandung 40112, Tel. +62 22 421 6555, Fax. +62 22 420 3100



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

5. Nama / Name : Arys Ilyas
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Taman Meruya Ilir B 10/6
Jakarta Barat
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Komisaris Utama / President Commissioner

6. Nama / Name : Wijaya Mulia
Alamat kantor / Office address : PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili / Domicile address : Jl. Marina I Blok B3/A No. 20
Jakarta Utara
Nomor telepon / Phone number : (021) 525-5555
Jabatan / Title : Komisaris / Commissioner

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Company");
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;
 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2020 / Jakarta, February 28, 2020
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Djoko Joelijanto
Direktur Utama / President Director

Triny Talesu
Direktur / Director

Martha Susanti
Direktur / Director

Harry Nugroho Prasetyo Danardojo
Direktur / Director

Arys Ilyas
Komisaris Utama / President Commissioner

Wijaya Mulia
Komisaris / Commissioner

Jakarta : Equity Tower Lantai 11(SCBD) Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666, Fax. +62 21 527 1527
Intercon : Ruko Plaza Intercon, Taman Kebon Jeruk, Blok A 15 - 16, Lantai 2 Intercon, Jakarta Barat 11630, Tel. +62 21 585 6655, Fax. +62 21 585 7755
Promenade 20 : Office and Commercial Park M & N, Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta 12720, Telp. +62 21 719 9855, Fax. +62 21 719 2755
Semarang : Jl. Sriwijaya No.8A, Semarang 50257, Tel. +62 24 841 1555, Fax. +62 24 831 3032
Solo : Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B, Solo 57129, Tel. +62 271 667 679, +62 271 667 680, Fax. +62 271 635 470
Surabaya : Spazio Office Tower Lantai 2 Komplek Graha Festival Kav. 3, Jl. Mayjen Yono Sewoyo, Surabaya 60225, Tel. +62 31 9900 1000, Fax. +62 31 9900 1001
Bandung : Jl. Veteran No. 42, Bandung 40112, Tel. +62 22 421 6555, Fax. +62 22 420 3100

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00092/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's ReportReport No. 00092/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/III/2020*The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors***PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Dr. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0929

28 Februari 2020/February 28, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,4,31,36	11.064.399.913	13.789.678.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2c,2d,5,36	3.962.340.531	3.781.333.780	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	2d,6,36			<i>Marketable securities</i>
Pihak ketiga		204.803.802.832	308.801.924.492	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,34	123.389.424.000	143.597.339.950	<i>Related parties</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	2d,7,36	1.648.099.099	7.193.233.188	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	2d,8,36			<i>Receivables from customers</i>
Pihak ketiga - neto		10.186.835.883	12.154.104.114	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2e,34	6.706.700	25.007.486	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2d,2e,9,34,36	1.279.072.820	2.281.592.270	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f	223.238.451	566.230.079	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2l	1.419.487.849	-	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	2d,2g,10,36	5.710.000.000	5.710.000.000	<i>Investment in shares</i>
Properti investasi - neto	2h,2k,11,16	23.333.068.893	5.620.837.089	<i>Investment properties - net</i>
Aset tetap - neto	2i,2k,12	23.168.857.619	25.444.633.554	<i>Property and equipment - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2l,14d	2.263.103.524	8.426.384.719	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	2d,2j,13,36	5.936.264.595	5.942.564.595	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		<u>418.394.702.709</u>	<u>543.334.863.433</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2d,16,36	14.625.000.000	-	Bank loan
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	2d,7,36	1.074.065.100	46.181.800	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	2d,15,36			Payable to customers
Pihak ketiga		1.622.720.362	8.117.987.078	Third parties
Pihak berelasi	2e,34	6.839.323.032	11.676.600	Related parties
Utang perusahaan efek	2d,36	105.455.000	-	Payables to securities company
Utang lain-lain	2d,2e,17,34,36	1.200.563.945	1.918.820.572	Other payables
Beban akrual	2d,18,36	415.617.738	485.507.172	Accrued expenses
Utang pajak	2l,14a	649.526.434	712.673.052	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	2n,19,27	9.177.639.382	7.979.576.751	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		35.709.910.993	19.272.423.025	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.307.246.524 saham	20	282.681.163.100	282.681.163.100	32,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2m,21	245.759.273	245.759.273	Issued and fully paid capital -
Saldo laba				11,307,246,524 shares
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.100.000.000	1.000.000.000	Additional paid-in capital
Belum ditentukan penggunaannya		91.413.375.407	204.652.955.148	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	7.244.493.936	35.482.562.887	Appropriated
TOTAL EKUITAS		382.684.791.716	524.062.440.408	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		418.394.702.709	543.334.863.433	Other equity components
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2p			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2e,6,24,34	(91.675.337.318)	19.429.696.486	Revenue from brokerage activities
Pendapatan dividen dan bunga - neto	25	1.721.354.343	1.888.229.855	Dividend and interest income - net
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	26	1.001.051.070	504.046.718	Revenue from underwriting activities
Total Pendapatan		(88.952.931.905)	21.821.973.059	Total Revenues
BEBAN USAHA	2p			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	19,27	12.654.245.604	11.311.544.308	Personnel expense
Penyusutan	11,12	3.147.417.490	4.160.525.124	Depreciation
Umum dan administrasi	28	2.205.298.593	2.599.398.362	General and administration
Jamuan dan sumbangan		1.360.829.436	1.371.780.757	Entertainment and donations
Sewa kantor	2o	1.019.992.666	1.512.483.380	Office rentals
Kustodian		581.838.084	712.805.987	Custodians
Telekomunikasi		465.028.891	489.746.592	Telecommunication
Beban pemeliharaan sistem		463.855.610	338.621.844	System maintenance
Perjalanan dinas		356.898.644	141.014.634	Travelling
Jasa profesional		97.000.000	1.085.000.000	Professional fees
Iklan dan promosi		77.500.000	157.290.000	Advertising and promotion
Pendidikan dan pelatihan		6.000.000	7.396.540	Education and training
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	8	-	25.757.697.903	Allowance for impairment losses of receivables
Lain-lain		319.659.321	91.959.473	Others
Total Beban Usaha		22.755.564.339	49.737.264.904	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(111.708.496.244)	(27.915.291.845)	LOSS FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	2q	(69.876.357)	92.280.249	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(539.800.520)	(22.663.649)	Finance expense
Laba penjualan properti investasi	11	-	39.755.044.370	Gain on sale of investment properties
Laba penjualan aset tetap	12	-	140.000.000	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - neto	2e,2o,30,34	4.809.485.559	2.334.750.926	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		4.199.808.682	42.299.411.896	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(107.508.687.562)	14.384.120.051	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2l,14b,14c	(6.030.183.941)	6.827.807.962	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(113.538.871.503)	21.211.928.013	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n,19	532.389.016	272.098.034	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2l,14d	(133.097.254)	(68.024.509)	Related tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(15.683.849.313)	17.491.987.567	Fair value gain (loss) on available for sale financial assets
Penjualan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	23	(12.554.219.638)	-	Realized gain on available for sale financial assets
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(27.838.777.189)	17.696.061.092	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(141.377.648.692)	38.907.989.105	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM	2r,32	(10,04)	1,88	BASIC NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2017		282.681.163.100	245.759.273	900.000.000	183.336.953.610	17.990.575.320	485.154.451.303	Balance December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	21.211.928.013	-	21.211.928.013	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	23	-	-	-	-	17.491.987.567	17.491.987.567	Other comprehensive income Unrealized gain on available for sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	-	-	272.098.034	-	272.098.034	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	14d	-	-	-	(68.024.509)	-	(68.024.509)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2018		282.681.163.100	245.759.273	1.000.000.000	204.652.955.148	35.482.562.887	524.062.440.408	Balance December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018		282.681.163.100	245.759.273	1.000.000.000	204.652.955.148	35.482.562.887	524.062.440.408	Balance December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	(113.538.871.503)	-	(113.538.871.503)	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	23	-	-	-	-	(15.683.849.313)	(15.683.849.313)	Other comprehensive income Unrealized gain (loss) on available for sale financial assets
Penjualan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	23	-	-	-	-	(12.554.219.638)	(12.554.219.638)	Realized gain on available for sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	19	-	-	-	532.389.016	-	532.389.016	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	14d	-	-	-	(133.097.254)	-	(133.097.254)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2019		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	91.413.375.407	7.244.493.936	382.684.791.716	Balance December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	183.134.384.290	138.650.518.217	<i>Proceed of marketable securities</i>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	10.227.473.923	13.039.401.233	<i>Proceed from brokerage fee</i>
Penerimaan (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	6.573.017.389	(4.769.083.168)	<i>Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net</i>
Penerimaan dari nasabah	4.219.526.205	20.659.211.525	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1.521.108.125	2.483.438.413	<i>Receipt from interest income</i>
Penerimaan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	1.001.051.070	504.046.718	<i>Proceed from revenue from underwriting activities</i>
Pendapatan dividen	856.076.565	1.031.038.115	<i>Dividend income</i>
Penerimaan dari perusahaan sekuritas	105.455.000	-	<i>Receipt from security company</i>
Pembelian portofolio efek	(189.500.071.900)	(236.764.103.500)	<i>Placement of marketable securities</i>
Pembayaran lainnya - neto	(16.719.515.203)	(47.526.989.041)	<i>Other payment - net</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1.418.505.464</u>	<u>(112.692.521.488)</u>	<i>Net cash provided by (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi	(3.450.000.000)	-	<i>Purchases of investment property</i>
Penempatan pada deposito berjangka	(181.006.751)	(179.593.616)	<i>Placement of time deposit</i>
Perolehan aset tetap	(137.776.917)	(1.850.835.364)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Penerimaan penjualan properti investasi	-	72.148.649.920	<i>Proceed from sale of investment properties</i>
Penerimaan aset lain-lain deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	25.000.000.000	<i>Proceed of other assets restricted time deposits</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	-	140.000.000	<i>Proceed from sale on property and equipment</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(3.768.783.668)</u>	<u>95.258.220.940</u>	<i>Net cash provided by (used for) investing activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(375.000.000)	-	<i>Payment to bank loan</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.725.278.204)</u>	<u>(17.434.300.548)</u>	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>13.789.678.117</u>	<u>31.223.978.665</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>11.064.399.913</u>	<u>13.789.678.117</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 Mei 1998 dari Drs. Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No. 11489. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juni 2004 dari Drs. Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Batavia Artatama Securindo telah mengalami perubahan nama menjadi PT Minna Padi Investama Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Equity Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1999.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-14055/BL/2011 sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 395 per saham disertai dengan 150.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 450. Pada tanggal 9 Januari 2012, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the "Company") was established with the name of PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No. 79 dated May 28, 1998 of Drs. Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 dated July 3, 1998 and was published in the State Gazette No. 86 dated October 27, 2006, Supplement No. 11489. Based on Notary deed No. 2 dated June 1, 2004 from Drs. Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta that PT Batavia Artatama Securindo has undergone a change of name to PT Minna Padi Investama Tbk.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated February 23, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, whereby the Company's name was changed from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0005381.AH.01.02. TAHUN 2017 dated March 3, 2017 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 48, Supplement No 9919 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in securities brokerage and underwriting of securities. The Company had obtained the license to operate as securities broker and underwriter, based on the Decision Letter of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 dated April 3, 2000.

The Company has obtained the license for margin trading based on Letter No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 from PT Bursa Efek Indonesia.

The Company's head office is located at Equity Tower, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta. The Company starts its commercial operations in 1999.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 30, 2011 the Company received an effective statement from the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in Decision Letter No. S-14055/BL/2011 to make public offering of 300,000,000 registered common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 395 and 150,000,000 Warrant Series I with an exercise price of Rp 450. On January 9, 2012 the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Februari 2018 oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arys Ilyas	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur Independen	:	Triny Talesu	:
Direktur Independen	:	Martha Susanti	:
Direktur Independen	:	Harry Nugroho Prasetyo Danardojo	:

Manajemen kunci adalah dewan direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum dan sumber daya manusia dan ruang lingkup Direktur Independen mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Arys Ilyas	:
Anggota	:	Ricardo Suhendra Wirjawan	:
Anggota	:	Eko Budi Prasetyo	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 65 dan 61 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on Notarial Deed No. 53 dated February 19, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
Independent Director	:
Independent Director	:
Independent Director	:

Key management are boards of directors and commissioners of the Company. The scope of the President Director covers the fields of law and human resources and the scope of the Independent Director includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 65 and 61 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2019 is completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 28, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan berdasarkan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 38.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Company presents its statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 38.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

Berkeenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restropektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

- PSAK 73 "Leases" (continued)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

Sebaliknya, untuk sewa pembiayaan di mana Perusahaan adalah penyewa, karena Perusahaan telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Perusahaan adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

In contrast, for finance leases where the Company is a lessee, as the Company has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Company is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Company's financial statements.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang dijaminan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito berjangka" dalam laporan posisi keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, penyertaan saham dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and short-term deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, which is not being used as collateral of loan and is not restricted for use.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Time Deposits" in the statement of financial position.

d. Financial Instruments

The Company applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

(i) Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties - net and related parties, other receivables, and other assets - security deposits and restricted time deposits are classified as loans and receivables, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit or loss, and marketable securities - third parties and related parties, investment in shares and other assets - investment in share classified as available for sale financial assets.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pada pihak ketiga dan berelasi, utang perusahaan efek, utang lain-lain, dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of bank loan, payables to clearing and guarantee institution, payable to customers third parties and related parties, payable to security company, other payables, and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

a. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- b. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai laba perdagangan efek - neto sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in gain on trading of marketable securities - net as part of revenue from brokerage activities in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Available for sale financial assets (continued)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to statement of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- (ii) Available for sale financial assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. "Signifikan" yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- (ii) Available for sale financial assets (continued)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

- (i) Aset Keuangan

- (i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Properti Investasi

h. Investment Properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		<i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i>
Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.		<i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</i>
Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.		<i>For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.</i>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap

i. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perabot kantor dan partisi	8	Office furniture and partitions

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment, calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial period.

j. Perangkat Lunak Komputer

j. Computer Software

Perangkat lunak komputer dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun. Akun ini dibukukan sebagai bagian dalam aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Computer software is recorded at cost and amortized over 5 years. This account is recorded in other assets in statement of financial position.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

l. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggungan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

I. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial positions.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Effective January 1, 2019, the Company adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program imbalan pasti dalam setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Perusahaan sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Company will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

o. Sewa

o. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara handal.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

- (i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan
- (ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measured.

Revenue from brokerage activities

Revenue from brokerage activities consist of:

- (i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and
- (ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Revenue from underwriting activities

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Revenue from underwriting activities consist of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The Company determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2019 dan 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 13,901 and Rp 14,481, for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

s. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

u. Fair Value Measurement (continued)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Rekening Efek

v. Securities Accounts

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek, Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the statement of financial position of the Company, but recorded on an off balance sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 8.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 8.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 36.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Operating Lease Commitments - The Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2d and 36.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years and investment properties are 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h, 2i, 11 and 12.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Imbalan Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, usia pension normal dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 3.445.800.689 dan Rp 2.889.212.096, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang pajak tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of its operations.

Employee Benefits

The determination of the obligation and employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual participant's resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Company has temporary differences amounting to Rp 3,445,800,689 and Rp 2,889,212,096, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>	5.468.458	8.230.842
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.057.870.872	10.280.282.985
PT Bank Central Asia Tbk	946.161.523	1.426.544.182
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.631.092	411.583.820
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.444.380	9.810.380
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 733,73 tanggal 31 Desember 2019 dan USD 803,33 tanggal 31 Desember 2018)	10.199.581	11.633.023
Total	<u>9.459.307.448</u>	<u>12.139.854.390</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consist of:

Cash on hand	
<u>Rupiah</u>	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 733.73 as of December 31, 2019 and USD 803.33 as of December 31, 2018)	
Total	

Deposito Berjangka

<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 98.885,10 tanggal 31 Desember 2019 dan USD 98.490,41 tanggal 31 Desember 2018)	1.374.601.775	1.426.239.598
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.022.232	215.353.287
Total	<u>1.599.624.007</u>	<u>1.641.592.885</u>

Time Deposits	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 98,885.10 as of December 31, 2019 and USD 98,490.41 as of December 31, 2018)	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	

Total

11.064.399.913

13.789.678.117

Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The annual interest rate of time deposit in 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Suku bunga deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,35 - 0,50%
Rupiah	5,50%	5,50%

Interest rates on time deposits
 United States Dollar
 Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of December 31, 2019 and 2018.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Terdiri atas deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 5,50% - 7,40% pada tahun 2019 dan 2018.

5. TIME DEPOSITS

Consist of time deposits with maturities of more than three months, placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rates of 5.50% - 7.40% in 2019 and 2018, respectively.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2019	2018	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Pihak ketiga	204.678.851.232	312.689.724.092	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets:
Pihak berelasi	121.382.275.600	137.577.440.350	Related party
Pihak ketiga	2.132.100.000	2.132.100.000	Third parties
Subtotal	123.514.375.600	139.709.540.350	Subtotal
Total	328.193.226.832	452.399.264.442	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Securities</u>
PT Bakrie Telecom Tbk	41.312.775.000	41.312.775.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Pan Brothers Tbk	40.431.805.500	61.574.672.500	PT Pan Brothers Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	36.071.288.000	40.885.920.000	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	11.947.988.000	9.888.667.600	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
PT Rukun Raharja Tbk	11.135.653.200	14.519.152.800	PT Rukun Raharja Tbk
PT Andira Agro Tbk	8.949.000.000	65.952.000.000	PT Andira Agro Tbk
PT Jaya Bersama Indo Tbk	7.246.434.000	9.188.712.000	PT Jaya Bersama Indo Tbk
PT Meta Epsi Tbk	6.163.250.000	-	PT Meta Epsi Tbk
PT Natura City Developments Tbk	4.503.434.500	-	PT Natura City Developments Tbk
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	4.014.819.000	4.064.796.000	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	2.880.000.000	5.030.400.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Meta Epsi Tbk - Warran	2.500.000.000	-	PT Meta Epsi Tbk - Warrant
PT MD Pictures Tbk	2.362.800.000	8.976.000.000	PT MD Pictures Tbk
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	2.153.400.000	2.211.600.000	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	1.744.872.000	4.219.935.000	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.662.632.000	1.674.768.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Steadfast Marine Tbk	1.440.664.800	2.013.300.000	PT Steadfast Marine Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.040.000.000	-	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1.032.000.000	1.296.000.000	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Mega Manunggal Property Tbk	953.073.000	2.503.020.000	PT Mega Manunggal Property Tbk
PT Terregra Asia Energy Tbk	891.800.000	-	PT Terregra Asia Energy Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	609.087.500	1.705.151.000	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk	594.734.000	513.466.000	PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Forza Land Indonesia Tbk	534.740.000	-	PT Forza Land Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	509.450.900	1.479.600.000	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Central Proteina Prima Tbk	295.355.000	295.355.000	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Royal Prima Tbk	234.108.000	337.227.000	PT Royal Prima Tbk
PT Pikko Land Development Tbk	142.500.000	1.134.300.000	PT Pikko Land Development Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	58.410.000	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Efek Ekuitas (lanjutan)</u>		
PT Nusantara Almazia Tbk	3.034.000	-
PT Siwani Makmur Tbk	50	92
PT Modernland Realty Tbk	-	6.204.378.000
PT Aneka Tambang Tbk	-	5.355.000.000
PT Sarimelati Kencana Tbk	-	4.400.000.000
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	-	677.845.000
PT Steadfast Marine Tbk - Warran	-	13.744.500
Total	195.419.108.450	299.427.785.492
<u>Efek Utang</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I 2015 Seri B	7.168.734.985	7.242.039.000
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016	83.859.397	-
Total	7.252.594.382	7.242.039.000
Pihak berelasi		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2.000.000.000	6.000.000.000
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	7.148.400	19.899.600
Total	2.007.148.400	6.019.899.600
Total	204.678.851.232	312.689.724.092

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi		
<u>Reksa Dana</u>		
Minna Padi Hastinapura Saham	78.328.742.921	-
Minna Padi Keraton Balance	27.677.258.640	36.234.321.865
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	13.910.114.578	19.394.739.520
Minna Padi Keraton II	1.466.159.461	1.437.063.529
Minna Padi Pasopati Saham	-	80.511.315.436
Jumlah Reksa Dana	121.382.275.600	137.577.440.350
Pihak ketiga		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Total	123.514.375.600	139.709.540.350

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp (15.683.849.313) dan Rp 17.491.987.567 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar atas efek ekuitas dan utang didasarkan pada harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada periode tersebut, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties (continued)		
<u>Equity Securities (continued)</u>		
PT Nusantara Almazia Tbk	-	-
PT Siwani Makmur Tbk	92	92
PT Modernland Realty Tbk	6.204.378.000	6.204.378.000
PT Aneka Tambang Tbk	5.355.000.000	5.355.000.000
PT Sarimelati Kencana Tbk	4.400.000.000	4.400.000.000
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	677.845.000	677.845.000
PT Steadfast Marine Tbk - Warrant	13.744.500	13.744.500
Total	299.427.785.492	299.427.785.492
<u>Debt Security</u>		
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I 2015 Seri B	7.242.039.000	7.242.039.000
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016	-	-
Total	7.242.039.000	7.242.039.000
Related party		
<u>Equity Security</u>		
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	19.899.600	19.899.600
Total	6.019.899.600	6.019.899.600
Total	312.689.724.092	312.689.724.092

Available-for-Sale Financial Assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Related parties		
<u>Mutual Funds</u>		
Minna Padi Hastinapura Saham	-	-
Minna Padi Keraton Balance	36.234.321.865	36.234.321.865
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	19.394.739.520	19.394.739.520
Minna Padi Keraton II	1.437.063.529	1.437.063.529
Minna Padi Pasopati Saham	80.511.315.436	80.511.315.436
Total Mutual Funds	137.577.440.350	137.577.440.350
Related party		
<u>Equity Security</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Total	139.709.540.350	139.709.540.350

Changes in the fair value of available for sale financial assets amounting to Rp (15,683,849,313) and Rp 17,491,987,567 for 2019 and 2018 are presented as accounts for fair value gain (loss) on available for sale financial assets in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of equity and debt securities based on published market prices recorded on Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last trading day on the periods, therefore fair value of mutual funds is determined based on net asset value at the statement of financial position date.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

Mutasi aset keuangan tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	139.709.540.350	59.018.008.137	Beginning balance
Penambahan	80.000.000.000	55.000.000.000	Additions
Penyelesaian	(79.660.037.870)	(10.161.649.937)	Settlement
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	(15.683.853.233)	35.691.530.652	Unrealized gain (loss) on securities (Note 24)
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	11.702.940.511	161.651.498	Realized gain on trading of Marketable securities - net (Note 24)
Penjualan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(12.554.214.158)	-	Realized gain on available for sale financial assets
Saldo akhir	<u>123.514.375.600</u>	<u>139.709.540.350</u>	Ending balance

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	312.689.724.092	253.185.842.736	Beginning balance
Penambahan	109.500.071.900	181.764.103.500	Additions
Penyelesaian	(103.474.346.420)	(128.488.868.280)	Settlements
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	4.211.921.378	10.853.935.133	Realized gain on trading of Marketable securities - net (Note 24)
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	(118.248.519.718)	(4.625.288.997)	Unrealized gain (loss) on securities (Note 24)
Saldo akhir	<u>204.678.851.232</u>	<u>312.689.724.092</u>	Ending balance

7. PIUTANG (UTANG PADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Setoran jaminan	1.648.099.099	1.569.226.788	Security deposits
Piutang transaksi bursa	-	5.624.006.400	Receivables on securities transactions
Jumlah	<u>1.648.099.099</u>	<u>7.193.233.188</u>	Total

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut masing-masing berkisar antara 6,75% - 8,00% per tahun untuk tahun 2019 dan 5,50% - 7,40% per tahun untuk tahun 2018.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang transaksi bursa	1.074.065.100	46.181.800	Payables securities transaction

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, equity securities are shares traded in BEI.

Movement of available for sale financial assets recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	139.709.540.350	59.018.008.137	Beginning balance
Penambahan	80.000.000.000	55.000.000.000	Additions
Penyelesaian	(79.660.037.870)	(10.161.649.937)	Settlement
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	(15.683.853.233)	35.691.530.652	Unrealized gain (loss) on securities (Note 24)
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	11.702.940.511	161.651.498	Realized gain on trading of Marketable securities - net (Note 24)
Penjualan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(12.554.214.158)	-	Realized gain on available for sale financial assets
Saldo akhir	<u>123.514.375.600</u>	<u>139.709.540.350</u>	Ending balance

Movement of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	312.689.724.092	253.185.842.736	Beginning balance
Penambahan	109.500.071.900	181.764.103.500	Additions
Penyelesaian	(103.474.346.420)	(128.488.868.280)	Settlements
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	4.211.921.378	10.853.935.133	Realized gain on trading of Marketable securities - net (Note 24)
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	(118.248.519.718)	(4.625.288.997)	Unrealized gain (loss) on securities (Note 24)
Saldo akhir	<u>204.678.851.232</u>	<u>312.689.724.092</u>	Ending balance

7. RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents receivables arising from securities sale transactions and security deposits as additional collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities transactions with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Setoran jaminan	1.648.099.099	1.569.226.788	Security deposits
Piutang transaksi bursa	-	5.624.006.400	Receivables on securities transactions
Jumlah	<u>1.648.099.099</u>	<u>7.193.233.188</u>	Total

The interest rate of the security deposits ranged from 6.75% - 8.00% per annum in 2019 and 5.50% - 7.40% per annum in 2018.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and securities transactions on the stock exchange whose settlement was done with KPEI with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang transaksi bursa	1.074.065.100	46.181.800	Payables securities transaction

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah Pemilik Rekening			Customers with security account
Individu	10.174.551.934	31.300.194.598	Individual
Institusi	12.283.949	6.611.607.419	Institutional
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	(25.757.697.903)	Less allowance for impairment losses of receivables
Jumlah pihak ketiga - neto	10.186.835.883	12.154.104.114	Total third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah Pemilik Rekening			Customers with security account
Transaksi regular	6.706.700	25.007.486	Regular transaction
Total	10.193.542.583	12.179.111.600	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang nasabah - pihak ketiga adalah sebagai berikut

The changes in the allowance for impairment losses of receivable - third parties from customers are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	25.757.697.903	-	Beginning balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	-	25.757.697.903	Allowance for impairment losses of receivables current year
Penghapusan piutang	(25.757.697.903)	-	Write off receivables
Saldo akhir	-	25.757.697.903	Ending balance

Pada tahun 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

In 2019 and 2018, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover losses that possibly incurred.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga obligasi	199.305.556	209.027.778	Bond interest
Bunga deposito	183.304.989	174.344.696	Time deposits
Lain-lain	618.612.275	875.722.796	Others
Total	1.001.222.820	1.259.095.270	Total
Pihak berelasi			Related parties
PT Minna Padi Aset Manajemen	-	761.547.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
Piutang karyawan	277.850.000	260.950.000	Employee receivables
Total	277.850.000	1.022.497.000	Total
Total	1.279.072.820	2.281.592.270	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sesuai dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

	2019	2018
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	710.000.000	710.000.000
Total	5.710.000.000	5.710.000.000

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

10. INVESTMENT IN SHARES

	2019	2018
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	710.000.000	710.000.000
Total	5.710.000.000	5.710.000.000

Investment in shares on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is the requirements as members of the stock exchange.

Management believes that there is no event or change indicating impairment in the value of shares at the end of the reporting period.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan Akumulasi	10.142.863.920	18.450.000.000	-	28.592.863.920	Cost
penyusutan	4.522.026.831	737.768.196	-	5.259.795.027	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	5.620.837.089			23.333.068.893	Carrying amount
	2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan Akumulasi	48.821.795.920	-	38.678.932.000	10.142.863.920	Cost
penyusutan	9.816.723.435	990.629.846	6.285.326.450	4.522.026.831	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	39.005.072.485			5.620.837.089	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 737.768.196 dan Rp 990.629.846.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 205/2011 dan 206/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 25 Unit A dan B yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1574/XXI dan No. 1575/XXI yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 10.142.863.920 dengan luas masing-masing sebesar 290 m2 dan 163,6 m2. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak berelasi sebesar Rp 2.862.725.564 dan Rp 2.827.969.200 (Catatan 34) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan kepada pihak ketiga sebesar Rp 724.148.767 dan Rp 709.789.092 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "lain-lain neto" pada laporan laba rugi.

Depreciation expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 737,768,196 and Rp 990,629,846, respectively.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of investment properties, therefore the Company made no allowance of impairment in 2019 and 2018.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 205/2011 and No. 206/2011 dated October 28, 2011, the Company owns Equity Tower Office Building 25th Floor Tower Units A and B, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1574/XXI and No. 1575/XXI registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 10,142,863,920, covering 290 m2 and 163.6 m2, respectively. These investment properties are leased to related parties amounting to Rp 2,862,725,564 and Rp 2,827,969,200 (Note 34) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, and to third parties Rp 724,148,767 and Rp 709,789,092 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Rental income is recorded as part of account "others - net" in statement of profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 154 - 161 dan 149 tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan pembelian gedung South Quarter Tower A Lantai 20 Unit A sampai dengan Unit I yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 38.678.932.000 dengan seluas 2.057,39 m2.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 50/2019 tertanggal 23 September 2019, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit E yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X senayan yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp. 18.450.000.000 untuk luas bangunan sebesar 295,2 m2. Properti ini digunakan sebagai jaminan atas hutang bank PT CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menjual properti investasi di gedung South Quarter tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai jual	-	72.148.649.920
Biaya perolehan:		
Biaya perolehan	-	38.678.932.000
Akumulasi penyusutan	-	6.285.326.450
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>32.393.605.550</u>
Laba penjualan properti investasi	-	<u>39.755.044.370</u>

Selling price
At cost:
Cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Gain on sale of investment properties

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Based on Sale and Purchase Agreements No. 154 - 161 and 149 dated July 31, 2013, the Company purchased South Quarter Tower A 20th Floor Unit A to Unit I, located at Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 38,678,932,000, covering 2,057.39 m2.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 50/2019 dated September 23, 2019, the Company has rights to the 11th Floor E Equity Tower Office Building located on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, South Jakarta with Certificate of Property Rights of the Non-Flat Apartment Unit No. 1490/X senayan registered under the Company's name. The property sale and purchase transaction value is Rp 18,450,000,000 for a building area of 295.2 m2. This property is used as collateral for bank loan from PT CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 16).

In 2018, the Company sold the investment properties in South Quarter with the details are as follows:

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	4.507.215.167	-	-	4.507.215.167	Land
Bangunan	28.149.990.884	-	-	28.149.990.884	Buildings
Kendaraan	2.788.641.818	-	-	2.788.641.818	Vehicles
Peralatan kantor	4.363.632.377	137.776.917	27.242.567	4.474.166.727	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.374.688.008	-	-	9.374.688.008	Office furniture and partitions
Total	<u>49.184.168.254</u>	<u>137.776.917</u>	<u>27.242.567</u>	<u>49.294.702.604</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	10.489.675.581	1.407.499.543	-	11.897.175.124	Buildings
Kendaraan	1.772.295.698	229.800.663	-	2.002.096.361	Vehicles
Peralatan kantor	3.193.817.023	409.687.545	23.339.009	3.580.165.559	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	8.283.746.398	362.661.543	-	8.646.407.941	Office furniture and partitions
Total	<u>23.739.534.700</u>	<u>2.409.649.294</u>	<u>23.339.009</u>	<u>26.125.844.985</u>	Total
Total tercatat	<u>25.444.633.554</u>			<u>23.168.857.619</u>	Carrying amount

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					
Tanah	4.507.215.167	-	-	4.507.215.167	Land
Bangunan	28.149.990.884	-	-	28.149.990.884	Buildings
Kendaraan	2.032.505.454	1.123.636.364	367.500.000	2.788.641.818	Vehicles
Peralatan kantor	3.649.732.377	713.900.000	-	4.363.632.377	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	9.361.389.008	13.299.000	-	9.374.688.008	Office furniture and partitions
Total	47.700.832.890	1.850.835.364	367.500.000	49.184.168.254	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	9.082.176.038	1.407.499.543	-	10.489.675.581	Buildings
Kendaraan	1.904.618.546	235.177.152	367.500.000	1.772.295.698	Vehicles
Peralatan kantor	2.822.736.208	371.080.815	-	3.193.817.023	Office equipment
Perabot kantor dan partisi	7.127.608.630	1.156.137.768	-	8.283.746.398	Office furniture and partitions
Total	20.937.139.422	3.169.895.278	367.500.000	23.739.534.700	Total
Total tercatat	26.763.693.468			25.444.633.554	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.409.649.294 dan Rp 3.169.895.278.

Depreciation expenses in 2019 and 2018 amounted to Rp 2,409,649,294 and Rp 3,169,895,278, respectively.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2011, 202/2011 dan 203/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit A, B dan C yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1486/X, No. 1487/X dan No. 1488/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 1.424.400 atau ekuivalen Rp 12.731.877.600 untuk luas bangunan sebesar 617,2 m².

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 201/2011, 202/2011 and 203/2011 dated October 28, 2011, the Company has the right on Equity Tower Office Building 11th Floor Units A, B and C, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1486/X, No. 1487/X and No. 1488/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 1,424,400 or equivalent to Rp 12,731,877,600 covering 617.2 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 204 tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh bangunan perkantoran Equity Tower Lt. 11 unit D yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1489/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 702.660 ekuivalen Rp 6.367.158.280 untuk bangunan seluas 290 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 204 dated October 28, 2011, the Company obtained Equity Tower Office Building 11th Floor Unit D, located at Jl. Sudirman Kav 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1489/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 702,660 equivalent to Rp 6,367,158,280, covering 290 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 70 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 2.400.000.000 untuk bangunan seluas 149 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 344/Tegalsari.

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 70 dated December 28, 2012, the Company obtained a home office unit located on Jl. Sriwijaya Semarang Regency, Central Java with a transaction value of Rp 2,400,000,000 covering 149 m² with Right to Building Certificate No. 344/Tegalsari.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Akta Jual Beli No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 tertanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pengikatan pembelian Bangunan Kondominium Perkantoran Spazio lantai 2 unit 219 A yang berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.317.272.727 untuk bangunan seluas 70 m².

Based on Sale and Purchase Agreement No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 dated August 28, 2012, the Company purchased Spazio Office Condominium 2nd Floor Unit 219 A, located at Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya with a building sale and purchase transaction value of Rp 1,317,272,727 covering 70 m².

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 290/2014 dan 291/2014 tanggal 14 November 2014, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor unit M dan N (Promenade 20) yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta Selatan dengan nilai transaksi jual beli bangunan masing-masing sebesar Rp 4.037.500.000 untuk luas bangunan sebesar 70 m² dan Rp 4.323.000.000 untuk luas bangunan sebesar 73 m².

Rincian laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai Jual	-	140.000.000
Biaya perolehan:		
Aset tetap	27.242.567	367.500.000
Akumulasi penyusutan	<u>(23.339.009)</u>	<u>(367.500.000)</u>
Jumlah Tercatat	<u>3.903.558</u>	<u>-</u>
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(3.903.558)</u>	<u>140.000.000</u>

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 10.053.418.866 dan Rp 10.020.102.040 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko pencurian, kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.087.000.000 dan Rp 2.453.000.000 untuk tahun 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2019 dan 2018.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Investasi dalam saham	5.867.214.595	5.867.214.595
Jaminan - pihak ketiga		
Jaminan telepon	56.000.000	56.000.000
Jaminan lain	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>
Total	<u>57.500.000</u>	<u>57.500.000</u>
Aset pengampunan pajak	11.550.000	17.850.000
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer		
Biaya perolehan	254.574.091	254.574.091
Akumulasi amortisasi	<u>(254.574.091)</u>	<u>(254.574.091)</u>
Total	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>5.936.264.595</u>	<u>5.942.564.595</u>

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 290/2014 and 291/2014 dated November 14, 2014, the Company obtained home office units M and N (Promenade 20) located at Jl. Bangka Raya No. 20, South Jakarta with a building sale and purchase transaction value of Rp 4,037,500,000 covering 70 m² and Rp 4,323,000,000 covering 73 m², respectively.

The details of gain on sale and disposal of property and equipment are as follows:

Selling Price	140.000.000
At cost:	
Property and equipment	367.500.000
Accumulated depreciation	<u>(367.500.000)</u>
Carrying amount	<u>-</u>
Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment	<u>140.000.000</u>

The cost of property and equipment that have been fully depreciated and still use amounted to Rp 10,053,418,866 and Rp 10,020,102,040 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of theft, fire and others with insurance coverage of Rp 2,087,000,000 and Rp 2,453,000,000 in 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of property and equipment, therefore the Company made no allowance of asset impairment in 2019 and 2018.

13. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Investment in shares	5.867.214.595
Security deposits - third parties	
Telephone	56.000.000
Others	<u>1.500.000</u>
Total	<u>57.500.000</u>
Tax amnesty assets	11.550.000
Intangible assets	
Computer software	
At cost	254.574.091
Accumulated amortization	<u>(254.574.091)</u>
Total	<u>-</u>
Total	<u>5.936.264.595</u>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi dalam saham

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Minna Padi Aset Manajemen	18,87%
PT MP Capital	19,00%
Jumlah	

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 November 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 4.950 saham MPAM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 4.950.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99%, sehingga laporan keuangan MPAM dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan menyeter sebesar Rp 50.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi 20% dan laporan keuangan MPAM tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 142 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 26.500.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan tidak menambah investasinya sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi sebesar 18,87%.

PT MP Capital (MPC)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 September 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 10.000 saham MPC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 80%, sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 28 Juli 2009 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan menjual saham MPC sebanyak 7.625 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 19% dan Laporan Keuangan MPC tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

13. OTHER ASSETS (continued)

Investments in shares

The details of investment in shares as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	5.423.458.760	PT Minna Padi Aset Manajemen
	443.755.835	PT MP Capital
Total	5.867.214.595	Total

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 4.950 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 4,950,000,000 with a ownership of 99 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2010 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. Due to such increase, the Company paid Rp 50,000,000, so that the Company's interest in MPAM was diluted to 20% and the financial statements of MPAM are not consolidated since that date.

Based on Stockholders Decision Letter dated June 23, 2010 notarized in Notarial Deed No. 142 dated October 18, 2010 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 26,500,000,000. Due to such increase, the Company did not increase its investment so that the Company's ownership in MPAM was diluted to 18.87%.

PT MP Capital (MPC)

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 29, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 10,000 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 10,000,000,000 with an ownership of 80 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 28, 2009 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company sold MPC's 7,625 shares so that the Company's percentage of ownership became 19% and the Financial Statements of MPC are not consolidated since that date.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	213.034.129	135.679.984	<i>Article 21</i>
Pasal 23	436.492.305	407.216.691	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	169.776.377	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>649.526.434</u>	<u>712.673.052</u>	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(6.030.183.941)	6.827.807.962	<i>Deferred tax</i>
Total	<u>(6.030.183.941)</u>	<u>6.827.807.962</u>	Total

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense per statement of profit or loss and fiscal loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(107.508.687.562)	14.384.120.051	<i>Income before income tax expense per statement of profit or loss</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(93.489.509)	43.375.939	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	1.730.451.647	1.510.071.598	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	25.757.697.903	<i>Impairment losses of receivables</i>
Amortisasi aset takberwujud	-	86.408	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi belum terealisasi atas efek pajak	118.248.519.718	4.625.291.378	<i>Unrealized loss on securities</i>
Pajak	2.187.273.785	4.674.249.685	<i>Taxes</i>
Jamuan dan sumbangan	1.360.829.436	1.371.780.757	<i>Entertainment and donations</i>
Beban-beban final	1.338.353.951	1.161.353.052	<i>Final expenses</i>
Kustodian	185.754.291	231.674.845	<i>Custody</i>
Penyusutan aset tetap	118.608.438	118.608.438	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto	(15.914.861.889)	(11.015.586.631)	<i>Realized gain on trading of marketable securities - net</i>
Pendapatan sewa	(3.586.874.334)	(3.537.758.292)	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga obligasi	(865.277.778)	(857.191.740)	<i>Interest on bonds</i>
Jasa giro dan bunga deposito	(646.400.883)	(1.601.941.117)	<i>Interest on current account and time deposits</i>
Laba penjualan properti investasi	-	(39.755.044.370)	<i>Gain from sale of investment properties</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(3.445.800.689)</u>	<u>(2.889.212.096)</u>	Current year fiscal loss

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(107.508.687.562)	14.384.120.051	<i>Income before income tax expenses</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(26.877.171.891)	3.596.030.013	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	25.606.481.184	(11.146.140.999)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penghapusan pencadangan piutang ragu-ragu	(5.620.943.406)	-	<i>Write off of doubtful accounts</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>861.450.172</u>	<u>722.303.024</u>	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>(6.030.183.941)</u>	<u>6.827.807.962</u>	<i>Income tax benefit</i>

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Imbalan kerja	432.612.912	377.517.900	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(23.372.377)	10.843.984	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	6.439.424.476	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Amortisasi aset takberwujud	-	21.602	<i>Amortization of intangible assets</i>
Subtotal	<u>409.240.535</u>	<u>6.827.807.962</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Imbalan kerja	(133.097.254)	(68.024.509)	<i>Employee benefits</i>
Total	<u>276.143.281</u>	<u>6.759.783.453</u>	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan kerja	2.294.409.846	1.994.894.188	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(31.306.322)	(7.933.945)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	6.439.424.476	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Total	<u>2.263.103.524</u>	<u>8.426.384.719</u>	<i>Total</i>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG NASABAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Hubungan

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah Pemilik Rekening		
Individu	1.622.720.362	5.058.489.928
Institusi	-	3.059.497.150
Jumlah	<u>1.622.720.362</u>	<u>8.117.987.078</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Nasabah Pemilik Rekening		
Institusi	2.990.970.090	-
Individu	410.007.342	11.676.600
Nasabah Kelembagaan		
Reksa Dana Minna Padi		
Pringgodani Saham	2.233.728.000	-
Reksa Dana Minna Padi		
Hastinapura Saham	1.048.057.200	-
Reksa Dana Minna Padi		
Amanah Saham Syariah	156.560.400	-
Jumlah	<u>6.839.323.032</u>	<u>11.676.600</u>
Total	<u><u>8.462.043.394</u></u>	<u><u>8.129.663.678</u></u>

b. Berdasarkan Pihak

	2019	2018
Nasabah Pemilik Rekening		
Transaksi reguler	5.023.697.794	8.129.663.678
Nasabah Kelembagaan	3.438.345.600	-
Total	<u><u>8.462.043.394</u></u>	<u><u>8.129.663.678</u></u>

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah.

16. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki utang bank sebesar Rp 14.625.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Penggunaan Fasilitas Kredit ini digunakan untuk pembelian 1 unit ruang kantor di Equity Tower Lt.11 Unit E. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 23 September 2029 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8.25% per tahun.

Jaminan fasilitas kredit berupa sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X/Senayan, terletak di Rumah Susun bukan Hunian Equity Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 Lantai 11 No. 11E, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Utang bank akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2029 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2019 sampai tanggal 23 September 2029 dengan jadwal sebagai berikut:

15. PAYABLES TO CUSTOMERS

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. By Relationship

	2019	2018
<u>Third parties</u>		
Customers with security account		
Individual	1.622.720.362	5.058.489.928
Institutional	-	3.059.497.150
Total	<u>1.622.720.362</u>	<u>8.117.987.078</u>
<u>Related parties</u>		
Customers with security account		
Institutional	2.990.970.090	-
Individual	410.007.342	11.676.600
Institutional Customers		
Reksa Dana Minna Padi		
Pringgodani Saham	2.233.728.000	-
Reksa Dana Minna Padi		
Hastinapura Saham	1.048.057.200	-
Reksa Dana Minna Padi		
Amanah Saham Syariah	156.560.400	-
Jumlah	<u>6.839.323.032</u>	<u>11.676.600</u>
Total	<u><u>8.462.043.394</u></u>	<u><u>8.129.663.678</u></u>

b. By Party

	2019	2018
Customers with security account		
Regular transaction	5.023.697.794	8.129.663.678
Institutional Customers	3.438.345.600	-
Total	<u><u>8.462.043.394</u></u>	<u><u>8.129.663.678</u></u>

This account represents payables arising from sales of marketable securities owned by customers.

16. BANK LOAN

As of December 31, 2019, the Company has bank loan amounted to Rp 14,625,000,000.

Based on credit agreement No. 617 / LGL-MSME-JKT / SME / PK / THA / IX / 2019 dated September 23, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Loan with a maximum loan of Rp 15,000,000,000. The use of this Credit Facility is used to purchase 1 office space unit in the Equity Tower 11th Floor Unit E. This loan facility has a term of 10 years until September 23, 2029 and a loan interest rate of 8.25% per annum.

Credit facility guarantees in the form of a certificate of ownership of the apartment unit No. 1490 / X / Senayan, located in Equity Tower non-residential Apartments, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 11th Floor No. 11E, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, Administrative City, South Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta.

Bank loan will expire on September 23, 2029 and will be repaid through monthly installments from October 23, 2019 to September 23, 2029 with the following schedule:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

2019	375.000.000	2019
2020	1.500.000.000	2020
2021	1.500.000.000	2021
2022	1.500.000.000	2022
2023	1.500.000.000	2023
2024	1.500.000.000	2024
2025	1.500.000.000	2025
2026	1.500.000.000	2026
2027	1.500.000.000	2027
2028	1.500.000.000	2028
2029	1.125.000.000	2029
Jumlah	15.000.000.000	Total

16. BANK LOAN (continued)

17. UTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Gayatri Kapital	205.275.000	205.275.000	PT Gayatri Kapital
PT Relasi Dunia	10.000.000	10.000.000	PT Relasi Dunia
PT Rasa Masa	-	9.000.000	PT Rasa Masa
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Gayatri Kapital	155.185.714	181.050.000	PT Gayatri Kapital
PT Relasi Dunia	31.818.174	31.818.180	PT Relasi Dunia
Lain-lain	124.652.057	44.497.392	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>526.930.945</u>	<u>481.640.572</u>	Total third parties
Pihak Berelasi			Related Party
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Minna Padi Aset Manajemen	651.633.000	651.633.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sam Indonesia	10.000.000	-	PT Sam Indonesia
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Sam Indonesia	12.000.000	-	PT Sam Indonesia
PT Minna Padi Aset Manajemen	-	761.547.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	24.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>673.633.000</u>	<u>1.437.180.000</u>	Total related parties
Jumlah	<u>1.200.563.945</u>	<u>1.918.820.572</u>	Total

Utang kepada PT Minna Padi Aset Manajemen, PT Gayatri Kapital, PT Relasi Dunia, PT Sam Indonesia dan PT Rasa Masa merupakan utang atas uang jaminan sewa kepada Perusahaan.

Payables to PT Minna Padi Aset Manajemen, PT Gayatri Kapital, PT Relasi Dunia, PT Sam Indonesia and PT Rasa Masa represent payables on lease security deposits to the Company.

Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka oleh Perusahaan.

Deferred rental income - not yet due represents rental income that was received in advance by the Company.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Transaksi bursa	369.930.186	321.430.074	Stock exchange transactions
Lain - lain	45.687.552	164.077.098	Others
Total	<u>415.617.738</u>	<u>485.507.172</u>	Total

18. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan aktuarial atas imbalan kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tanggal 20 Februari 2020 dan 31 Januari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 65 dan 61 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.177.639.382	7.979.576.751	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	1.060.167.200	1.031.417.772	Current service cost
Biaya bunga	670.284.447	478.653.826	Interest cost
Jumlah	<u>1.730.451.647</u>	<u>1.510.071.598</u>	Total

The details of employee benefits expense for the year recognized in statement of profit or loss are as follows:

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak perubahan asumsi keuangan	413.260.580	(734.607.560)	Effect of change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(945.649.596)	462.509.526	Effect of experience adjustment
Total	<u>(532.389.016)</u>	<u>(272.098.034)</u>	Total

The details of the employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income are as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	7.979.576.751	6.741.603.187
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	1.730.451.647	1.510.071.598
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(532.389.016)	(272.098.034)
Saldo akhir	<u>9.177.639.382</u>	<u>7.979.576.751</u>

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	8,40%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate
Tingkat pengunduran diri usia:		
18 - 29	4%	4%
30 - 39	3%	3%
40 - 44	2%	2%
45 - 49	1%	1%
50 - 54	0%	0%

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/
 Impact on defined benefit obligation**

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 5,56%	Naik/Increase 6,32%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 6,10%	Turun/Decrease 5,47%	Salary incremental rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Imbalan pasti	<u>1.739.084.156</u>	<u>3.150.045.788</u>	<u>1.750.194.098</u>	<u>2.538.315.340</u>	<u>9.177.639.382</u>	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,99 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefits are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	7.979.576.751	6.741.603.187	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	1.730.451.647	1.510.071.598	Current year expense (Note 27)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(532.389.016)	(272.098.034)	Actuarial gain on employee benefits recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>9.177.639.382</u>	<u>7.979.576.751</u>	Ending balance

The assumptions used in determining the liabilities for employee benefits as at statement of financial position date are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,60%	8,40%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri usia:			Participants resignation rate age:
18 - 29	4%	4%	18 - 29
30 - 39	3%	3%	30 - 39
40 - 44	2%	2%	40 - 44
45 - 49	1%	1%	45 - 49
50 - 54	0%	0%	50 - 54

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, 2019 is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as of December, 31 2019 is presented below.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.99 years.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Eveline Listijosuputro	370.212.031	3,28%	9.255.300.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Masyarakat (saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.910.825.293	96,49%	272.770.632.325	Public (accounts with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

	2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Eveline Listijosuputro	1.317.057.586	11,65%	32.926.439.650	Eveline Listijosuputro
Edy Suwarno	870.353.904	7,70%	21.758.847.600	Edy Suwarno
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Masyarakat (saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	9.093.625.834	80,42%	227.340.645.850	Public (accounts with ownership below 5%, each)
Jumlah	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	11.307.246.524	11.307.246.524	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	11.307.246.524	11.307.246.524	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL SETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi saham dan pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of share premium, stock issuance distribution and tax amnesty as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana	88.500.000.000	88.500.000.000	Initial Public Offering
Waran Seri I	52.376.450.000	52.376.450.000	Series I Warrant
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2013	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	Realization of bonus share distribution - year 2013
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2014	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	Realization of bonus share distribution - year 2014
Biaya emisi saham	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	31.500.000	31.500.000	Tax amnesty
Jumlah	245.759.273	245.759.273	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 129 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Perusahaan melakukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 135 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Perusahaan melakukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to make a provision for a mandatory reserve minimum at 20% of the subscribed and fully paid capital.

Based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings No. 129 dated May 30, 2018 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E., M.H., the Company made a provision for a mandatory reserve amounted to Rp 100,000,000 as of December 31, 2018.

Based on Deeds of Annual General Shareholders Meetings No. 135 dated May 22, 2019 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E., M.H., the Company made a provision for a mandatory reserve amounted to Rp 100,000,000 as of December 31, 2019.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Keuntungan yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
<u>Efek ekuitas</u>			<u><i>Equity securities</i></u>
Saldo awal periode	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode tahun berjalan - neto	-	-	<i>Additional unrealized gain (loss) for the year period - net</i>
Saldo akhir periode	<u>(7.513.728.685)</u>	<u>(7.513.728.685)</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Reksa Dana</u>			<u><i>Mutual Funds</i></u>
Saldo awal periode	43.205.260.898	25.713.273.331	<i>Beginning balance</i>
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode tahun berjalan - neto	(15.683.849.313)	17.491.987.567	<i>Additional unrealized gain (loss) for the year period - net</i>
Pengurangan tahun berjalan	(12.554.219.638)	-	<i>Deduction current year</i>
Saldo akhir periode	<u>14.967.191.947</u>	<u>43.205.260.898</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	<u>7.453.463.262</u>	<u>35.691.532.213</u>	<i>Total</i>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	<u>(208.969.326)</u>	<u>(208.969.326)</u>	<i>Difference from Equity Change Transactions of Associates</i>
Jumlah	<u>7.244.493.936</u>	<u>35.482.562.887</u>	<i>Total</i>

Perubahan Nilai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi terjadi karena perubahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari aset tersedia untuk dijual milik MPAM, akibat dari perubahan harga pasar saham dan nilai aset bersih per unit reksadana.

Value Changes of Difference from Equity Change Transactions of Associates occurred due to changes in unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets owned by MPAM, as a result of changes in the stock market prices and net asset value per mutual fund unit.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto	15.914.861.889
Komisi transaksi	10.227.473.923
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	430.846.588
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek	<u>(118.248.519.718)</u>
Total	<u>(91.675.337.318)</u>

Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan jumlah berkisar antara 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.

24. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	11.015.586.631	Realized gain on trading of Marketable securities - net
	13.039.401.233	Transaction commissions
	-	Interest on financing of transaction settlement
	<u>(4.625.291.378)</u>	Unrealized gain (loss) on securities
Total	<u>19.429.696.486</u>	Total

Transaction commissions represent commissions earned from the Company's activities as a securities broker at 0.097% - 0.188% of the transaction value.

25. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA - NETO

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pendapatan dividen	856.076.565
Pendapatan bunga obligasi	<u>865.277.778</u>
Total	<u>1.721.354.343</u>

25. DIVIDEND AND INTEREST INCOME - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	1.031.038.115	Dividend
	<u>857.191.740</u>	Interest on bonds
Total	<u>1.888.229.855</u>	Total

26. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.

26. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents service fees obtained by the Company as an underwriter and selling agency for the share and bond public offerings.

27. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	7.961.792.193
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.730.451.647
Komisi	1.196.883.667
Bonus dan tunjangan lain-lain	1.425.481.584
Lain-lain	<u>339.636.514</u>
Jumlah	<u>12.654.245.604</u>

27. PERSONNEL EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	7.976.981.679	Salaries and allowances
	1.510.071.598	Employee benefits (Note 19)
	787.133.124	Commissions
	726.432.256	Bonuses and other allowances
	<u>310.925.651</u>	Others
Total	<u>11.311.544.308</u>	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Keperluan kantor	962.382.395
Utilitas	330.362.730
Transportasi	223.208.259
Asuransi	191.856.330
Makan dan minum	151.667.268
Perijinan	119.376.000
Perbaikan dan pemeliharaan	55.463.749
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	170.981.862
Jumlah	<u>2.205.298.593</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	1.440.432.392	Office necessities
	341.972.628	Utilities
	180.237.011	Transportation
	179.323.610	Insurance
	103.926.485	Meals and drinks
	69.830.000	License
	121.331.192	Repairs and maintenance
	162.345.044	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>2.599.398.362</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban administrasi bank	229.594.791
Bunga pinjaman bank	310.205.729
Jumlah	<u>539.800.520</u>

29. FINANCE EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	22.663.649	Bank administration charges
	-	Interest on bank loan
Jumlah	<u>22.663.649</u>	Total

30. LAIN-LAIN NETO

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pendapatan sewa (Catatan 34)	3.586.874.334
Denda terlambat bayar	1.470.730.884
Jasa giro dan bunga deposito	646.400.883
Pajak	(2.187.273.785)
Lain-lain	1.292.753.243
Jumlah	<u>4.809.485.559</u>

30. OTHERS - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	3.537.758.292	Rental income (Note 34)
	1.624.435.283	Late payment penalties
	1.601.941.117	Interest on current accounts and time deposits
	(4.674.249.686)	Taxes
	244.865.920	Others
Jumlah	<u>2.334.750.926</u>	Total

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Kas dan setara kas - USD	<u>99.618,83</u>	<u>1.384.801.356</u>	<u>99.293,74</u>	<u>1.437.872.621</u>	Cash and cash equivalent - USD

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(113.538.871.503)	21.211.928.013
Laba (rugi) neto komprehensif tahun berjalan	(141.377.648.692)	38.907.989.105
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>11.307.246.524</u>	<u>11.307.246.524</u>
Laba (rugi) per saham dasar		
Laba (rugi) tahun berjalan per saham dasar	(10,04)	1,88
Laba (rugi) komprehensif per saham dasar	<u>(12,50)</u>	<u>3,44</u>

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Income (loss) for the year - net Comprehensive income (loss) for the year - net
Weighted average number of shares
Basic earnings (loss) per share
Basic earnings (loss) for the year per share
Comprehensive income (loss) per share

33. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening dana nasabah dan efek dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Efek Bebas	4.712.079.478.834	8.968.966.664.097
Dana Bebas	39.032.969.041	37.757.818.009
Jumlah	<u>4.751.112.447.875</u>	<u>9.006.724.482.106</u>

Jumlah efek liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai ketentuan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

33. SECURITIES ACCOUNTS

The Company manages the customer's securities and funds in the securities and fund accounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Securities
Free Funds
Total

The total securities liabilities to the related costumers is not recognized in the Company's statement of financial position in accordance with the provision of Guidelines of Accounting for Securities Companies.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Minna Padi Aset Manajemen

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Minna Padi Aset Manajemen sebesar 18,87% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. PT MP Capital

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT MP Capital sebesar 19% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance, Reksa Dana Minna Padi Keraton II, Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham, Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah, Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham, Reksa Dana Minna Padi Property Plus dan Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham merupakan produk reksa dana dari PT Minna Padi Aset Manajemen.

d. PT Sanurhasta Mitra Tbk

Perusahaan membeli saham PT Sanurhasta Mitra Tbk sebanyak 7.392.500 saham dimana PT Sanurhasta Mitra Tbk dimiliki oleh Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is as follows:

a. PT Minna Padi Aset Manajemen

The Company had an investment in shares of PT Minna Padi Aset Manajemen at 18.87% as of December 31, 2019 and 2018.

b. PT MP Capital

The Company had an investment in shares of PT MP Capital at 19% as of December 31, 2019 and 2018.

c. Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance, Reksa Dana Minna Padi Keraton II, Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham, Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah, Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham, Reksa Dana Minna Padi Property Plus and Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham are mutual fund products from PT Minna Padi Aset Manajemen

d. PT Sanurhasta Mitra Tbk

The Company purchased the shares of PT Sanurhasta Mitra Tbk amounted to 7,392,500 shares of which PT Sanurhasta Mitra Tbk is owned by Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. PT Sam Indonesia

PT Sam Indonesia dimiliki oleh Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

e. PT Sam Indonesia

PT Sam Indonesia is owned by Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

f. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk memiliki manajemen kunci yaitu Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

f. PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk has a key management namely Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

g. PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk memiliki manajemen kunci yaitu Edy Suwarno, suami dari Eveline Listijosuputro.

g. PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has a key management namely Edy Suwarno, husband of Eveline Listijosuputro .

Dalam aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu meliputi antara lain:

In its operating activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

- Kegiatan usaha utama (operasional)

- Main business activities (operational)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang nasabah			Receivables from customers
Edy Suwarno	6.706.700	13.174.164	Edy Suwarno
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	11.833.322	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Total	<u>6.706.700</u>	<u>25.007.486</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0,002%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
Portofolio efek			Marketable Securities
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Security</u>
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2.000.000.000	6.000.000.000	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	7.148.400	19.899.600	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
<u>Reksa dana</u>			<u>Mutual funds</u>
Minna Padi Hastinapura Saham	78.328.742.921	-	Minna Padi Hastinapura Saham
Minna Padi Keraton Balance	27.677.258.640	36.234.321.837	Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	13.910.114.578	19.394.739.520	Minna Padi Indraprastha Saham Syariah
Minna Padi Keraton II	1.466.159.461	1.437.063.557	Minna Padi Keraton II
Minna Padi Pasopati Saham	-	80.511.315.436	Minna Padi Pasopati Saham
Total	<u>123.389.424.000</u>	<u>143.597.339.950</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>29,49%</u>	<u>26,43%</u>	Percentage to total assets
Utang nasabah			Payables to customers
PT MP Capital	2.990.970.090	-	PT MP Capital
Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham	2.233.728.000	-	Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham
Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham	1.048.057.200	-	Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham
Edy Suwarno	410.007.342	11.676.600	Edy Suwarno
Reksa Dana Minna Padi Amanah Saham Syariah	156.560.400	-	Reksa Dana Minna Padi Amanah Saham Syariah
Total	<u>6.839.323.032</u>	<u>11.676.600</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>19,15%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Kegiatan usaha utama (operasional) (lanjutan)

- Main business activities (operational) (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek			Revenue from brokerage activities
<u>Komisi transaksi</u>			<u>Transaction commission</u>
Eveline Listijosuputro	1.092.715.807	1.759.696.201	Eveline Listijosuputro
Edy Suwarno	717.329.039	1.007.903.992	Edy Suwarno
PT MP Capital	413.734.157	103.112.534	PT MP Capital
Reksa Dana Minna Padi Keraton II	12.738.435	159.908.722	Reksa Dana Minna Padi Keraton II
Reksa Dana Minna Padi Property Plus	6.817.535	83.319.582	Reksa Dana Minna Padi Property Plus
PT Minna Padi Aset Manajemen	2.115.180	299.073.076	PT Minna Padi Aset Manajemen
Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	1.648.654	109.521.388	Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance
Henry Kurniawan Latif	-	80.156.559	Henry Kurniawan Latif
Total	<u>2.247.098.807</u>	<u>3.602.692.054</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan	<u>(2,53%)</u>	<u>16,51%</u>	Percentage to total revenues

- Kegiatan Usaha Non Operasional

- Non Operational Business Activities

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Minna Padi Aset Manajemen Karyawan	-	761.547.000	PT Minna Padi Aset Manajemen Employee
	277.850.000	260.950.000	
Total	<u>277.850.000</u>	<u>1.022.497.000</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0,07%</u>	<u>0,19%</u>	Percentage to total assets

Utang Lain-lain

Other Payables

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang jaminan deposit:			Security deposits:
PT Minna Padi Aset Manajemen	651.633.000	651.633.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sam Indonesia	10.000.000	-	PT Sam Indonesia
Pendapatan sewa ditangguhkan belum jatuh tempo:			Deferred rental income - not yet due:
PT Sam Indonesia	12.000.000	-	PT Sam Indonesia
PT Minna Padi Aset Manajemen	-	761.547.000	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	24.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Total	<u>673.633.000</u>	<u>1.437.180.000</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,89%</u>	<u>7,46%</u>	Percentage to total liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Kegiatan Usaha Non Operasional (lanjutan)

Pendapatan lain-lain - sewa

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Minna Padi Aset Manajemen	2.741.569.200	2.741.569.200	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhasta Mitra Tbk	86.400.000	86.400.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
PT Sam Indonesia	34.756.364	-	PT Sam Indonesia
Total	2.862.725.564	2.827.969.200	Total
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - neto	68,16%	6,69%	Percentage to total other income - net

- Jumlah Renumerasi (Kompensasi) Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris	744.650.000	657.500.000	Board of Commissioners
Direksi	2.647.533.497	2.271.279.285	Directors
Total	3.392.183.497	2.928.779.285	Total

Kebijakan dan syarat transaksi dengan pihak-pihak berelasi diperlakukan sama dengan kebijakan dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga.

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Non Operational Business Activities (continued)

Other income - rental

The details of this account for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Minna Padi Aset Manajemen	2.741.569.200	2.741.569.200	PT Minna Padi Aset Manajemen
PT Sanurhasta Mitra Tbk	86.400.000	86.400.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
PT Sam Indonesia	34.756.364	-	PT Sam Indonesia
Total	2.862.725.564	2.827.969.200	Total
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - neto	68,16%	6,69%	Percentage to total other income - net

- Total Remuneration (Compensations) for Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris	744.650.000	657.500.000	Board of Commissioners
Direksi	2.647.533.497	2.271.279.285	Directors
Total	3.392.183.497	2.928.779.285	Total

Policies and terms of transactions with related parties are treated equally with the policies and terms of transactions with third parties.

35. MANAJEMEN MODAL

a. Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sesuai ketetapan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

35. CAPITAL MANAGEMENT

a. Paid-in Capital

Companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000 in accordance with Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the share ownership and capital of securities companies.

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD)

Based on Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decision Letter No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011, securities companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) minimum at Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities less subordinated loans and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 172.111.077.311 dan Rp 262.820.696.129 per 27 Desember 2019 dan 28 Desember 2018.

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD) (continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirements of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) the Company amounted to Rp 172,111,077,311 and Rp 262,820,696,129 as of December 27, 2019 and December 28, 2018, respectively.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31 2019 and 2018:

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	204.678.851.232	204.678.851.232	Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Portofolio efek	123.514.375.600	123.514.375.600	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	5.867.214.595	5.867.214.595	Other assets (investment in share)
Jumlah	339.770.441.427	339.770.441.427	Total
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	11.064.399.913	11.064.399.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.962.340.531	3.962.340.531	Time deposits
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	1.648.099.099	1.648.099.099	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	10.193.542.583	10.193.542.583	Receivables from customers
Piutang lain-lain	1.279.072.820	1.279.072.820	other receivables
Aset lain-lain (jaminan)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits)
Jumlah	28.204.662.188	28.204.662.188	Total
Jumlah Aset Keuangan	367.975.103.615	367.975.103.615	Total Financial Assets

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank	14.625.000.000	14.625.000.000	Bank loan
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	1.074.065.100	1.074.065.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	8.462.043.394	8.462.043.394	Payables to customers
Utang perusahaan efek	105.455.000	105.455.000	Payables to securities company
Utang lain-lain (uang jaminan deposit)	876.908.000	876.908.000	Other payables (security deposit)
Beban akrual	415.617.738	415.617.738	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.559.089.232	25.559.089.232	Total Financial Liabilities
	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	312.689.724.092	312.689.724.092	Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Portofolio efek	139.709.540.350	139.709.540.350	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	5.867.214.595	5.867.214.595	Other assets (investment in share)
Jumlah	151.286.754.945	151.286.754.945	Total
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	13.789.678.117	13.789.678.117	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.781.333.780	3.781.333.780	Time deposits
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	7.193.233.188	7.193.233.188	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	12.179.111.600	12.179.111.600	Receivables from customers
Piutang lain-lain	2.281.592.270	2.281.592.270	other receivables
Aset lain-lain (jaminan)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits)
Jumlah	39.282.448.955	39.282.448.955	Total
Jumlah Aset Keuangan	503.258.927.992	503.258.927.992	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	46.181.800	46.181.800	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	8.129.663.678	8.129.663.678	Payables to customers
Utang lain-lain (uang jaminan deposit)	875.908.000	875.908.000	Other payables (security deposit)
Beban akrual	485.507.172	485.507.172	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.537.260.650	9.537.260.650	Total Financial Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain, dan beban akrual, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Untuk penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

	2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	7.252.594.382	7.252.594.382	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	197.426.256.850	197.426.256.850	-	-

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, other receivables, payables to clearing and guarantee institution, payable to customers, payables to securities company, other payables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of other assets are normally recorded historically because the value cannot be reliably measured. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- Fair value of investment in shares is carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.

Fair Value Estimation

The table below analysis financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

	2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	121.382.275.600	121.382.275.600	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	5.867.214.595	-	-	5.867.214.595
Total/Total	339.770.441.427	328.193.226.832	-	11.577.214.595
	2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	7.242.039.000	7.242.039.000	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	305.447.685.092	305.447.685.092	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	137.577.440.350	137.577.440.350	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	5.867.214.595	-	-	5.867.214.595
Total/Total	463.976.479.037	452.399.264.442	-	11.577.214.595

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1. Instruments included in level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, they are carried at cost.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio efek Perusahaan yang termasuk kategori "investasi tersedia untuk dijual" (*Available for Sale/AFS*) dan "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*financial assets at Fair Value through Profit or Loss*)" (*FVTPL*). Penurunan harga pasar pada investasi kategori *AFS* menyebabkan penurunan nilai aset Perusahaan. Sedangkan penurunan harga pasar pada investasi kategori *FVTPL* akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kenaikan harga efek sebesar 5%	9.977.917.843	15.378.989.255	Increase in securities price by 5%
Penurunan harga efek sebesar 5%	(9.977.917.843)	(15.378.989.255)	Decrease in securities price by 5%

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan utang lain-lain. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may be faced by the Company are market price risk, interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company.

Market Risk

The Company's market risk exposure may arise from the financing facility on transactions (margin) given by the Company to customers.

The risk may arise if the collateral value from the customer suffered a significant decline and the market condition is not liquid, so the collateral is not sufficient to cover the customer's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such a doubtful account.

The Company also faces the market price risk associated with the Company's marketable securities included as an available-for-sale (*AFS*) investment and an investment at fair value through profit or loss" (*FVTPL*). A decline in the market price of *AFS* investments will lead to a decrease in the Company's asset value. Meanwhile, a decline in the market price of *FVTPL* investments will lead to a decrease in the Company's financial position and operating results.

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates mainly relates to other payables. The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Company on a timely manner. The Company has no formal policy to hedge against changes in interest rates.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has no significant exposure to foreign currencies as the Company has no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies and securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange are denominated in Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believes that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related party, other receivables, and other assets.

Credit risk arises from receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, and other receivables is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the application would go through survey and analysis process in order to be approved subsequently.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated 31 August 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Not Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>		
		Bank dan setara kas/ <i>Banks and cash equivalents</i>	11.058.931.455	-		
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	3.962.340.531	-	-	-	-	3.962.340.531
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>	1.648.099.099	-	-	-	-	1.648.099.099
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	10.186.835.883	-	-	-	-	10.186.835.883
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	6.706.700	-	-	-	-	6.706.700
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.279.072.820	-	-	-	-	1.279.072.820
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	57.500.000	-	-	-	-	57.500.000
Total/Total	28.199.486.488	-	-	-	-	28.199.486.488

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Not Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>		
		Bank dan setara kas/ <i>Banks and cash equivalents</i>	13.781.447.275	-		
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	3.781.333.780	-	-	-	-	3.781.333.780
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>	7.193.233.188	-	-	-	-	7.193.233.188
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	12.154.104.114	-	-	-	25.757.697.903	37.911.802.017
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	25.007.486	-	-	-	-	25.007.486
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	2.246.175.120	-	-	35.417.150	-	2.281.592.270
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	57.500.000	-	-	-	-	57.500.000
Total/Total	39.238.800.963	-	-	35.417.150	25.757.697.903	65.031.916.016

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam tabel berikut:

The analysis of the financial liabilities based on the maturity date from the statement of financial position date to the contractual maturity date as of December 31, 2019 and 2018, is as follows:

	2019				Total/ Total	
	<= 3 bulan/ <- 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years		
Utang bank	375.000.000	1.125.000.000	7.500.000.000	5.625.000.000	14.625.000.000	Bank loan
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	1.074.065.100	-	-	-	1.074.065.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	8.462.043.394	-	-	-	8.462.043.394	Payables to customers
Utang perusahaan efek	105.455.000	-	-	-	105.455.000	Payables to securities company
Beban akrual	415.617.738	-	-	-	415.617.738	Accrued expenses
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	225.275.000	651.633.000	876.908.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	10.432.181.232	1.125.000.000	7.725.275.000	6.276.633.000	25.559.089.232	Total liabilities
	2018					
	<= 3 bulan/ <- 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	46.181.800	-	-	-	46.181.800	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	8.129.663.678	-	-	-	8.129.663.678	Payables to customers
Beban akrual	485.507.172	-	-	-	485.507.172	Accrued expenses
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	224.275.000	651.633.000	875.908.000	Other payables - rental deposit
Jumlah liabilitas	8.661.352.650	-	224.275.000	651.633.000	9.537.260.650	Total liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN

38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	11.064.399.913	-	11.064.399.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.962.340.531	-	3.962.340.531	Time deposits
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak ketiga	204.803.802.832	-	204.803.802.832	Third parties
Pihak berelasi	123.389.424.000	-	123.389.424.000	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	1.648.099.099	-	1.648.099.099	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga - neto	10.186.835.883	-	10.186.835.883	Third parties - net
Pihak berelasi	6.706.700	-	6.706.700	Related party
Piutang lain-lain	1.279.072.820	-	1.279.072.820	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	223.238.451	-	223.238.451	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.419.487.849	-	1.419.487.849	Prepaid taxes
Penyertaan saham	5.710.000.000	-	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	23.333.068.893	23.333.068.893	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	23.168.857.619	23.168.857.619	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	2.263.103.524	2.263.103.524	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	5.936.264.595	5.936.264.595	Other assets
Total Aset	363.693.408.078	54.701.294.631	418.394.702.709	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	1.500.000.000	13.125.000.000	14.625.000.000	Bank loan
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	1.074.065.100	-	1.074.065.100	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	1.622.720.362	-	1.622.720.362	Third parties
Pihak berelasi	6.839.323.032	-	6.839.323.032	Related parties
Utang perusahaan efek	105.455.000	-	105.455.000	Payables from securities company
Utang lain-lain	1.200.563.945	-	1.200.563.945	Other payables
Beban akrual	415.617.738	-	415.617.738	Accrued expenses
Utang pajak	649.526.434	-	649.526.434	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	1.739.084.156	7.438.555.226	9.177.639.382	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	15.146.355.767	20.563.555.226	35.709.910.993	Total Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2019 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN
 (lanjutan)

38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES
 (continued)

		31 Desember 2018/December 31, 2018			
		Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	13.789.678.117	-	-	13.789.678.117	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.781.333.780	-	-	3.781.333.780	Time deposits
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	308.801.924.492	-	-	308.801.924.492	Third parties
Pihak berelasi	143.597.339.950	-	-	143.597.339.950	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	7.193.233.188	-	-	7.193.233.188	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah					Receivables from customers
Pihak ketiga - neto	12.154.104.114	-	-	12.154.104.114	Third parties - net
Pihak berelasi	25.007.486	-	-	25.007.486	Related party
Piutang lain-lain	2.281.592.270	-	-	2.281.592.270	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	566.230.079	-	-	566.230.079	Advances and prepaid expenses
Penyertaan saham	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	5.620.837.089	-	5.620.837.089	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	25.444.633.554	-	25.444.633.554	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	8.426.384.719	-	8.426.384.719	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	5.942.564.595	-	5.942.564.595	Other assets
Total Aset	497.900.443.476	45.434.419.957	543.334.863.433		Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	46.181.800	-	-	46.181.800	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah					Payables to customers
Pihak ketiga	8.117.987.078	-	-	8.117.987.078	Third parties
Pihak berelasi	11.676.600	-	-	11.676.600	Related parties
Utang lain-lain	1.918.820.572	-	-	1.918.820.572	Other payables
Beban akrual	485.507.172	-	-	485.507.172	Accrued expenses
Utang pajak	712.673.052	-	-	712.673.052	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	917.373.456	7.062.203.295	-	7.979.576.751	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	12.210.219.730	7.062.203.295	19.272.423.025		Total Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2019 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menerima gugatan dari tim pembela investor pasar modal yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 486/Pdt.6/2019/PN JKT.SEL sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi efek Perusahaan pada PT Cipaganti Citra Graha.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan menerima hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan dari tim pembela investor pasar modal. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*).

40. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas nonkas yang signifikan

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	<u>2019</u>
Penambahan properti investasi melalui utang bank	15.000.000.000

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penurunan nilai wajar portofolio efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memiliki penurunan nilai wajar untuk portofolio efek sebesar Rp 47.926.072.500 jika dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019.

39. LITIGATION

On June 26, 2018, the Company received a lawsuit from the defense team of capital market investors has been registered at the South Jakarta District Court No. 486/Pdt.6/2019/PN JKT.SEL in connection with underwriting activities of the Company to PT Cipaganti Citra Graha.

On July 9, 2019, the Company received the result of lawsuit of South Jakarta District Court due to lawsuit from the defense team of capital market investors. South Jakarta District Court stated the lawsuit is not approved (*Niet Onvankelijk Verklaard*).

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Significant non-cash activities

Non-cash investing and financing activities not affecting cash and banks consist of:

	<u>2018</u>
Addition of investment property through bank loan	-

41. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

Impairment fair value of the Company's marketable securities

As of February 28, 2020, the Company has impairment of fair value marketable securities amounted to Rp 47,926,072,500 when compared to fair value as of December 31, 2019.



PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

KANTOR PUSAT | Head Office

Equity Tower Lt. 11

Sudirman Central Business District Lot. 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 525 5555

Fax. +62 21 527 1527

www.minnapadi.com